

Pembahasan dan Kunci Jawaban

SUPER COACH
POLA BELAJAR SISWA MANDIRI

GEOGRAFI
UNTUK SMA/MA KELAS XII

A. Pilihan Ganda

1. Wilayah dibedakan menjadi dua, yaitu wilayah formal dan wilayah fungsional. Wilayah formal merupakan wilayah yang memiliki keseragaman atau persamaan kriteria tertentu. Wilayah formal disebut juga dengan *uniform region* atau *homogen region*. Wilayah fungsional digunakan untuk menunjukkan suatu wilayah berpusat yang terdiri atas berbagai bagian, seperti kota dan desa yang saling berhubungan secara fungsional. Hubungan fungsional ini biasanya dilihat berdasarkan bentuk arus dengan menggunakan kriteria tertentu seperti ekonomi, budaya, sosial.

Jawaban: A

2. Wilayah fungsional juga terkadang digunakan untuk menunjukkan kepada wilayah berpusat yang terdiri atas berbagai bagian, seperti kota dan desa yang saling berhubungan secara fungsional. Hubungan fungsional ini biasanya dilihat melalui bentuk-bentuk arus dengan menggunakan kriteria sosial ekonomi, seperti perjalanan ke tempat kerja atau perjalanan untuk jual beli ke pusat perbelanjaan. Sementara, wilayah fungsional disebut wilayah nodal yang berarti wilayah tombol atau wilayah menonjol. Hal ini karena berkaitan dengan satu wilayah yang dalam banyak hal diatur oleh beberapa pusat kegiatan yang saling dihubungkan dengan garis melingkar.

Jawaban: C

3. Wilayah daerah aliran sungai termasuk dalam wilayah perencanaan. Wilayah perencanaan tidak dibatasi oleh batas administrasi. Wilayah ini dibatasi oleh batas alami yaitu DAS. Daerah aliran

sungai (DAS) merupakan rangkaian siklus hidrologi yang berfungsi untuk menangkap air, dibatasi oleh pembatas alami berupa igir atau punggung bukit dan mengeluarkan air tersebut melalui satu titik yang disebut *outlet*. Jadi, batas wilayah daerah aliran sungai tidak mengenal administrasi.

Jawaban: B

4. a. Contoh kenampakan areal fisik di antaranya sebagai berikut.
 - 1) Gunung, pegunungan, perbukitan, lembah, dataran tinggi dan dataran rendah.
 - 2) Sungai, DAS, danau, dan rawa.
 - 3) Relief berbentuk antiklinal, sinklinal, horst dan graben.b. Contoh kenampakan areal biotik di antaranya sebagai berikut.
 - 1) Daerah pertanian dan perkebunan.
 - 2) Wilayah sabana, hutan hujan tropis, hutan musim, dan taiga.c. Contoh kenampakan areal sosial budaya di antaranya sebagai berikut.
 - 1) Lingkungan masyarakat desa dan masyarakat kota.
 - 2) Wilayah suku Anak Dalam, wilayah suku Asmat.d. Contoh kenampakan areal administrasi politis meliputi negara, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa.

Jawaban: A

5. DKI Jakarta termasuk dalam wilayah fungsional karena fungsinya sebagai ibu kota negara. Di Jakarta terdapat beragam aktivitas penduduk. Wilayah fungsional

dalam banyak hal diatur oleh beberapa pusat kegiatan yang saling dihubungkan dengan garis melingkar. Pusat kegiatan tersebut berupa kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pemerintahan. Wilayah seperti ini disebut *nodal region*. Salah satu contoh *nodal region* di Indonesia adalah DKI Jakarta. Di kota ini terdapat beberapa pusat kegiatan yang saling dihubungkan oleh jaring-jaring jalan.

Jawaban: A

6. Upaya pelestarian lingkungan hidup kaitannya pembangunan di perwilayahan fungsional di kota-kota dapat dilaksanakan sebagai berikut.
 - a. Intensifikasi jalur hijau untuk tanaman di kota-kota dan taman kota.
 - b. Dibuat saluran air atau drainase yang baik untuk mengantisipasi banjir.
 - c. Membuat sumur resapan dan lubang biopori sebagai resapan air.
 - d. Pengelolaan sampah yang terkoordinasi baik.
 - e. Penanaman pohon di tepi jalan polusi udara.

Jawaban: A

7. Perwilayahan merupakan upaya membagi-bagi permukaan bumi dalam lingkup tertentu dan untuk tujuan tertentu. Hal ini dilakukan karena lokasi di permukaan bumi jumlahnya sangat banyak sehingga diperlukan upaya untuk menyederhanakan informasi menurut kriteria tertentu. Penyederhanaan informasi ini bertujuan supaya lebih efisien dan ekonomis dalam melaksanakan proses pembangunan wilayah.

Jawaban: B

8. Wilayah pesisir adalah wilayah peralihan antara lautan dan daratan. Wilayah pesisir juga dapat didefinisikan sebagai daerah yang mendapat pengaruh laut dan darat. Wilayah pesisir atau pantai

memiliki karakteristik yang spesifik dibandingkan wilayah lainnya. Wilayah pesisir merupakan agregasi dari berbagai komponen ekologi dan fisik yang saling terkait dan saling memengaruhi, serta secara ekologis wilayah ini sangat rapuh. Dalam artian, kondisi ekologi wilayah pesisir mudah berubah ke arah yang buruk, seperti kerusakan lingkungan dan pencemaran.

Jawaban: D

9. Wilayah administrasi politis adalah wilayah perencanaan yang mempunyai landasan yuridis-politis paling kuat. Wilayah administrasi politis ini meliputi negara, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa, bahkan sampai tingkat RT/RW. Wilayah administrasi disebut juga daerah otonom. Hal ini karena daerah administrasi memiliki wewenang melakukan pengambilan kebijakan dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya dan potensi di dalamnya. Kesatuan wilayah administrasi memperhatikan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan ekologi.

Jawaban: C

10. Konsep wilayah nodal lebih menitikberatkan pada ketergantungan terhadap pusat dan pengendalian pusat jika dibandingkan dengan batas wilayah. Pembagian wilayah secara nodal berdasarkan asal usul, perkembangan, dan fungsinya. Kota satelit merupakan suatu perwilayahan secara fungsional yang didasarkan pada fungsi daerah tersebut sebagai penopang penduduk dan kegiatan yang berada di kota utama supaya dapat berjalan baik. Misalnya, Kota Surabaya dikelilingi oleh kota penyangga seperti Lamongan, Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto. Kota-kota yang mengelilingi Kota Surabaya merupakan kota satelit.

Jawaban: A

11. Suatu pusat pertumbuhan wilayah memiliki daerah pengaruh yang jumlahnya lebih dari satu. Hal ini dikarenakan pusat pertumbuhan wilayah menawarkan beragam jenis barang dan pelayanan. Pengaruh pusat pertumbuhan wilayah terhadap daerah sekitarnya berkurang seiring dengan jarak. Semakin jauh jarak pusat pertumbuhan, maka semakin kecil pengaruhnya dan semakin rendah tingkat pelayanannya, begitu pula sebaliknya

Jawaban: B

12. Wilayah administrasi politis adalah wilayah perencanaan yang mempunyai landasan yuridis-politis paling kuat. Wilayah administrasi politis meliputi negara, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa, bahkan sampai tingkat RT/RW. Wilayah administrasi disebut juga daerah otonom. Hal ini karena daerah administrasi memiliki wewenang melakukan pengambilan kebijakan dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya serta potensi di dalamnya. Kesatuan wilayah administrasi politis ini memperhatikan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan ekologi.

Jawaban: A

13. Teori Tempat Sentral yang dikemukakan oleh Christaller terdiri atas tiga hierarki. Hierarki 3 ($K = 3$) merupakan pusat pelayanan berupa pasar yang responsif terhadap ketersediaan barang dan jasa. Kondisi ini disebut dengan kasus pasar optimal. Hierarki 4 ($K = 4$) tempat sentral memberikan kemungkinan jalur lalu lintas yang paling efisien kepada daerah sekitarnya (situasi lalu lintas optimum). Hierarki 7 ($K = 7$) tempat sentral ini memengaruhi seluruh wilayah sekitarnya dan wilayah itu sendiri, wilayah ini disebut juga situasi administratif yang optimum. Pembangunan tempat sentral ini lebih condong pada sektor sosial dan politik dibandingkan sektor ekonomi. Misalnya, kota sebagai pusat pemerintahan.

Jawaban: C

14. Teori Tempat Sentral dapat berlaku apabila memiliki karakteristik sebagai berikut.
- Wilayahnya relatif datar.
 - Tingkat ekonomi dan daya beli penduduk relatif sama.
 - Penduduk memiliki kesempatan yang sama untuk bergerak ke berbagai arah karena aksesibilitas yang baik.
 - Jumlah sumber daya alam di setiap wilayah relatif sama.
 - Biaya transportasi sama ke semua arah.

Jawaban: A

15. Pada teori Tempat Sentral terdapat konsep *threshold* dan *range*. *Range* atau jangkauan merupakan jarak yang dapat ditempuh penduduk untuk memperoleh barang kebutuhannya pada suatu waktu tertentu. Sementara *threshold* merupakan jumlah minimal penduduk yang dibutuhkan untuk kelancaran dan keseimbangan suplai barang. Teori ini diasumsikan pada suatu wilayah datar yang dihuni oleh sejumlah penduduk dengan kondisi merata. Dalam memenuhi kebutuhannya, penduduk membutuhkan berbagai jenis barang dan jasa. Misalnya selimut, pakaian, perlengkapan rumah tangga, makanan, minuman, pelayanan kesehatan, dan pelayanan pendidikan. Untuk memperoleh kebutuhan tersebut, penduduk harus menempuh jarak tertentu dari rumahnya. Jarak tempuh tersebut disebut *range*.

Jawaban: D

16. Berdasarkan kepentingannya, jenis barang kebutuhan dapat dibedakan menjadi barang kebutuhan dengan *threshold* rendah dan barang kebutuhan dengan *threshold* tinggi. *Threshold* rendah merupakan barang kebutuhan yang memiliki risiko kecil atau tidak membutuhkan konsumen banyak agar barang tersebut laku. Hal ini, karena setiap hari penduduk membutuhkan barang-barang yang dijual. Misalnya,

beras, gandum, gula, cabai, aneka bumbu, dan lainnya. Sementara *threshold* tinggi merupakan barang kebutuhan yang mempunyai risiko kerugian besar karena jenis barang atau jasa yang dijual adalah barang-barang mewah. Seperti, mobil, properti, perhiasan, dan kendaraan bermotor. Untuk jenis barang *threshold* tinggi dibutuhkan lokasi yang sangat sentral seperti di kota besar yang relatif terjangkau oleh penduduk dari daerah sekitarnya.

Jawaban: C

17. Faktor yang memengaruhi perkembangan pusat pertumbuhan suatu wilayah di antaranya sebagai berikut.
- Kondisi sumber daya alam.
 - Ketersediaan sumber daya manusia.
 - Kondisi fisiografis atau lokasi.
 - Fasilitas penunjang.
 - Ketersediaan sumber air.
 - Jenis tanah, iklim, dan sebagainya.

Jawaban: C

18. Pembangunan yang tidak merata dapat disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah sebagai berikut.
- Kebijakan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan.
 - Sebaran dan potensi sumber daya alam.
 - Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola alam.
 - Sarana dan prasarana pendukung.

Jawaban: D

19. Kondisi fisiografi dapat memengaruhi perkembangan pusat pertumbuhan. Lokasi yang strategis dan datar memudahkan aktivitas penduduk. Kegiatan transportasi dan angkutan barang menjadi lebih mudah sehingga pusat pertumbuhan berkembang cepat. Sebagai contoh, daerah dataran rendah yang berelief rata memungkinkan pusat pertumbuhan berkembang lebih cepat

dibandingkan daerah di dataran tinggi. Dari kondisi ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wilayah berkembang di dataran rendah yang letaknya strategis dengan kondisi topografi datar.

Jawaban: A

20. Penetapan koridor ekonomi berdasarkan potensi masing-masing wilayah. Dalam koridor ekonomi Bali dan Nusa Tenggara memiliki tema Pembangunan sebagai Pintu Gerbang Pariwisata dan Pendukung Pangan Nasional. Tema ini diambil karena memiliki potensi pariwisata, peternakan, dan perikanan. Setiap orang pasti sudah mengenal Bali sebagai pulau wisata. Bahkan Bali sudah terkenal sampai ke luar negeri. Nusa Tenggara Timur memiliki padang rumput luas yang dimanfaatkan sebagai lahan peternakan. Begitu pula dengan potensi perikanan. Bahwa penduduk di pesisir bekerja sebagai nelayan. Hal ini karena wilayah Bali dan Nusa Tenggara merupakan wilayah kepulauan.

Jawaban: A

21. Berdasarkan potensi yang ada, maka sebaran dan potensi sumber daya alam di Indonesia di antaranya sebagai berikut:
- Sulawesi: pertanian pangan, migas, kakao, perikanan, dan nikel.
 - Bali dan Nusa Tenggara: peternakan, perikanan, dan pariwisata.
 - Papua–Maluku: bahan pangan alternatif, tembaga, peternakan, perikanan, migas, dan nikel.
 - Sumatra: batubara, besi, baja, kelapa sawit, dan karet.
 - Jawa: industri makanan dan minuman, perkapalan, alutsista, jasa, tekstil, permesinan, dan transportasi.
 - Kalimantan: kelapa sawit, kayu, besi, baja, batubara, aluminium, bauksit, dan migas.

Jawaban: E

22. Koridor ekonomi merupakan lingkup kawasan yang sedang ingin dibangkitkan kegiatan ekonominya. Ada banyak hal yang mulai dibangkitkan kegiatan ekonominya di setiap wilayah mulai dari infrastruktur tol, jalan raya, pelabuhan, pembangunan bidang perdagangan, produksi, dan jasa. Tujuan pembangunan koridor ekonomi salah satunya adalah dapat meningkatkan mobilitas jasa, barang, dan orang dari satu daerah ke daerah lain. Dengan adanya koridor ekonomi ini, diharapkan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi lebih baik, pembangunan yang merata, pembangunan berkelanjutan, dan daya saing nasional lebih meningkat.

Jawaban: B

23. Kondisi fisiografi dapat memengaruhi perkembangan pusat pertumbuhan. Lokasi yang strategis dan datar memudahkan aktivitas penduduk. Kegiatan transportasi dan angkutan barang menjadi lebih mudah sehingga pusat pertumbuhan berkembang cepat. Sebagai contoh, daerah dataran rendah yang berrelief rata memungkinkan pusat pertumbuhan berkembang lebih cepat dibandingkan daerah di dataran tinggi. Kondisi ini dapat dilihat bahwa sebagian besar wilayah berkembang di dataran rendah yang letaknya strategis dan di wilayah yang datar.

Jawaban: C

24. Susunan kota menurut Homer Hoyt adalah sebagai berikut.

- Central Business District* (CBD) atau pusat kegiatan bisnis yang terdiri atas bangunan-bangunan kantor, pusat kegiatan bisnis, ekonomi (pasar dan pusat perbelanjaan), bank, bioskop, dan hotel.
- Sektor kawasan industri ringan dan perdagangan.
- Sektor kaum buruh atau kaum murba merupakan kawasan yang diperuntukkan bagi kaum buruh.

- Sektor permukiman kaum menengah atau sektor madyawisma.
- Sektor permukiman adiwisma merupakan kawasan tempat tinggal golongan atas yang terdiri atas para eksekutif dan pejabat.

Jawaban: E

25. Gunar Myrdal merupakan penemu Teori Polarisasi Ekonomi. Boudeville merupakan pencetus teori-teori Pusat Pertumbuhan. Perroux merupakan pencetus Teori Kutub Pertumbuhan. Homer Hoyt merupakan pencetus Teori Sektoral. Sementara Walter Christaller merupakan pencetus Teori Tempat Pusat.

Jawaban: C

26. Berdasarkan kondisinya pola tata ruang yang dapat diklasifikasikan adalah sebagai berikut.

- Selaput inti kota
- Inti kota
- Kota satelit
- Suburban

Jawaban: E

27. Secara keseluruhan, tata ruang kota dapat dijabarkan sebagai berikut.

- City* merupakan pusat kota/batas wilayah kota.
- Suburban* merupakan suatu area yang terdapat dekat dengan pusat kota atau inti kota yang mencakup daerah penglaju (*commuter area*).
- Suburban fringe* merupakan daerah yang melingkari suburban dan merupakan daerah peralihan dari kota ke desa.
- Urban fringe* merupakan suatu daerah batas luar kota yang memiliki sifat mirip dengan wilayah kota.
- Rural urban fringe* merupakan suatu daerah yang terletak di antara daerah kota dan desa.
- Rural* merupakan daerah perdesaan.

Jawaban: A

28. Sebuah kota dinamakan kota satelit apabila memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Terletak dekat sebuah kota yang lebih besar.
- b. Penduduk di wilayah kota satelit sebagian besar memperoleh penghidupan di dalam wilayah kota tersebut.
- c. Menopang pembangunan dan aktivitas kota besar di sekitarnya.
- d. Merupakan pusat industri kecil sehingga dapat disebut kota satelit berfungsi sebagai kota produksi.
- e. Jumlah penduduk di kota satelit cenderung lebih besar dibandingkan suburban.
- f. Kota satelit terbentuk terlebih dahulu dibandingkan suburban.
- g. Kota satelit terletak di luar batas pusat daerah urban yang penduduknya padat.
- h. Urban adalah daerah sekitar pusat kota yang berfungsi sebagai daerah permukiman dan manufaktur.

Jawaban: C

29. Wilayah pantai dapat dimanfaatkan penduduk sekitar untuk beragam aktivitas seperti untuk kawasan areal pelabuhan, tambak, wisata, perikanan, permukiman penduduk, dan areal pertanian/ perkebunan. Pemanfaatan wilayah pantai harus dijaga terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup.

Jawaban: D

30. Pembangunan adalah suatu proses dinamis untuk mencapai kesejahteraan masyarakat pada tingkat yang lebih tinggi dan serba sejahtera. Pembangunan tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan pokok saja, tetapi manusia memiliki kebutuhan lain yang sangat banyak jumlah dan jenisnya. Misalnya pembangunan di bidang kesehatan dilakukan dengan meningkatkan pelayanan kesehatan, meningkatkan

kualitas tenaga kesehatan, menambah sarana kesehatan, dan membangun pusat kesehatan. Pembangunan di bidang pendidikan, misalnya meningkatkan kualitas tenaga pendidik, menyediakan sarana pendidikan yang memadai, peningkatan aksesibilitas ke sekolah sehingga mudah terjangkau, dan sebagainya.

Jawaban: A

31. Daya dukung wilayah (*carrying capacity*) merupakan kemampuan suatu wilayah dalam mendukung aktivitas manusia. Kegiatan yang ada di wilayah tersebut meliputi kegiatan politik, ekonomi, budaya, dan sosial. Penilaian daya dukung wilayah berdasarkan pada kemampuan lahan (*land capability*). Kemampuan lahan yaitu kemampuan sebagai ruang gerak untuk mencapai tingkat produksi tertentu secara optimal. Daya dukung wilayah tidak hanya terdiri atas aspek fisik saja, tetapi juga meliputi daya dukung sosial, yang mana keduanya saling berkaitan.

Jawaban: A

32. Lingkungan hidup memiliki daya dukung lingkungan dengan ambang batas toleransi tertentu atau terbatas. Jika pengelolaan sumber daya alam melampaui ambang batas tersebut, dapat menimbulkan kerusakan lingkungan dan risiko bencana meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan suatu upaya mengintegrasikan lingkungan dalam pembangunan, sehingga dalam pembangunan kondisi lingkungan tetap terjaga kualitasnya.

Jawaban: C

33. Prinsip daya dukung wilayah adalah perbandingan antara ketersediaan dan kebutuhan. Ketersediaan yaitu potensi dan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas. Sumber daya alam dapat dimanfaatkan oleh manusia selama pemanfaatannya secara lestari. Sementara kebutuhan terhadap sumber daya alam

setiap saat selalu meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Bahkan jumlah kebutuhan tidak terhingga.

Jawaban: B

34. Hubungan antara manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam terhadap daya dukung lingkungan menjadi tolok ukur pembangunan. Pembangunan dikatakan berhasil jika daya dukung wilayah tetap dan lingkungan dalam kondisi baik. Jika daya dukung tidak dimanfaatkan secara optimal, maka pembangunan tidak akan efektif. Namun, sebaliknya jika pemanfaatan sumber daya alam melampaui ambang batas daya dukung, maka pembangunan gagal dan terjadi kerusakan lingkungan. Pembangunan yang tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan menunjukkan bahwa hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi.

Jawaban: B

35. Daya dukung lingkungan wilayah dibedakan menjadi tujuh konsep, yaitu sebagai berikut.
- Konsep ekonomi yaitu kemampuan wilayah dalam mendukung kehidupan penduduk untuk hidup layak dengan indikator penduduk miskin.
 - Konsep mobilitas yaitu kemampuan wilayah dalam mendukung kegiatan penduduk yang tinggal di wilayah tersebut.
 - Konsep tata ruang yaitu kemampuan wilayah dalam mendukung keseimbangan penggunaan lahan sesuai dengan peruntukannya.
 - Konsep sosial yaitu kemampuan wilayah dalam mendukung kehidupan sosial penduduknya seperti kesehatan, beribadah, pendidikan, bersosialisasi, dan sebagainya.
 - Konsep papan yaitu kemampuan wilayah dalam mencukupi lahan sebagai tempat untuk permukiman.

- Konsep lingkungan yaitu kemampuan wilayah dalam memberikan lingkungan yang baik bagi penduduk, baik lingkungan fisik maupun sosial.
- Konsep pangan yaitu kemampuan wilayah dalam menopang penduduknya dalam mencukupi kebutuhan pangan yang layak.

Jawaban: A

36. Salah satu program peningkatan SDM adalah pendidikan. Tingkat pendidikan dapat dilihat berdasarkan angka buta huruf. Pembangunan yang dilakukan selama ini telah menurunkan angka buta huruf. Upaya peningkatan taraf pendidikan dan kesehatan masyarakat di daerah terus dilakukan. Beberapa upaya peningkatan sumber daya manusia dalam mendukung pengembangan wilayah di antaranya sebagai berikut.
- Meningkatkan pelayanan pendidikan.
 - Membangun fasilitas pendidikan yang memadai.
 - Pemerataan pelayanan pendidikan.
 - Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidik.
 - Melakukan pelatihan supaya kualitas SDM meningkat dan merata.
 - Melakukan pelatihan keterampilan bagi penduduk di daerah tertinggal, terluar, dan terpencil.

Jawaban: A

37. Daya dukung wilayah dapat berubah sewaktu-waktu karena dipengaruhi oleh perlakuan manusia dalam mengelola wilayah tersebut. Perubahan daya dukung dapat bersifat positif dan negatif. Namun, sering kali perubahan daya dukung ini bersifat negatif. Penduduk dalam mengeksploitasi sumber daya alam tidak memperhatikan ambang batas toleransi sehingga melebihi daya dukung wilayah. Hal ini ditambah dengan jumlah penduduk yang terus bertambah. Jumlah penduduk yang besar menyebabkan

tekanan terhadap lahan semakin tinggi. Sementara kondisi daya dukung wilayah sudah mencapai batas maksimal. Jika hal ini terus berlangsung, maka dapat berdampak buruk terhadap manusia maupun lingkungan itu sendiri, seperti terjadinya bencana alam dan kelangkaan bahan pangan.

Jawaban: B

38. a. Daya dukung lahan pertanian adalah kemampuan lahan di suatu wilayah dalam memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk di wilayah tersebut.
- b. Daya dukung wilayah permukiman merupakan kemampuan wilayah dalam menyediakan lahan permukiman untuk jumlah penduduk tertentu.
- c. Daya dukung fungsi lindung merupakan kemampuan kawasan dalam menjaga keseimbangan suatu wilayah tertentu. Biasanya daya dukung fungsi lindung berupa hutan.
- d. Daya dukung ekonomi wilayah merupakan kemampuan wilayah dalam mendukung kegiatan penduduknya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jawaban: D

39. Setiap pembangunan wilayah diawali dengan perencanaan yang tepat sehingga pembangunan dapat berjalan dengan baik. Pada kegiatan perencanaan tersebut perlu memperhatikan aspek daya dukung wilayah, karena daya dukung wilayah menentukan apakah pembangunan dapat berjalan baik atau tidak. Daya dukung wilayah menjadi parameter apakah di suatu wilayah sesuai untuk pembangunan atau tidak. Jika dinyatakan bahwa wilayah tertentu daya dukungnya tidak sesuai, namun tetap dilaksanakan pembangunan akan berdampak buruk terhadap lingkungan. Sebagai contoh, dalam pembangunan permukiman ditentukan

nilai daya dukung permukiman terlebih dahulu. Jika nilai yang diperoleh sesuai dengan kriteria daya dukung permukiman, maka wilayah tersebut dapat dibangun permukiman, begitu pula sebaliknya.

Jawaban: A

40. Untuk menghitung daya dukung lahan pertanian dapat menggunakan rumus berikut.

$$\tau = \frac{\frac{Lp}{Pd}}{\frac{KFM}{Pr}}$$

Keterangan:

- τ = Daya dukung wilayah pertanian
 Lp = Luas lahan panen (ha)
 Pd = Jumlah penduduk (jiwa)
 KFM = Kebutuhan pangan per kapita per tahun (kg/kapita/tahun)
 (85,514 kg/kapita/tahun menurut www.pertanian.go.id)
 Pr = Produksi lahan rata-rata per hektare (kg/ha)

Kriteria daya dukung lahan pertanian sebagai berikut.

- a. $\sigma < 1$: wilayah tersebut tidak mampu melaksanakan swasembada pangan, atau jumlah penduduknya melebihi jumlah penduduk maksimum.
- b. $\sigma > 1$: wilayah tersebut mampu melakukan swasembada pangan, atau jumlah penduduknya di bawah jumlah penduduk maksimum.
- c. $\sigma = 1$: wilayah tersebut memiliki daya dukung lingkungan optimal.

Jawab:

$$\tau = \frac{\frac{9.889}{37.378}}{\frac{85.514}{9.000}} = \frac{0,26}{0,0095} = 27,3$$

Jadi, kecamatan A mampu melaksanakan swasembada pangan.

Jawaban: B

41. Daya dukung wilayah diperlukan dalam pembangunan untuk mengetahui kemampuan lahan dalam mendukung kegiatan penduduk, baik dari segi permukiman, ekonomi wilayah, pertanian, dan fungsi lahan. Tujuan daya dukung adalah untuk menentukan apakah suatu wilayah dapat mendukung pembangunan atau tidak. Dalam suatu pembangunan pasti ada kegiatan penduduk di dalamnya sehingga secara tidak langsung daya dukung ini terkait dengan aktivitas penduduk.

Jawaban: E

42. Penataan ruang dilakukan supaya ruang yang digunakan oleh manusia tidak bertentangan dengan RTRW. Oleh karena itu, penyelenggaraan penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah yang nyaman, aman, produktif, dan berkelanjutan. Hal tersebut tentunya dengan mewujudkan keharmonisan antara lingkungan alam dan kehidupan penduduk. Penataan ruang wilayah juga bertujuan supaya dalam pembangunan tetap memperhatikan aspek sumber daya alam.

Jawaban: C

43. Berdasarkan fungsinya, ruang dibedakan menjadi kawasan lindung dan kawasan budi daya. Kawasan lindung adalah kawasan yang dapat menjamin kelestarian lingkungan. Sementara kawasan budi daya yaitu kawasan yang pemanfaatannya dioptimalkan bagi kegiatan budi daya.

Jawaban: B

44. Tujuan dalam penataan ruang wilayah provinsi adalah sebagai arahan perwujudan ruang wilayah provinsi yang diinginkan pada masa mendatang. Adapun fungsi dari penataan ruang wilayah provinsi di antaranya sebagai berikut.

- Sebagai pedoman dalam penetapan arahan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah provinsi.
- Sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah provinsi.

- Memberikan arahan terhadap penyusunan indikasi program utama dalam rencana tata ruang wilayah provinsi.

Jawaban: C

45. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional adalah sebagai berikut.
- Keselarasn aspirasi pembangunan nasional dan pembangunan daerah.
 - Keseimbangan pembangunan antarsektor dalam wilayah provinsi.
 - Daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.
 - Rencana pembangunan jangka panjang nasional.
 - Rencana tata ruang kawasan strategis nasional.
 - Rencana tata ruang wilayah provinsi dan rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota.

Jawaban: B

46. Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional menjadi pedoman untuk beberapa hal, yaitu sebagai berikut.
- Penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi dan kegiatan ekonomi.
 - Penataan ruang kawasan strategis nasional.
 - Penataan ruang wilayah provinsi dan kabupaten/kota.
 - Penyusunan rencana pembangunan jangka panjang dan menengah nasional.
 - Pemanfaatan ruang di wilayah nasional.
 - Pengendalian pemanfaatan ruang di wilayah nasional.
 - Mewujudkan keterpaduan, keterkaitan, dan keseimbangan perkembangan antarwilayah provinsi, serta keserasian antarsektor.

Jawaban: A

47. Penyusunan rencana tata ruang wilayah kota harus memperhatikan beberapa hal berikut.
- Perkembangan permasalahan provinsi dan hasil pengkajian implikasi penataan ruang kota.
 - Usaha pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kota.
 - Keselarasn aspirasi pembangunan kota.
 - Daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.
 - Rencana pembangunan jangka panjang daerah.
 - Rencana tata ruang wilayah kota yang berbatasan.
 - Rencana tata ruang kawasan strategis kota.

Jawaban: E

48. Perencanaan wilayah merupakan perencanaan penggunaan ruang wilayah dan perencanaan aktivitas pada ruang wilayah. Perencanaan ruang wilayah tertuang dalam perencanaan tata ruang wilayah. Sementara perencanaan aktivitas tertuang dalam rencana pembangunan wilayah, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Jawaban: E

B. Esai

- Wilayah formal disebut juga dengan wilayah *uniform* yang bersifat statis. Maksudnya adalah suatu wilayah yang dibentuk oleh kenampakan yang sama, seperti kenampakan bentuk lahan, penggunaan lahan, relief, iklim, vegetasi, tanah, geologi, dan sebagainya. Wilayah fungsional atau Nodal adalah wilayah yang bersifat dinamis dibandingkan wilayah formal. Wilayah nodal ditandai dengan pergerakan dari dan ke pusat. Pusat tersebut disebut *node*. Batas *node*

49. Perencanaan pembangunan wilayah dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan sektoral dan pendekatan regional. Pendekatan sektoral cenderung kurang memperhatikan penggunaan ruang wilayah secara keseluruhan. Sementara pendekatan regional lebih mengandalkan penggunaan ruang wilayah sehingga pembangunan lebih efektif dan efisien.

Jawaban: B

50. Manfaat perencanaan wilayah di antaranya sebagai berikut.
- Mampu menggambarkan proyeksi berbagai kegiatan ekonomi dan penggunaan lahan pada masa mendatang.
 - Membantu masyarakat untuk menentukan lokasi yang tepat sesuai kondisi wilayah.
 - Sebagai acuan pemerintah dalam mengendalikan arah pertumbuhan dan penggunaan lahan.
 - Mengawasi arah pertumbuhan dan penggunaan lahan.
 - Landasan perencanaan dan pembangunan di berbagai sektor.
 - Penentuan lokasi untuk kegiatan tertentu.
 - Memberikan nilai tambah bagi masyarakat di wilayah tertentu

Jawaban: A

merupakan sejauh mana dapat menarik daerah sekitarnya sehingga terdapat interaksi secara maksimal. Wilayah fungsional merupakan area geografis yang menunjukkan keterkaitan fungsional tertentu yang didefinisikan berdasarkan kriteria tertentu.

- Zona penyangga merupakan penamaan wilayah secara fungsional, karena penamaan ini berdasarkan pada fungsi daerah tersebut sebagai penyangga terhadap daerah sekitarnya. Penyangga

maksudnya adalah mendukung kehidupan makhluk hidup termasuk manusia supaya kelangsungan hidupnya dapat berlangsung dengan baik. Zona penyangga dapat dijadikan tolak ukur terhadap kerusakan lingkungan yang akan dilestarikan. Misalnya, daerah aliran sungai bagian hulu sebagai penyangga DAS bagian tengah dan hilir. Jika DAS bagian hulu mengalami kerusakan atau pencemaran, maka fungsinya dalam menyangga kehidupan di DAS tengah dan hilir terganggu.

3. Dampak pembangunan yang tidak merata di antaranya sebagai berikut.
 - a. Masih banyaknya wilayah yang tertinggal baik dalam bidang teknologi, pengetahuan, maupun kesehatan.
 - b. Tingkat kesehatan penduduk yang rendah.
 - c. Tingkat kesejahteraan penduduk rendah.
 - d. Terjadi kesenjangan sosial di masyarakat.
 - e. Sulitnya menjangkau suatu tempat karena aksesibilitas yang buruk.
 - f. Sumber daya alam tidak dikelola dengan baik atau pengelolaan dilakukan seadanya sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan.
4. Pusat pertumbuhan wilayah dapat diartikan sebagai suatu wilayah yang pertumbuhannya sangat pesat dibandingkan dengan wilayah lainnya, sehingga dapat dijadikan sebagai pusat pembangunan. Pusat pertumbuhan ini dapat memengaruhi terhadap kawasan-kawasan lain di sekitarnya. Pusat pertumbuhan wilayah juga dapat diartikan sebagai suatu wilayah yang berkembang secara pesat terutama kegiatan ekonomi. Wilayah yang berkembang tersebut

menjadi pusat pembangunan daerah. Pusat pertumbuhan wilayah yang muncul di suatu wilayah dipengaruhi oleh karakteristik wilayahnya seperti iklim, tanah, sumber daya alam, dan lainnya. Pusat pertumbuhan wilayah sering digunakan sebagai pusat pembangunan bagi daerah sekitarnya. Dengan harapan dampak positif pembangunan dapat menular ke daerah sekitarnya.

5. Sumber daya manusia merupakan faktor penting yang dapat menunjang kegiatan di pusat pertumbuhan. Dengan manusia yang berkualitas, maka pembangunan dapat berjalan lancar. Melalui ilmu pengetahuannya manusia dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam untuk pembangunan. Manusia juga dapat menentukan arah kebijakan supaya pembangunan lebih optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manusia merupakan pelaku yang menentukan dan mengembangkan suatu wilayah sehingga dapat menjadi daerah yang maju.
6. Pengaruh pusat pertumbuhan terhadap wilayah di sekitarnya, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Ekonomi di wilayah sekitarnya mengalami peningkatan.
 - b. Jumlah penduduk meningkat dengan cepat.
 - c. Meningkatnya mobilitas penduduk dari wilayah di sekitarnya.
 - d. Terjadinya akulturasi terhadap pola kehidupan sosial dan kebudayaan penduduk.
 - e. Potensi di wilayah sekitarnya dapat dioptimalkan.
 - f. Peningkatan fasilitas di sekitar pusat pertumbuhan.
 - g. Terbukanya lapangan pekerjaan bagi wilayah sekitarnya.

7. Untuk menentukan daya dukung fungsi lindung, perlu mengetahui nilai koefisien fungsi lindung setiap penggunaan lahan. Berikut ini adalah tabel koefisiensi fungsi lindung.

No.	Penggunaan Lahan	Koefisien Lindung
1.	Cagar alam	1
2.	Suaka margasatwa	1
3.	Taman wisata	1
4.	Taman buru	0,82
5.	Hutan lindung	1
6.	Hutan cadangan	0,61
7.	Hutan produksi	0,68
8.	Perkebunan besar	0,54
9.	Perkebunan rakyat	0,42
10.	Persawahan	0,46
11.	Ladang/tegalan	0,21
12.	Padang rumput	0,28
13.	Danau/tambak	0,98
14.	Tanaman kayu	0,37
15.	Permukiman	0,18
16.	Tanah kosong	0,01

Sumber: Rushton dalam Muta'ali (2012: 55)

Rumus menghitung fungsi lindung adalah sebagai berikut.

$$DDL = \frac{\sum Lg_1.\alpha_1 + Lg_2.\alpha_2 + Lg_3.\alpha_3 + Lg_n.\alpha_n}{\text{Luas Wilayah}}$$

Keterangan:

DDL = Daya dukung fungsi lindung

Lg_l = Luas guna lahan jenis 1

α = Koefisiensi lindung untuk penggunaan lahan 1

LW = Luasan wilayah (ha)

Catatan: Nilai daya dukung fungsi lindung adalah 0 sampai 1. Jika nilai fungsi lindung mendekati 1 menunjukkan daya dukung fungsi lindung baik. Namun, jika nilai fungsi lindung mendekati 0 menunjukkan daya dukung fungsi lindung buruk.

Perhitungan:

$$DDL = \frac{\sum (54.771 \times 0,21) + (34.214 \times 0,46) + (2.155 \times 0,42) + (29.050 \times 1) + (23.403 \times 0,18)}{143.593}$$

$$DDL = \frac{\sum 11.501,91 + 15.738,44 + 905,1 + 29.050 + 4.212,54}{143.593}$$

$$DDL = \frac{61.407,99}{143.593} = 0,427$$

Jadi, daya dukung fungsi lindung Kabupaten Y mendekati buruk dengan nilai 0,427. Nilai tersebut mendekati nilai 0 sebagai ambang batas bawah fungsi lindung.

8. Tujuan pemanfaatan ruang adalah supaya ruang digunakan sesuai dengan fungsinya. Ruang wilayah yang digunakan tidak sesuai fungsinya akan membuat pembangunan tidak akan maksimal. Misalnya, lahan pertanian digunakan untuk kegiatan industri. Dari segi ekonomi akan menguntungkan. Namun, dalam jangka panjang akan terjadi kelangkaan pangan, pencemaran udara, pencemaran tanah, jalan menjadi macet, dan lainnya. Oleh karena itu, penting bagi wilayah yang melaksanakan pembangunan untuk memanfaatkan lahan sesuai fungsinya.
9. Setiap menentukan langkah dalam pembangunan dibutuhkan rencana yang matang supaya memberikan keuntungan di segala aspek dan tentunya pembangunan ini berkelanjutan. Apabila langkah yang dilakukan salah tentu akan berpengaruh terhadap lingkungan maupun manusia itu sendiri. Selain itu, setiap wilayah memiliki potensi dan sumber daya yang berbeda-beda. Perbedaan potensi di setiap wilayah juga membutuhkan perencanaan yang berbeda pula. Sebagai contoh, Perencanaan wilayah Kepulauan Maluku tidak dapat digunakan di Nusa Tenggara Timur karena perbedaan potensi tersebut. Oleh karenanya, perencanaan pembangunan menjadi dasar dalam pembangunan di wilayah yang bersangkutan.
10. Jika pembangunan wilayah telah sesuai dengan RTRW, maka wilayah yang bersangkutan tetap membutuhkan RTRW. Hal ini didasarkan karena kondisi setiap wilayah tidak akan stabil, baik dari aspek penduduk, ekonomi, maupun infrastrukturnya. Jika pembangunan telah tercapai, kota akan tetap tumbuh, berkembang, dan berubah sehingga dibutuhkan rencana baru. Untuk mengantisipasi hal tersebut, RTRW diperbarui setiap lima tahun sekali.

PEMBAHASAN PENILAIAN TENGAH SEMESTER

1

A. Pilihan Ganda

1. Wilayah dibedakan menjadi dua, yaitu wilayah formal dan wilayah fungsional. Wilayah formal merupakan wilayah yang memiliki keseragaman atau persamaan kriteria tertentu. Wilayah formal disebut juga dengan *uniform region* atau *homogen region*. Wilayah fungsional digunakan untuk menunjukkan suatu wilayah berpusat atau mengutub yang terdiri atas berbagai bagian, seperti kota dan desa yang saling berhubungan secara fungsional. Hubungan fungsional ini biasanya dilihat berdasarkan bentuk arus dengan menggunakan kriteria tertentu seperti ekonomi, budaya, dan sosial.
2. Wilayah formal merupakan wilayah yang memiliki keseragaman atau persamaan kriteria tertentu. Wilayah formal disebut juga dengan *uniform region*. Adapun wilayah fungsional adalah wilayah yang digunakan untuk menunjukkan suatu wilayah berpusat atau mengutub yang terdiri atas berbagai bagian, seperti kota dan desa yang saling berhubungan secara fungsional. Hubungan fungsional ini biasanya dilihat berdasarkan bentuk arus dengan menggunakan kriteria tertentu seperti ekonomi, budaya, dan sosial.

Jawaban: C

Jawaban: A

3. Wilayah pesisir adalah wilayah peralihan antara lautan dan daratan. Wilayah pesisir juga dapat didefinisikan sebagai daerah yang mendapat pengaruh laut dan darat. Wilayah pesisir atau pantai memiliki karakter yang spesifik dibandingkan wilayah lainnya. Wilayah pesisir merupakan agregasi dari berbagai komponen ekologi dan fisik yang saling terkait dan saling memengaruhi, serta secara ekologis wilayah ini sangat rapuh. Dalam artian, kondisi ekologi wilayah pesisir mudah berubah ke arah yang buruk, seperti kerusakan lingkungan dan pencemaran.

Jawaban: E

4. Hal-hal yang esensial dari dan ke inti kegiatan yaitu sebagai berikut.
- Adanya arus barang, ide, dan manusia.
 - Adanya *node* atau pusat yang menjadi pertemuan arus secara terorganisir.
 - Adanya jaring-jaring rute tempat tukar-menukar berlangsung.
 - Adanya wilayah yang makin luas.

Jawaban: D

5. Wilayah berdasarkan tipe vegetasinya ditunjukkan oleh pilihan D, yaitu wilayah hutan hujan tropis. Pilihan A dan E merupakan wilayah berdasarkan topografi. Sementara pilihan B dan C merupakan wilayah berdasarkan penggunaan lahan.

Jawaban: D

6. Berikut ini beberapa manfaat perwilayahan.
- Mengurutkan keanekaragaman kondisi permukaan bumi.
 - Menyederhanakan informasi di permukaan bumi.
 - Memantau perubahan yang terjadi di permukaan bumi.

- Mengetahui proses dan faktor yang memengaruhi perubahan permukaan bumi.
- Memudahkan pembaca memahami informasi wilayah.
- Mengetahui karakteristik suatu wilayah.

Jawaban: A

7. Wilayah iklim juga dapat dilihat berdasarkan letak koordinatnya seperti wilayah iklim tropis, subtropis, sedang, dan kutub. Pilihan yang menunjukkan kesamaan iklim adalah B. Pilihan A, C, dan D merupakan wilayah berdasarkan topografinya. Sementara pilihan E, merupakan wilayah berdasarkan kerawanan bencana.

Jawaban: B

8. Jakarta sebagai wilayah fungsional memiliki ciri-ciri sebagai berikut.
- Sebagai pusat pemerintahan Indonesia.
 - Pusat kegiatan penduduk yang meliputi kegiatan kesehatan, jasa, industri, pendidikan, kebudayaan, transportasi, bisnis perdagangan, dan sebagainya.
 - Berbagai fasilitas umum tersedia dalam jumlah dan kualitas yang baik. Misalnya jalur jalan raya, listrik, telepon, air minum, perbankan, transportasi, dan jasa lainnya.
 - Banyak pusat kegiatan yang saling dihubungkan oleh jaring-jaring jalan dan komunikasi.
 - Berbagai peraturan lingkungan untuk mengatur penduduknya supaya dapat hidup tertib dan nyaman.

Jawaban: D

9. Tujuan perwilayahan di antaranya sebagai berikut.
- Pemerataan pembangunan wilayah, sehingga tidak hanya berpusat pada wilayah tertentu.

- b. Menjamin keserasian pembangunan di setiap sektor (ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum, dan lainnya).
- c. Memudahkan koordinasi program pembangunan di setiap wilayah.
- d. Memberikan pengarahan kegiatan pembangunan.

Jawaban: C

10. Wilayah berdasarkan kategori meliputi sebagai berikut.

- a. Wilayah bertopik tunggal
- b. Wilayah bertopik gabungan
- c. Wilayah total
- d. *Compage*
- e. Wilayah bertopik banyak

Sementara ide homogenitas dan ide heterogenitas merupakan konsep wilayah berdasarkan tipe.

Jawaban: A

11. Perwilayahan berdasarkan fenomena geografis dapat dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut.

- a. Antroposfer
 - 1) Berdasarkan kepadatan penduduk.
 - 2) Berdasarkan jumlah penduduk.
 - 3) Berdasarkan distribusi penduduk.
 - 4) Berdasarkan kegiatan industri dan perdagangan.
 - 5) Berdasarkan daerah administrasi politis.
 - 6) Perwilayahan formal dan fungsional termasuk dalam pembagian wilayah berdasarkan fenomena geografis (antroposfer).
- b. Atmosfer
 - 1) Berdasarkan kelembapan udara.
 - 2) Berdasarkan cuaca.
 - 3) Berdasarkan ketinggian tempat.
 - 4) Berdasarkan suhu.
 - 5) Berdasarkan curah hujan.
 - 6) Berdasarkan iklim.

- c. Litosfer
 - 1) Berdasarkan pengaruh geologi.
 - 2) Berdasarkan lempeng tektonik.
 - 3) Berdasarkan struktur geologi.
- d. Biosfer
 - 1) Berdasarkan fauna.
 - 2) Berdasarkan flora.
- e. Hidrosfer.
 - 1) Berdasarkan sumber air.
 - 2) Berdasarkan jangkauan air.
 - 3) Berdasarkan jenis air.
 - 4) Berdasarkan ketersediaan air.

Jawaban: D

12. Wilayah di permukaan bumi merupakan tempat bagi manusia untuk dapat melakukan berbagai aktivitas berupa ekonomi, politik, budaya, sosial, dan lainnya. Pemilihan wilayah sebagai tempat pendukung kehidupan manusia tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti iklim, topografi, keadaan tanah, air, dan sumber daya alam lainnya. Adanya perbedaan kondisi fisik antarwilayah mengakibatkan terjadinya perbedaan perkembangan wilayah.

Jawaban: C

13. Perwilayahan merupakan upaya membagi-bagi permukaan bumi dalam lingkup tertentu dan untuk tujuan tertentu. Hal ini dilakukan karena lokasi di permukaan bumi jumlahnya sangat banyak sehingga diperlukan upaya untuk menyederhanakan informasi menurut kriteria tertentu. Penyederhanaan informasi ini bertujuan supaya lebih efisien dan ekonomis dalam melakukan proses pembangunan wilayah.

Jawaban: D

14. Menurut Direktorat Pengembangan Kawasan Strategis, Ditjen Penataan Ruang, Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah (2002), Prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan wilayah adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai *growth center* di mana pengembangan wilayah tidak hanya bersifat internal wilayah, namun juga diperhatikan sebaran atau pengaruh (*spred effect*) pertumbuhan yang dapat ditimbulkan bagi wilayah sekitarnya.
- b. Pengembangan wilayah membutuhkan upaya kerja sama pengembangan antardaerah dan menjadi persyaratan utama bagi keberhasilan pengembangan wilayah.
- c. Pola pengembangan wilayah bersifat integral yang merupakan integrasi dari daerah-daerah yang tercakup dalam wilayah melalui pendekatan kesetaraan.

Jawaban: D

15. Kepentingan jenis barang kebutuhan dapat dibedakan menjadi barang kebutuhan dengan *threshold* rendah dan barang kebutuhan dengan *threshold* tinggi. *Threshold* rendah merupakan barang kebutuhan yang memiliki risiko kecil atau tidak membutuhkan konsumen banyak supaya barang tersebut laku. Hal ini karena, setiap hari penduduk membutuhkan barang-barang yang dijual. Misalnya, beras, gandum, gula, cabai, aneka bumbu, dan lainnya. Sementara *threshold* tinggi merupakan barang kebutuhan yang mempunyai risiko kerugian besar karena jenis barang atau jasa yang dijual adalah barang-barang mewah. Seperti, mobil, properti, perhiasan, dan kendaraan bermotor. Untuk jenis barang *threshold* tinggi dibutuhkan lokasi yang sangat sentral seperti di kota besar yang relatif terjangkau oleh penduduk dari daerah sekitarnya.

Jawaban: A

16. Penentuan batas wilayah pertumbuhan secara kualitatif dapat dilakukan dengan cara melakukan survei langsung atau uji terestrial. Dengan demikian, kita akan

mengetahui secara langsung batas-batas, kondisi, dan faktor yang memengaruhi pertumbuhan wilayah. Selain itu, penentuan batas pertumbuhan wilayah juga dapat dilakukan dengan interpretasi citra atau foto udara. Penentuan batas pertumbuhan wilayah melalui citra atau foto udara didasarkan pada warna, rona, tekstur, dan pola.

Jawaban: E

17. Tempat sentral ini disebut pula situasi lalu lintas yang optimal. Situasi lalu lintas yang optimum ini memiliki pengaruh sebagai bagian dari masing-masing wilayah tetangganya.

Jawaban: E

18. Pusat pertumbuhan wilayah dapat diartikan sebagai suatu wilayah yang pertumbuhannya sangat pesat dibandingkan dengan wilayah lainnya, sehingga dapat dijadikan sebagai pusat pembangunan. Pusat pertumbuhan ini dapat memengaruhi terhadap kawasan-kawasan lain di sekitarnya. Pusat pertumbuhan wilayah juga dapat diartikan sebagai suatu wilayah yang berkembang secara pesat terutama kegiatan ekonomi. Wilayah yang berkembang tersebut menjadi pusat pembangunan daerah. Pusat pertumbuhan wilayah yang muncul di suatu wilayah dipengaruhi oleh karakteristik wilayahnya seperti iklim, tanah, sumber daya alam, dan lainnya.

Jawaban: B

19. Suatu wilayah dapat disebut sebagai pusat pertumbuhan jika wilayah tersebut kondisi sosial ekonominya lebih baik dibandingkan wilayah sekitarnya. Kondisi sosial ekonomi yang baik menunjukkan bahwa pembangunan di wilayah tersebut sudah maju, berbagai fasilitas tersedia, dan infrastrukturnya juga sudah baik.

Jawaban: C

20. Sumber daya manusia sangat berperan terhadap pembentukan pusat pertumbuhan di suatu wilayah. Sumber daya manusia yang banyak dan berkualitas akan terampil, andal, ahli, kapabel, dan profesional dalam mengelola sumber daya alam serta potensi yang ada. Pusat pertumbuhan akan berkembang dan pembangunan berjalan lancar apabila tersedia sumber daya manusia yang andal. Lain halnya dengan jumlah penduduk yang besar, namun kualitasnya rendah justru akan menjadi penghambat dalam pembentukan pusat pertumbuhan.

Jawaban: E

21. Tema pembangunan masing-masing koridor ekonomi dalam percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut.
- Koridor Ekonomi Sumatra memiliki tema Pembangunan sebagai Sentra Produksi dan Pengolahan Hasil Bumi dan Lumbung Energi Nasional.
 - Koridor Ekonomi Jawa memiliki tema Pembangunan sebagai Pendorong Industri dan Jasa Nasional.
 - Koridor Ekonomi Kalimantan memiliki tema Pembangunan sebagai Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Tambang & Lumbung Energi Nasional.
 - Koridor Ekonomi Sulawesi memiliki tema Pembangunan sebagai Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Migas, dan Pertambangan Nasional.
 - Koridor Ekonomi Bali–Nusa Tenggara memiliki tema pembangunan sebagai Pintu Gerbang Pariwisata dan Pendukung Pangan Nasional.
 - Koridor Ekonomi Papua–Kepulauan Maluku memiliki tema Pembangunan sebagai Pusat Pengembangan

Pangan, Perikanan, Energi, dan Pertambangan Nasional.

Jawaban: E

22. Penetapan koridor ekonomi di Indonesia ini berdasarkan potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah. Adapun potensi wilayah per koridor di Indonesia adalah sebagai berikut.
- Sulawesi: pertanian pangan, migas, kakao, perikanan, dan nikel.
 - Bali dan Nusa Tenggara: peternakan, perikanan, dan pariwisata.
 - Papua–Maluku: bahan pangan alternatif, tembaga, peternakan, perikanan, migas, dan nikel.
 - Sumatra: batubara, besi, baja, kelapa sawit, dan karet.
 - Jawa: Industri makanan minuman, perkapalan, alutsista, jasa, tekstil, permesinan, dan transportasi.
 - Kalimantan: kelapa sawit, kayu, besi, baja, batubara, bauksit, dan migas.

Jawaban: E

23. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang berkaitan dengan pembangunan di perwilayahan formal adalah sebagai berikut.
- Melakukan program reboisasi, konservasi, dan rehabilitasi hutan.
 - Memastikan lahan pertanian untuk tetap ditanami.
 - Menerapkan pengolahan tanah dengan sistem terasering.
 - Pelestarian hutan, *contour plowing*, *strip cropping*, dan relief pegunungan tetap harus terjaga.
 - Melestarikan sungai, DAS, dan rawa supaya airnya tetap tersedia sepanjang tahun.
 - Perlu penyadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia.

Jawaban: B

24. Pembangunan koridor ekonomi di Indonesia dilakukan berdasarkan potensi dan keunggulan masing-masing wilayah di Indonesia. Sebagai negara yang letaknya strategis baik dari aspek letak absolut maupun relatif, negara yang kaya sumber daya alam, negara kepulauan, dan negara yang memiliki konstelasi unik setiap wilayah memiliki peran masing-masing dalam mendukung pembangunan negara. Dengan memperhitungkan berbagai sumber daya dan potensi yang dimiliki, maka ditetapkan enam koridor ekonomi. Koridor ini akan mempermudah pembangunan berdasarkan potensi di setiap wilayahnya.

Jawaban: A

25. Menurut Riyadi (2000) perencanaan pembangunan wilayah ditujukan untuk mengupayakan keserasian dan keseimbangan pembangunan antardaerah sesuai dengan potensi alamnya dan memanfaatkan potensi tersebut secara efisien, tertib, dan aman.

Jawaban: A

26. Teori-teori yang berkaitan dengan pertumbuhan wilayah.
- Teori Polarisasi Ekonomi menjelaskan bahwa daerah yang mempunyai pusat pertumbuhan sangat menarik bagi tenaga kerja, penduduk, pemerintah, dan pemodal serta barang-barang dagangan sehingga dalam jangka waktu panjang dapat menimbulkan dua dampak yaitu negatif dan positif.
 - Teori Kutub Pertumbuhan menjelaskan bahwa pembangunan tidak terjadi secara serentak di semua wilayah. Namun, berasal dari kutub-kutub pertumbuhan. Kutub-kutub pertumbuhan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dinamis.
 - Teori Pusat Pertumbuhan merupakan kumpulan dari semua fenomena

geografis di permukaan bumi. Suatu wilayah yang memiliki industri dan jasa memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan lainnya sebagai pusat pertumbuhan.

- Teori Sektoral menjelaskan bahwa struktur ruang kota cenderung berkembang berdasarkan sektor-sektor dari pada berdasarkan lingkaran konsentrik. CBD (*Central Business District*) atau PDK (Pusat Daerah Kegiatan) terletak di pusat kota, namun pada bagian lainnya berkembang menurut sektor-sektor yang bentuknya seperti irisan kue bolu.

Jawaban: B

27. Daya dukung lingkungan wilayah dibedakan menjadi tujuh konsep, yaitu sebagai berikut.

- Konsep ekonomi yaitu kemampuan wilayah dalam mendukung kehidupan penduduk untuk hidup layak dengan indikator penduduk miskin.
- Konsep mobilitas yaitu kemampuan wilayah dalam mendukung kegiatan penduduk yang tinggal di wilayah tersebut.
- Konsep tata ruang yaitu kemampuan wilayah dalam mendukung keseimbangan penggunaan lahan sesuai dengan peruntukannya.
- Konsep sosial yaitu kemampuan wilayah dalam mendukung kehidupan sosial penduduknya seperti kesehatan, beribadah, pendidikan, bersosialisasi, dan sebagainya.
- Konsep papan yaitu kemampuan wilayah dalam mencukupi lahan sebagai tempat untuk permukiman.
- Konsep lingkungan yaitu kemampuan wilayah dalam memberikan

lingkungan yang baik bagi penduduk, baik lingkungan fisik maupun sosial.

- g. Konsep pangan yaitu kemampuan wilayah untuk menopang penduduknya dalam mencukupi kebutuhan pangan yang layak.

Jawaban: D

28. Perencanaan pembangunan wilayah perlu memperhatikan beberapa aspek yaitu sosial, ekonomi, dan ekologi. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pembangunan yang menitikberatkan aspek sosial dan ekonomi akan menguntungkan manusia saja. Sementara lingkungan mengalami kerusakan. Namun, jika pembangunan menitikberatkan pada aspek lingkungan, maka pembangunan kurang optimal. Oleh karena itu, pembangunan harus adil antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Proses perencanaan pembangunan berarti bahwa terdapat kemampuan kondisi wilayah untuk mendukung kehidupan penduduk.

Jawaban: E

29. Untuk menghitung daya dukung lahan pertanian dapat menggunakan rumus berikut.

$$\tau = \frac{\frac{Lp}{Pd}}{\frac{KFM}{Pr}}$$

Keterangan:

- τ = Daya dukung wilayah pertanian
 Lp = Luas lahan panen (ha)
 Pd = Jumlah penduduk (jiwa)
 KFM = Kebutuhan pangan per kapita per tahun (kg/kapita/tahun) (85,514 kg/kapita/tahun menurut www.pertanian.go.id)
 Pr = Produksi lahan rata-rata per hektare (kg/ha)

Kriteria daya dukung lahan pertanian sebagai berikut.

- 1) $\sigma < 1$: wilayah tersebut tidak mampu melaksanakan swasembada pangan, atau jumlah penduduk melebihi jumlah penduduk maksimum.
- 2) $\sigma > 1$: wilayah tersebut mampu swasembada pangan, atau jumlah penduduknya di bawah jumlah penduduk maksimum.
- 3) $\sigma = 1$: wilayah tersebut memiliki daya dukung lingkungan optimal.

Jawab:

$$\tau = \frac{\frac{95.000}{2.250.211}}{\frac{85,514}{11.000}} = \frac{0,042}{0,00777} = 5,40$$

Jadi, Kabupaten X tidak mampu melaksanakan swasembada pangan. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduknya melebihi jumlah penduduk maksimum.

Jawaban: A

30. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Menurut definisi yang terdapat di undang-undang tersebut, perencanaan tata ruang adalah suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan rencana tata ruang. Penataan ruang diklasifikasikan berdasarkan lima hal, yaitu sistem (wilayah dan internal perkotaan), fungsi utama kawasan (lindung dan budi daya), wilayah administratif (nasional, provinsi, kabupaten/kota), kegiatan kawasan (perkotaan dan perdesaan), serta nilai strategis kawasan (kawasan strategis nasional, kawasan strategis provinsi, dan kawasan strategis kabupaten/kota).

Jawaban: D

31. Kota merupakan tempat bermukimnya penduduk dengan beraneka ragam kegiatan pengembangan dan pembangunan. Kota dalam tata ruang wilayah dipandang sebagai pusat kegiatan ekonomi, pusat pendidikan, pusat

penduduk, pusat pemerintahan, dan pusat pembaruan bagi wilayah pedesaan yang berada di sekitarnya.

Jawaban: C

32. Persebaran wilayah desa dipengaruhi oleh kondisi fisik seperti iklim, tanah, relief, dan air. Pengaruh kondisi fisik terhadap sebaran wilayah desa dapat dilihat berdasarkan pola permukiman. Sementara pola permukiman di daerah perkotaan kurang begitu jelas karena jumlah penduduk yang padat. Pola permukiman penduduk di kota dapat terlihat jelas di sepanjang sungai dan jalan. Pada umumnya penduduk akan bertempat tinggal di wilayah dengan kondisi iklim yang mendukung kehidupannya. Wilayah yang memiliki tanah subur dapat mengikat penduduk menjadi kelompok yang memusat.

Jawaban: B

33. Analisis daya dukung (*carrying capacity ratio*) merupakan suatu alat perencanaan pembangunan yang dapat memberikan gambaran hubungan antara penggunaan lahan, lingkungan, dan penduduk. Berdasarkan aspek tersebut, analisis daya dukung lingkungan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai kemampuan lahan dalam mendukung aktivitas penduduk di wilayah bersangkutan. Informasi yang diperoleh merupakan informasi mengenai masalah kemampuan wilayah dalam mendukung kehidupan manusia, potensi dalam pengembangan wilayah dan melihat perbandingan antara luas wilayah yang tersedia dengan jumlah penduduk.

Jawaban: C

34. Daerah pedesaan identik dengan daerah pertanian, pola permukimannya dipengaruhi oleh kondisi fisik dan pertanian. Wilayah permukiman yang rapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut subur. Supaya menjaga keseimbangan dan keserasian antara

penduduk dengan lingkungan alam pertanian perlu menerapkan perencanaan tata guna lahan secara tepat dan mantap. Efektivitas dan efesiensi penggunaan lahan harus dilaksanakan secara seimbang, untuk menghindarkan terjadinya ketimpangan fisik, ekonomi, dan sosial pada masa mendatang.

Jawaban: D

35. Berdasarkan fungsinya, ruang dibedakan menjadi kawasan lindung dan kawasan budi daya. Kawasan lindung adalah kawasan yang dapat menjamin kelestarian lingkungan. Sementara kawasan budi daya yaitu kawasan yang pemanfaatannya dioptimalkan untuk kegiatan budi daya.

Jawaban: A

36. Tujuan dalam penataan ruang wilayah provinsi adalah sebagai arahan perwujudan ruang wilayah provinsi yang diinginkan pada masa mendatang. Adapun fungsi dari penataan ruang wilayah provinsi di antaranya sebagai berikut.
- Sebagai pedoman dalam penetapan arahan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah provinsi.
 - Sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah provinsi.
 - Memberikan arahan terhadap penyusunan indikasi program utama dalam rencana tata ruang wilayah provinsi.

Jawaban: E

37. Penyusunan rencana tata ruang wilayah mengacu pada rencana tata ruang wilayah nasional, baik untuk RTRW provinsi maupun kabupaten/kota. Dalam penyusunan RTRW provinsi acuannya adalah sebagai berikut.
- Rencana tata ruang wilayah nasional.
 - Pedoman bidang penataan ruang.
 - Rencana pembangunan jangka panjang daerah.

Jawaban: D

38. Rencana tata ruang wilayah provinsi menjadi pedoman untuk hal-hal berikut ini.
- Penyusunan rencana pembangunan jangka menengah dan panjang daerah.
 - Penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk kegiatan ekonomi.
 - Penataan ruang kawasan strategis provinsi.
 - Penataan ruang wilayah kabupaten/kota.
 - Pemanfaatan ruang wilayah provinsi.
 - Pengendalian pemanfaatan ruang wilayah provinsi.
 - Menciptakan pembangunan yang terpadu, berkaitan, dan seimbang antarwilayah kabupaten/kota, serta keserasian antarsektor.

Jawaban: C

39. Penyusunan rencana tata ruang wilayah kabupaten mengacu pada beberapa hal berikut.
- Rencana tata ruang wilayah nasional dan rencana tata ruang wilayah provinsi.
 - Pedoman dan petunjuk pelaksanaan bidang penataan ruang.
 - Rencana pembangunan jangka panjang daerah.

Jawaban: B

40. Perencanaan pembangunan merupakan rencana kegiatan yang akan digunakan untuk mengisi ruang wilayah tersebut. Dengan demikian, diharapkan pembangunan dapat mencapai bentuk ruang sesuai target. Tata ruang wilayah juga memberi gambaran tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh pada tiap sisi ruang wilayah. Dengan demikian, tata ruang merupakan pedoman utama dalam merencanakan berbagai kegiatan di wilayah tersebut.

Jawaban: C

41. Perencanaan pembangunan wilayah dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan sektoral dan pendekatan regional. Pendekatan sektoral cenderung kurang memperhatikan penggunaan ruang wilayah secara keseluruhan. Sementara pendekatan regional lebih mengandalkan penggunaan ruang wilayah, sehingga pembangunan lebih efektif dan efisien.

Jawaban: C

42. Rencana tata ruang wilayah digunakan sebagai acuan bagi implementasi pembangunan dan investasi di daerah dengan cara menggunakan prinsip pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemerintah telah melakukan upaya dalam rangka mempercepat penyelesaian perencanaan RTRW daerah. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya RTRW sebagai acuan, pembangunan di daerah tidak terhambat, pembangunan merata, investasi dapat berjalan, kesejahteraan meningkat, dan lingkungan yang berkelanjutan dapat dipertahankan.

Jawaban: A

43. Berikut ini beberapa dampak buruk jika tidak ada perencanaan tata ruang dalam pembangunan wilayah.
- Perkembangan wilayah dengan tata letak yang tidak teratur.
 - Akses pada daerah padat penduduk sulit karena kepadatan penduduk tinggi
 - Sumber air bersih dan air minum sulit didapat
 - Minimnya ketersediaan ruang terbuka hijau sebagai daerah resapan dan pengurang polusi udara.
 - Banyak sampah rumah tangga, sehingga penduduk juga berperan dalam pencemaran lingkungan.
 - Timbul berbagai penyakit karena kondisi permukiman kumuh.
 - Banyaknya sungai atau drainase yang tercemar oleh limbah rumah tangga.

- h. Minimnya fasilitas umum yang layak.
- i. Pada permukiman kumuh aksesibilitas rendah dan kumuh.
- j. Buruknya kondisi drainase, sehingga menyebabkan banjir pada saat musim penghujan.

Jawaban: A

44. Perencanaan tata ruang wilayah disusun supaya kesejahteraan penduduk meningkat dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya alam tanpa mengurangi kualitas lingkungan. Jika perencanaan tata ruang wilayah sudah ditetapkan, maka dalam pembangunannya harus mengacu pada tata ruang yang ada. Pembangunan yang mengacu pada tata ruang yang telah disusun, maka manusia akan memperoleh hasil maksimal. Begitu pula dengan lingkungan yang kualitasnya tetap terjaga. Manfaat perencanaan tata ruang wilayah terhadap lingkungan di antaranya adalah meningkatkan fungsi perlindungan terhadap tanah, hutan, air, dan flora fauna.

Jawaban: D

45. Pemanfaatan ruang mengacu pada fungsi ruang yang ditetapkan dalam rencana tata ruang dan dilaksanakan dengan mengembangkan penatagunaan tanah, penatagunaan air, penatagunaan udara, dan penatagunaan sumber daya alam lain.

Jawaban: E

46. Pembangunan yang terjadi saat ini sering kali tidak sesuai dengan fungsi wilayah. Jika pembangunan tidak sesuai dengan fungsi wilayah, maka akan menimbulkan dampak buruk. Oleh karena itu, disusunlah rencana tata ruang wilayah. Salah satu tujuan disusunnya rencana tata ruang wilayah adalah untuk mengendalikan pemanfaatan ruang sehingga ruang di suatu wilayah dapat digunakan sesuai dengan fungsi, daya dukung, dan daya tampungnya.

Jawaban: B

47. Rencana tata ruang wilayah kota menjadi pedoman untuk beberapa hal berikut.
- a. Penyusunan rencana pembangunan jangka panjang dan menengah daerah.
 - b. Penetapan fungsi dan lokasi ruang untuk kegiatan ekonomi.
 - c. Penataan ruang kawasan strategis kota.
 - d. Pemanfaatan ruang wilayah kota.
 - e. Pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kota.
 - f. Mewujudkan keseimbangan antar-sektor, keterpaduan, dan keterkaitan.

Jawaban: A

48. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang pada Bab II Pasal 2 yang menyatakan bahwa penataan ruang diselenggarakan berdasarkan asas: a. keterpaduan; b. keserasian, keselarasan, dan kesinambungan; c. keberlanjutan; d. keberdayagunaan dan keberhasilgunaan; e. keterbukaan; f. kebersamaan dan kemitraan; g. perlindungan kepentingan umum; h. kepastian hukum dan keadilan; i. akuntabilitas. Maksud dari asas keberlanjutan adalah pemanfaatan potensi dan sumber daya wilayah tidak hanya untuk masa saat ini. Melainkan juga untuk kepentingan masa mendatang.

Jawaban: D

49. Penataan ruang wilayah jika dilaksanakan secara komprehensif dan konsekuen dapat mencegah kerusakan lingkungan dan berbagai bencana seperti tanah longsor dan banjir. Pemanfaatan ruang yang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah dapat menghindari permasalahan lingkungan pada masa yang akan datang. Melalui penataan ruang yang tepat, kualitas lingkungan akan terjaga, sehingga kebutuhan hidup manusia dapat terpenuhi. Berbeda jika penataan ruang wilayah tidak tepat, maka terjadi penurunan kualitas lingkungan. Penyelenggaraan penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang

wilayah yang nyaman, aman, produktif, dan berkelanjutan. Hal tersebut tentunya dapat dilakukan dengan mewujudkan keharmonisan antara lingkungan alam dan kehidupan penduduk. Penataan ruang wilayah juga bertujuan supaya dalam pembangunan tetap memperhatikan aspek sumber daya alam.

Jawaban: B

50. Perencanaan tata ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang bagaikan dua

sisi sebuah mata uang. Pengendalian pemanfaatan ruang dapat berjalan efektif dan efisien jika diawali dengan perencanaan tata ruang yang tepat dan mantap. Begitu pula sebaliknya, jika rencana tata ruang wilayah tidak disiapkan secara matang, maka dapat menimbulkan risiko penyimpangan fungsi ruang. Pada akhirnya, akan menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pembangunan.

Jawaban: D

B. Esai

1. Wilayah pertanian merupakan penamaan wilayah secara formal karena penamaan ini berdasarkan karakteristik tanaman dan pengolahan lahan. Tanaman yang dibudidayakan biasanya tanaman pangan atau sayuran. Sementara pengolahan lahan dilakukan secara intensif dengan membajak sawah, pemupukan, dan pengairan.
2. Wilayah konservasi merupakan daerah yang harus dipertahankan fungsinya. Fungsi wilayah tersebut untuk mempertahankan flora, fauna, tanah, air, dan ekosistem yang ada di dalamnya. Wilayah konservasi harus benar-benar digunakan sebagaimana fungsinya supaya tidak menimbulkan bencana alam, seperti erosi, longsor, dan banjir.
3. Ketersediaan sarana pendukung seperti jenis transportasi, kualitas jalan, jaringan transportasi, fasilitas umum, sarana ekonomi, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan fasilitas lainnya berperan dalam pengembangan wilayah. Wilayah yang semakin berkembang menuntut adanya peningkatan sarana pendukung yang mendukung perekonomian suatu wilayah. Dengan sarana pendukung akan memudahkan penduduk dalam melakukan berbagai aktivitas, sehingga kebutuhan dapat terpenuhi. Misalnya, di bidang transportasi yang dapat memudahkan industri dalam mendistribusikan hasil produksinya. Barang dan penduduk dapat dengan mudah melakukan pergerakan. Pasar dan pusat perbelanjaan memudahkan penduduk melakukan transaksi jual beli, memasarkan barang, dan lainnya.
4. Fungsi pusat pertumbuhan wilayah di antaranya sebagai berikut.
 - a. Pemerataan pembangunan wilayah.
 - b. Memantau perkembangan wilayah.
 - c. Memudahkan pemerintah dalam mengambil kebijakan terhadap pembangunan wilayah.
 - d. Peningkatan kesejahteraan penduduk.
 - e. Pembangunan sosial, ekonomi, dan fisik dapat berjalan selaras dan seimbang.
5. Keenam koridor ekonomi yang sedang disiapkan pemerintah saat ini adalah *pertama* Sumatra sebagai sentra produksi dan pengolahan hasil bumi dan lumbung energi nasional. *Kedua*, Jawa sebagai pendorong industri dan jasa nasional. *Ketiga*, Kalimantan sebagai pusat produksi dan pengolahan hasil tambang dan lumbung energi nasional. *Keempat*, Sulawesi sebagai pusat produksi dan pengolahan hasil pertanian, perkebunan, perikanan, migas dan pertambangan nasional. *Kelima*, Bali–Nusa Tenggara sebagai pintu gerbang pariwisata dan pendukung pangan nasional. *Keenam*,

Papua–Kepulauan Maluku sebagai pusat pengembangan pangan, perikanan, energi, dan pertambangan nasional.

6. Daya dukung wilayah (*carrying capacity*) merupakan kemampuan suatu wilayah dalam mendukung aktivitas manusia. Kegiatan yang ada di wilayah tersebut meliputi kegiatan politik, ekonomi, budaya, dan sosial. Penilaian daya dukung wilayah berdasarkan pada kemampuan lahan (*land capability*). Kemampuan lahan yaitu kemampuan sebagai ruang gerak untuk mencapai tingkat produksi tertentu secara optimal. Daya dukung wilayah tidak hanya terdiri atas aspek lahan, tetapi juga meliputi daya dukung sosial, yang mana keduanya saling berkaitan.
7. Rencana tata ruang dibedakan menjadi dua hal, yaitu rencana pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Pemanfaatan ruang merupakan arahan yang disusun supaya ruang wilayah dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya. Wilayah yang pemanfaatannya berlebihan dapat mengakibatkan permasalahan baru bagi wilayah yang bersangkutan. Misalnya, untuk menghasilkan pangan yang optimal petani menggunakan pupuk kimia. Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dapat menyebabkan permasalahan seperti pencemaran air, tanah, dan organisme lainnya mati. Arahan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah berfungsi untuk menjaga keseimbangan ruang, mencegah pembangunan yang tidak sesuai RTRW, dan menjaga ruang wilayah dimanfaatkan sesuai fungsinya.
8. Adanya wilayah-wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan memberikan keuntungan terhadap pemenuhan kebutuhan manusia, seperti memperlancar pembangunan, baik dalam pembangunan fisik dan infrastruktur. Tersedianya fasilitas-fasilitas sosial dan ekonomi. Selain itu, pergerakan barang antarwilayah semakin lancar antarwilayah telah memberikan peluang kerja bagi penduduk, serta dapat meningkatkan pendapatan penduduk yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan. Terbentuknya pusat pertumbuhan penduduk juga berpengaruh terhadap kondisi sosial. Penduduk akan termotivasi untuk bersaing dalam menghadapi tantangan yang ada. Untuk menghadapi tantangan tersebut dibutuhkan kesiapan, seperti penguasaan teknologi, kesehatan, dan keterampilan. Dengan demikian, penduduk akan berusaha memperoleh hal tersebut melalui persiapan yang tepat.
9. Perencanaan disusun untuk menyediakan ruang yang aman dan nyaman bagi penduduk dalam melakukan aktivitasnya. Ruang merupakan sesuatu yang memiliki luas tetap dan tidak berkemang. Sementara penduduk bersifat dinamis dan terus mengalami pertumbuhan. Sebagian besar wilayah di Indonesia telah gagal dalam menerapkan rencana tata ruang wilayah, karena tidak adanya kontrol pertumbuhan wilayah. Pertumbuhan penduduk seharusnya diimbangi dengan penambahan infrastruktur, rumah, fasilitas umum, dan lainnya. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan ruang wilayah agar nyaman dan aman bagi penduduknya, pertumbuhan penduduk harus seimbang dengan pembangunan lainnya.
10. Jumlah penduduk yang tidak merata, eksploitasi sumber daya alam berlebihan, kesenjangan infrastruktur, dan berbagai permasalahan lainnya merupakan penyebab kesenjangan pembangunan Kawasan Indonesia Bagian Timur dengan Indonesia Bagian Barat. Sebagian besar penduduk Indonesia berada di Indonesia Bagian Barat, maka porsi pembangunan juga lebih besar di Kawasan Indonesia Bagian Barat. Atas dasar itu, dibutuhkan suatu kebijakan dan upaya pembangunan di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, transportasi, ekonomi, investasi, dan sebagainya secara merata.

A. Pilihan Ganda

1. Karakteristik masyarakat desa di antaranya sebagai berikut.
 - a. Memiliki wilayah sendiri.
 - b. Memiliki sistem masyarakat sendiri.
 - c. Intensitas interaksi dengan alam masih erat.
 - d. Sifat gotong royong yang masih kuat.
 - e. Hidup dalam suatu paguyuban dengan ikatan kekeluargaan yang kuat.
 - f. Struktur ekonomi masyarakatnya bersifat agraris.
 - g. Kehidupan bersifat tradisional.
 - h. Tata pemerintahan dipimpin kepala desa atau ketua adat.
 - i. Norma agama dan sosial masih kuat.

Jawaban: A

2. Unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah desa terdiri atas tiga, yaitu sebagai berikut.
 - a. Daerah atau wilayah yang terdiri atas lokasi atau letak, luas lahan, pola pemanfaatannya, kondisi lahan, batas wilayah, dan jenis tanah.
 - b. Penduduk, terdiri atas mata pencaharian penduduk, kepadatan, jumlah penduduk, tingkat kelahiran, tingkat kematian, pertumbuhan, dan persebaran penduduk.
 - c. Tata kehidupan terdiri atas norma yang berlaku, adat istiadat, pola, dan ikatan pergaulan.

Jawaban: D

3. Perkembangan desa dibedakan menjadi empat, yaitu desa tradisional, desa swadaya, desa swakarya, dan desa swasembada.
 - a. Desa tradisional adalah desa yang kehidupannya masih bergantung

pada alam dan masih terisolir.

Misalnya, dalam pemenuhan pangan, cara mengolahnya, dan tempat tinggal masyarakatnya.

- b. Desa swadaya merupakan suatu wilayah pedesaan yang penduduknya memenuhi kebutuhan hidup dengan cara mengadakan sendiri. Masyarakat yang tinggal di wilayah ini jarang atau belum pernah berinteraksi dengan masyarakat luar sehingga perkembangannya sangat lambat.
- c. Desa swakarya lebih maju dibandingkan dengan desa swadaya. Penduduk sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup sendiri dan kelebihan produksi dijual ke daerah lain.
- d. Desa swasembada merupakan desa yang telah mampu mengembangkan semua potensi wilayah secara optimal.

Jawaban: A

4. Ciri-ciri desa swadaya di antaranya sebagai berikut.
 - a. Daerahnya relatif sulit dijangkau sehingga interaksi dengan desa lain sangat sulit.
 - b. Penduduk yang masih jarang.
 - c. Penduduk bersifat tertutup sehingga pengaruh luar sangat minim.
 - d. Mata pencaharian homogen, yaitu bergerak di bidang pertanian.
 - e. Hubungan antarpenduduk yang sangat erat.
 - f. Sarana dan prasarana sangat kurang menyebabkan desa sulit berkembang.

Jawaban: C

5. Desa swasembada merupakan desa yang dapat memanfaatkan potensi yang ada. Ciri-ciri desa swasembada adalah sebagai berikut.

- a. Mata pencaharian penduduk mulai bergeser dari pertanian ke nonpertanian, seperti jasa dan perdagangan.
- b. Sarana dan prasarana desa sudah lengkap.
- c. Masyarakatnya terbuka terhadap perubahan dan perkembangan zaman.
- d. Administrasi sudah dilakukan dengan baik.
- e. Pola pikir masyarakat sudah maju dan rasional.

Jawaban: E

6. Penduduk desa pada umumnya berasal dari satu keturunan sehingga corak kehidupannya bersifat *gemeinschaft*. *Gemeinschaft* yaitu hubungan sosial diikat oleh sistem kekeluargaan yang kuat. Selain itu, penduduk desa juga merupakan masyarakat yang bersifat *face to face group*. Maksudnya adalah antara penduduk yang satu dengan yang lainnya saling mengenal.

Jawaban: B

7. *Hinterland* adalah daerah yang berada di pinggiran kota. *Hinterland* ini merupakan daerah yang mendukung atau menopang segala aktivitas di kota, seperti menyediakan tenaga kerja, tempat pemasaran produk industri, dan pemenuhan pangan.

Jawaban: C

8. Sumber daya manusia pedesaan usia produktif merupakan tenaga kerja yang potensial. Kota menyediakan beragam lapangan pekerjaan yang banyak menyerap atau membutuhkan tenaga kerja. Selain itu, proses pembangunan fisik di kota seperti pembangunan jalan, gedung, jembatan, taman, dan sebagainya

banyak menyerap tenaga kerja yang berasal dari desa.

Jawaban: D

9. Suatu wilayah dapat dikatakan desa jika memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Daerah, desa menempati suatu tempat yang meliputi penggunaan lahan, potensinya, batasan, dan luas daerah.
- b. Penduduk, suatu desa memiliki penduduk sebagai penghuni atau orang yang menempati wilayah tertentu. Unsur penduduk dalam memahami suatu desa adalah pertumbuhan penduduk, jumlah penduduk, kepadatan, distribusi, mata pencaharian, tingkat kelahiran serta kematian, dan sebagainya.
- c. Tata kehidupan, suatu desa memiliki tata kehidupan yang mencerminkan kondisi dan karakteristik penduduknya. Tata kehidupan yang baik dapat memberikan kenyamanan dan ketenteraman hidup bagi penduduknya. Tata kehidupan penduduk desa didasarkan pada ikatan kekeluargaan yang erat.

Jawaban: A

10. Penggunaan lahan di desa dibedakan menjadi dua, yaitu untuk fungsi ekonomi dan sosial.

- a. Penggunaan lahan untuk fungsi ekonomi antara lain sebagai berikut.
 - 1) Lahan di desa dijadikan untuk peternakan, di daerah yang banyak terdapat padang rumputnya sangat cocok untuk daerah usaha ternak sapi, kuda, kambing, dan hewan ternak lainnya. Contohnya, yang ada di desa-desa di Nusa Tenggara Timur dan Sumatra Barat.
 - 2) Di sektor perikanan, seperti perikanan air tawar dan tambak.

- 3) Dimanfaatkan sebagai lahan pertanian produktif.
 - 4) Dimanfaatkan untuk perkebunan, seperti di daerah pegunungan dan dataran tinggi.
 - 5) Dimanfaatkan sebagai objek wisata ataupun tempat rekreasi.
- b. Penggunaan lahan untuk kegiatan sosial di antaranya sebagai berikut.
- 1) Sebagai tempat ibadah.
 - 2) Permukiman penduduk.
 - 3) Sebagai tempat pendidikan dan kesehatan.

Jawaban: A

11. Sebagian besar penduduk desa bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam yang mendukung dalam kegiatan pertanian. Selain itu, faktor lain yang memengaruhi penduduk desa yang bekerja di sektor pertanian adalah sebagai berikut.
- a. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang minim.
 - b. Tingkat pendidikan yang rendah.
 - c. Lahan untuk kegiatan pertanian masih luas.
 - d. Kepemilikan lahan masih luas.
 - e. Kemampuan yang dimiliki dalam mengolah lahan pertanian secara turun-temurun.

Jawaban: B

12. Tradisi muncul akibat kebiasaan penduduk yang berlangsung dan menjadi norma atau perilaku dalam masyarakat. Tradisi mencerminkan kehidupan dan kondisi masyarakat. Masyarakat desa masih memegang teguh tradisi dalam kehidupan bermasyarakat karena dalam tradisi tersebut mengandung nilai-nilai, pandangan hidup, dan keyakinan. Tradisi di desa memegang peranan penting sebagai pedoman hidup dalam bersikap dan berperilaku. Setiap daerah memiliki tradisi yang berbeda-beda sesuai dengan struktur sosial dalam masyarakat tersebut.

Jawaban: A

13. Berdasarkan bentang lahan, pola persebaran penduduk dibedakan atas permukiman kawasan pantai, dataran tinggi, dataran rendah, dan pegunungan. Berdasarkan foto udara yang terdapat pada soal menunjukkan bahwa permukiman berada di dataran rendah dengan topografi landai ini berbentuk memusat. Penduduk yang tinggal di kawasan dataran rendah umumnya merupakan penduduk yang ingin membangun kawasan pertanian.

Jawaban: A

14. Pola permukiman linier atau memanjang memiliki ciri permukiman berupa deretan memanjang mengikuti jalan, sungai, rel kereta api, atau pantai.
- a. Pola permukiman linier jalan berada di sebelah kanan dan kiri jalan. Umumnya, pola permukiman linier banyak terdapat di dataran rendah yang morfologinya landai sehingga memudahkan pembangunan jalan-jalan dan pembangunan lainnya. Pola ini terbentuk secara alami untuk mendekati sarana transportasi.
 - b. Pola permukiman linier rel kereta api berada di sebelah kanan dan kiri rel kereta api. Umumnya, pola permukiman seperti ini banyak terdapat di daerah perkotaan besar.
 - c. Pola permukiman linier di sepanjang aliran sungai terbentuk memanjang mengikuti aliran sungai. Biasanya, pola permukiman ini terdapat di daerah pedalaman yang memiliki sungai-sungai besar. Sungai-sungai tersebut memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan penduduk sebagai sarana transportasi, MCK (mandi, cuci, kakus) dan sebagai tempat menangkap ikan.
 - d. Daerah pantai pada umumnya merupakan permukiman penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Pada daerah ini,

permukiman terbentuk memanjang mengikuti garis pantai. Hal itu untuk memudahkan penduduk dalam melakukan kegiatan ekonomi yaitu mencari ikan ke laut.

Jawaban: C

15. Pola permukiman memusat terdapat di wilayah gunung, pegunungan, dan dataran tinggi yang kondisi reliefnya kasar. Hal ini karena tidak semua daerah dapat ditinggali. Pada daerah tertentu saja yang dapat ditinggali, yaitu daerah yang datar. Daerah datar dimanfaatkan penduduk sebagai pusat permukiman, sehingga bersifat memusat dalam suatu kelompok masyarakat.

Jawaban: B

16. Faktor yang menyebabkan banyaknya penduduk desa memanfaatkan lahan pertanian adalah kondisi tanah yang subur. Tanah di desa yang subur dipengaruhi oleh kondisi iklim dengan curah hujan, kelembapan, dan angin yang sesuai dalam pembentukan tanah. Tanah di desa yang subur juga dapat dipengaruhi oleh luapan sungai yang membawa material baru berupa unsur hara. Di Indonesia, tanah yang subur juga dipengaruhi oleh aktivitas vulkanik.

Jawaban: A

17. Desa memiliki potensi yang sangat beragam, seperti lahan pertanian, udara yang bersih, kondisi alam yang masih asri, keamanan, ketenangan, dan kenyamanan yang tidak dimiliki oleh kota. Berbagai potensi tersebut dapat dikembangkan sebagai objek wisata bagi penduduk kota. Berbagai kondisi kota seperti kemacetan, kesibukan kerja, dan aktivitas lainnya pasti membuat penduduknya membutuhkan hiburan untuk menenangkan diri. Salah satunya adalah dengan berwisata alam di desa.

Jawaban: E

18. Pertanian dibedakan atas pertanian berpindah dan menetap. Pertanian

berpindah merupakan sistem pertanian yang dilakukan dengan membuka lahan untuk bertani dengan cara tebang bakar. Lahan yang telah rata ditanami dengan peralatan sederhana. Apabila lahan sudah tidak produktif, maka akan ditinggalkan dan mencari lahan baru dengan sistem pembukaan lahan yang sama. Sistem pertanian ini dilakukan penduduk yang belum maju dalam pengolahan lahan. Pertanian berpindah dapat dilakukan jika penduduk jarang, ketersediaan lahan masih luas, dan kepemilikan lahan bersama. Pertanian menetap lebih maju dibandingkan pertanian berpindah. Sistem pertanian ini dilakukan secara teratur dengan upaya perawatan (pemupukan, membajak, dan irigasi), serta menggunakan peralatan modern.

Jawaban: C

19. Pada umumnya penduduk memilih permukiman yang memusat di daerah-daerah dengan kondisi iklim yang mendukung kehidupannya. Suatu wilayah dengan curah hujan tinggi menyebabkan wilayah tersebut memiliki sumber air yang baik. Karena sumber air melimpah, maka pola permukiman menyebar. Curah hujan yang rendah menyebabkan sumber air sedikit. Dengan demikian, penduduk akan mencari tempat tinggal yang memiliki sumber air untuk menunjang kehidupannya. Hal ini dapat menyebabkan permukiman penduduk membentuk pola terpusat yang melingkari sumber air tersebut.

Jawaban: C

20. Topografi merupakan faktor dominan yang menentukan pola permukiman penduduk di suatu daerah. Pola permukiman penduduk di daerah pesisir akan membentuk pola linier atau memanjang mengikuti garis pantai. Pola linier juga dapat terbentuk di sepanjang aliran sungai, rel kereta, dan jalan. Begitu pula dengan daerah yang topografinya datar biasanya membentuk pola

permukiman mengelompok. Pada daerah yang topografinya kasar mengakibatkan pola permukiman penduduknya tersebar karena penduduk memilih tempat yang datar untuk membangun tempat tinggalnya. Tempat yang datar lebih mudah berkembang dengan segala fasilitas pendukungnya.

Jawaban: D

21. Perbandingan luas lahan dengan penduduk di kota relatif sempit karena intensitas pemanfaatan lahan sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hampir tidak ada ruang kosong di kota yang tidak dimanfaatkan. Kebutuhan lahan yang tinggi membuat penduduk mengubah penggunaan lahan dari tidak terbangun menjadi terbangun, seperti gedung, hotel, restoran, apartemen, dan lainnya.

Jawaban: A

22. Penggunaan lahan di kota dalam bentuk kegiatan ekonomi, digunakan untuk:
- pusat industri besar;
 - pusat perdagangan atau perniagaan;
 - berbagai aktivitas jasa, seperti terminal, stasiun dan bandara;
 - pusat pemerintahan;
 - objek wisata.

Jawaban: E

23. Ciri-ciri fisik kota di antaranya adalah sebagai berikut.
- Aspek ekonomi, misalnya terdapat pusat perbelanjaan atau perniagaan berupa mal dan pasar.
 - Jaringan transportasi lebih kompleks, seperti halte, bandara, jalan tol, stasiun, dan terminal.
 - Pusat pemerintahan, berupa gedung, balai kota, dan gedung DPR/DPRD.
 - Mayoritas bangunan berupa gedung bertingkat, seperti restoran, hotel, rusun, dan apartemen.

Jawaban: D

24. Salah satu ciri masyarakat kota adalah individual. Kondisi ini terjadi karena kesibukan dan aktivitas masing-masing penduduk. Karena masyarakat yang sifatnya individualis berdampak pada pudarnya hubungan kekerabatan (*gesellschaft*).

Jawaban: C

25. Pola perkembangan kota dibedakan menjadi empat, yaitu sentralisasi, desentralisasi, nukleasi, dan segregasi.
- Pola sentralisasi adalah pola sebaran kegiatan kota yang cenderung mengelompok di wilayah utama. Wilayah utama adalah wilayah yang mempunyai aktivitas penduduk tinggi pada waktu pagi, siang, dan sore. Aktivitas penduduk tersebut akan berkurang pada malam hari. Kondisi ini menyebabkan terbentuknya Pusat Daerah Kegiatan (PDK) atau *Central Business Districts* (CBD).
 - Pola desentralisasi adalah pola sebaran kegiatan kota yang menjauhi pusat atau inti kota sehingga membentuk pusat atau inti kota baru.
 - Pola nukleasi adalah pola sebaran kegiatan kota yang hampir mirip dengan pola sentralisasi, namun ukurannya lebih kecil.
 - Pola segregasi adalah pola sebaran kegiatan kota yang terpisah-pisah yang pembagiannya berdasarkan kondisi ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya.

Jawaban: B

26. Klasifikasi kota berdasarkan jumlah penduduknya.
- Kota kecil, jumlah penduduknya sekitar 20.000–100.000 jiwa.
 - Kota sedang, jumlah penduduknya sekitar 50.000–500.000 jiwa.
 - Kota besar, jumlah penduduknya sekitar 500.000–1.000.000 jiwa.

- d. Kota metropolitan, jumlah penduduknya sekitar 1.000.000 – 5.000.000 jiwa.
- e. Kota megapolitan, jumlah penduduknya lebih dari 5.000.000 jiwa.

Jawaban: D

27. Kota dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat perkembangannya, yaitu sebagai berikut.
- a. Tahap eopolis yaitu sebuah desa yang berkembang dan telah menunjukkan ciri-ciri perkotaan atau yang berkembang menjadi kota baru.
 - b. Tahap polis dicirikan dengan munculnya pasar di tengah permukiman dan mulai berdirinya industri kecil. Industri pada tahap ini pengaruhnya belum terlalu besar.
 - c. Tahap metropolis mulai muncul struktur ruang kota yang sudah berkembang cukup besar. Kota sudah berpengaruh terhadap daerah sekitarnya sehingga banyak ditemukan kota satelit atau daerah penyokong kota utama.
 - d. Tahap megalopolis didirikan dengan perilaku penduduk yang hanya berorientasi materi. Pada tahap ini, sistem administrasi dan birokrasi sangat buruk.
 - e. Tahap tiranopolis merupakan awal kehancuran suatu kota. Kondisi perdagangan, kondisi sosial, ekonomi, dan kesejahteraan penduduk mulai menurun secara signifikan.
 - f. Tahap nekropolis disebut juga *the city of dead*, yaitu kota yang telah hancur total karena berbagai faktor, seperti bencana alam, peperangan, kelaparan, atau sistem tata kota yang buruk.

Jawaban: B

28. *Central Business District* (CBD) memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari bagian kota yang lain yaitu sebagai berikut.
- a. Adanya pusat perdagangan atau perniagaan, terutama sektor retail.
 - b. Terdapat gedung perkantoran, industri, pendidikan, dan kesehatan.
 - c. Jarang ditemukan industri berat atau manufaktur.
 - d. Jarang ditemukan permukiman.
 - e. Bangunan mengarah vertikal.
 - f. Ditandai dengan berdirinya mal atau pusat perbelanjaan.

Jawaban: B

29. DPK terus berkembang dan meluas ke arah di luarnya sehingga terbentuk daerah selaput inti kota. Perkembangan kota yang mengarah keluar disebabkan ketersediaan lahan untuk pengembangan. Sementara di kota, ketersediaan lahan sangat minim. Adanya berbagai kegiatan di pusat kota, akan menimbulkan adanya pengelompokan (*segregasi*) dan penyebaran jenis-jenis kegiatan. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti berikut ini.
- a. Ketersediaan ruang dalam kota.
 - b. Perencanaan pembangunan perkotaan.
 - c. Kondisi geografis setempat.
 - d. Jenis-jenis kebutuhan warga kota.
 - e. Teknologi yang ada dan digunakan.

Jawaban: E

30. Penataan ruang diperlukan untuk kota yang terus berkembang. Tujuan penataan ruang ini bertujuan agar pembangunan di wilayah perkotaan sesuai dengan fungsinya. Pembangunan yang sesuai fungsinya akan memberikan manfaat secara sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam jangka waktu panjang.

Jawaban: A

31. Perencanaan penataan ruang perlu memperhatikan aspek-aspek berikut.
- Aspek sosial meliputi sosial budaya, agama, struktur sosial masyarakat, kependudukan, pendidikan, dan status sosial.
 - Aspek ekonomi meliputi produksi, industri, pertambangan, kesejahteraan, daya beli, pendapatan per kapita, perdagangan, dan lainnya.
 - Aspek fisik seperti relief, tanah, iklim, air, dan lainnya.

Ketiga aspek tersebut berperan penting dalam penyusunan *master plan* dan *detail plan* kota. Penataan ruang kota yang baik perlu didasarkan pada kondisi fisik, sosial, dan ekonomi yang baik pula.

Jawaban: B

32. Zona peralihan merupakan daerah yang mengalami penurunan kualitas lingkungan yang terus-menerus. Bahkan, semakin lama kualitas lingkungan semakin buruk. Hal ini terjadi akibat fungsi lahan yang berasal dari zona 1 atau CBD. Pemanfaatan lahan yang terlalu intensif mempercepat penurunan kualitas lingkungan. Perkembangan kota yang mengarah keluar akan mendesak daerah di sekelilingnya. Di daerah ini sering ditemukan *slum area* atau permukiman kumuh.

Jawaban: B

33. Menurut teori Konsentris, kota akan berkembang membentuk lima daerah atau zona konsentris yang setiap zonanya mencerminkan penggunaan lahan. Adapun urutan zona berdasarkan teori Konsentris tersebut adalah sebagai berikut.
- Daerah pusat kegiatan atau CBD.
 - Daerah peralihan.
 - Daerah permukiman para pekerja yang bebas.
 - Daerah permukiman yang lebih baik atau permukiman kelas menengah.
 - Daerah penglaju (*commuter*).

Daerah penglaju merupakan daerah yang mendekati daerah belakang (*hinterland*) yang terdapat di perbatasan desa-kota. Penduduk bekerja di kota, tetapi bertempat tinggal di pinggiran kota.

Jawaban: A

34. Kota berkembang sedemikian rupa dan menunjukkan pola penggunaan lahan yang konsentris merupakan pendapat dari Ernest W. Burgess. Ia adalah orang yang pertama kali mengemukakan teori Konsentris. Struktur ruang kota berkembang berdasarkan sektor-sektor merupakan teori Sektorial Homer Hoyt. CBD terletak di pusat kota, namun pada daerah lainnya berkembang berdasarkan sektor-sektor yang bentuknya seperti irisan kue. Hal ini terjadi akibat kondisi geografis, seperti bentuk lahan dan pengembangan jalan sebagai sarana komunikasi dan transportasi. Sementara pilihan C merupakan teori Inti Ganda yang dikemukakan oleh C. D. Harris dan E. L. Ullman.

Jawaban: B

35. Susunan kota berdasarkan teori Sektorial adalah sebagai berikut.
- Daerah pusat kegiatan bisnis (nomor 1) terdiri atas bangunan-bangunan hotel, bank, kantor, bioskop, pasar, restoran, dan mal.
 - Daerah industri ringan dan perdagangan (nomor 2).
 - Daerah kaum buruh (nomor 3), yaitu kawasan permukiman kaum buruh.
 - Daerah permukiman kaum menengah (nomor 4).
 - Daerah permukiman adi wisma atau penduduk dengan pendapatan tinggi (nomor 5).

Jawaban: C

36. Homer Hoyt adalah orang yang pertama kali mengemukakan teori Sektorial. Ernest W. Burgess merupakan orang

yang mengemukakan teori Konsentris. Sementara C.D. Harris dan E.L. Ullman merupakan orang yang mengemukakan teori Inti Ganda.

Jawaban: C

37. Bertambahnya jumlah penduduk di kota menuntut pemenuhan dan ketersediaan fasilitas. Fasilitas pendukung berguna untuk mendukung aktivitas penduduk dalam berbagai kegiatan baik ekonomi, sosial, maupun pemerintahan. Pembangunan atau pertambahan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan fasilitas pendukung akan menghambat pembangunan itu sendiri. Bahkan, berbagai permasalahan dapat muncul seperti kemacetan, kesemrawutan lalu lintas, perkembangan permukiman yang tidak terkendali, dan lainnya.

Jawaban: E

38. Kekuatan interaksi antara dua kota dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan jarak dua kota. Jika jumlah penduduknya sedikit dan jarak antardua kota jauh, maka kekuatan interaksinya lemah. Begitu pula sebaliknya, jika jumlah penduduknya besar dan jarak antarkota dekat, maka interaksinya semakin kuat.

Jawaban: D

39. Terdapat tiga prinsip pokok interaksi, yaitu sebagai berikut.
- a. Hubungan timbal balik terjadi antara dua wilayah atau lebih.
 - b. Hubungan timbal balik yang menyebabkan proses pergerakan, yaitu pergerakan penduduk, benda, dan informasi atau gagasan.
 - c. Hubungan timbal balik yang berdampak positif dan negatif.

Jawaban: D

40. Faktor yang menyebabkan interaksi desa kota adalah wilayah yang saling melengkapi, adanya kesempatan, dan kemudahan perpindahan dalam ruang. Kemudahan pemindahan dalam ruang

merupakan perpindahan manusia, barang, dan informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Kemudahan perpindahan dalam ruang dipengaruhi oleh kualitas jalan, keterjangkauan, jarak, biaya angkut, sarana komunikasi, dan sebagainya. Semakin lengkap jaringan transportasi, maka perpindahan ruang semakin mudah.

Jawaban: B

41. Peranan kota terhadap pembangunan desa adalah sebagai berikut.
- a. Sebagai pusat perbelanjaan dan perniagaan.
 - b. Sebagai pusat pelayanan yang lebih tinggi, baik pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan.
 - c. Sebagai pusat pemasaran produk desa.
 - d. Sebagai pusat penyedia perlengkapan kegiatan pertanian.
 - e. Sebagai pusat pengelolaan dan pemasaran pascapanen.
 - f. Sebagai penyerap tenaga kerja pedesaan.

Jawaban: C

42. Perkembangan kota akan membutuhkan lahan. Sementara lahan yang tersedia di kota semakin lama semakin berkurang. Selain itu, harga lahan di kota juga sangat tinggi. Untuk mendukung perkembangan kota tersebut, maka pembangunan dilakukan di pinggir kota yaitu wilayah desa. Wilayah desa masih berupa lahan pertanian yang kemudian dialihfungsikan menjadi lahan terbangun untuk mendukung perkembangan kota. Jika hal ini terus berlangsung, maka dapat mengancam ketahanan pangan, baik penduduk desa maupun kota.

Jawaban: C

43. Setiap interaksi akan ada dampaknya, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dampak positif interaksi terhadap kota misalnya tercukupinya kebutuhan pangan bagi penduduk kota, kebutuhan tenaga

kerja tercukupi, produk desa dapat dipasarkan di kota, dan peluang untuk berwirausaha terbuka luas. Sementara itu, interaksi juga berdampak negatif terhadap kota, misalnya jumlah penduduk di kota mengalami peningkatan, penduduk yang tidak memiliki keterampilan menjadi penghambat pembangunan dan sulit memenuhi kebutuhan hidup, munculnya *slum area* atau permukiman kumuh, harga lahan di kota menjadi mahal, dan degradasi lahan.

Jawaban: B

44. Kelancaran pergerakan pengalau dipengaruhi oleh fasilitas transportasi yang tersedia, seperti halte, stasiun, kualitas jalan, dan kondisi lalu lintas. Semakin baik sarana fasilitas transportasi, maka pergerakan pengalau juga semakin baik. Misalnya, penduduk Depok membutuhkan 2–3 jam di jalan untuk sampai Jakarta karena jalanan macet dan ketersediaan bus yang terbatas. Setelah perbaikan fasilitas transportasi, penduduk Depok hanya membutuhkan waktu 30 menit sampai 1 jam untuk sampai Jakarta.

Jawaban: C

45. Untuk menghitung interaksi yang paling kuat dari empat kecamatan, gunakan rumus kekuatan interaksi berikut ini.

$$I_{AB} = k \cdot \frac{P_A \cdot P_B}{(d_{AB})^2}$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \bullet \quad I_{AB} &= k \cdot \frac{P_A \cdot P_B}{(d_{AB})^2} \\ I_{AB} &= 1 \cdot \frac{3.500 \times 9.600}{(12)^2} \\ &= \frac{33.600.000}{144} \\ I_{AB} &= 233.333,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \quad I_{BC} &= k \cdot \frac{P_B \cdot P_C}{(d_{BC})^2} \\ I_{BC} &= 1 \times \frac{9.600 \times 12.000}{(15)^2} \\ &= \frac{115.200.000}{225} \\ I_{CD} &= 512.500 \\ \bullet \quad I_{CD} &= k \cdot \frac{P_C \cdot P_D}{(d_{CD})^2} \\ &= 1 \times \frac{12.000 \times 7.250}{(20)^2} \\ &= \frac{87.000.000}{400} \\ I_{CD} &= 217.500 \\ \bullet \quad I_{DA} &= k \cdot \frac{P_D \cdot P_A}{(d_{DA})^2} \\ &= 1 \times \frac{7.250 \times 3.500}{(18)^2} \\ &= \frac{25.375.000}{324} \\ I_{DA} &= 78.317,9 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa interaksi yang paling besar adalah kecamatan B dengan Kecamatan C. Hal ini menandakan bahwa interaksi sosial, ekonomi, dan lainnya juga lebih tinggi dibandingkan kecamatan lainnya.

Jawaban: B

46. Penentuan pembangunan di antara dua wilayah dapat menggunakan rumus titik henti.

$$TH_{XY} = \frac{d_{XY}}{1 + \sqrt{\frac{P_Y}{P_X}}}$$

Diketahui:

$$d_{XY} = 28 \text{ km}$$

$$P_X = 15.000 \text{ jiwa}$$

$$P_Y = 165.000 \text{ jiwa}$$

Ditanya: TH_{XY} ?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} TH_{XY} &= \frac{28}{1 + \sqrt{\frac{165.000}{15.000}}} \\ &= \frac{28}{1 + \sqrt{11}} \\ &= \frac{28}{1 + 3,31} \\ &= \frac{28}{4,31} \\ &= 6,49 \text{ km} \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 6,5 km

Jadi, pusat pelayanan kesehatan dan pendidikan dapat didirikan 6,5 km dari kota X, kota yang lebih sedikit jumlah penduduknya.

Jawaban: A

47. Diketahui:

$$D_{PQ} = 25 \text{ km}$$

$$P_P = 15.000 \text{ jiwa}$$

$$P_Q = 5.000 \text{ jiwa}$$

Ditanya: lokasi ideal?

Penyelesaian:

Untuk menentukan lokasi ideal digunakan rumus titik henti yaitu sebagai berikut.

$$TH_{PQ} = \frac{d_{PQ}}{1 + \sqrt{\frac{P_P}{P_Q}}}$$

$$TH_{PQ} = \frac{25}{1 + \sqrt{\frac{15.000}{5.000}}}$$

$$TH_{PQ} = \frac{25}{1 + \sqrt{3}}$$

$$TH_{PQ} = \frac{25}{1 + 1,73}$$

$$TH_{PQ} = \frac{25}{2,73} = 9,15 \text{ km}$$

Jadi, lokasi yang ideal untuk mendirikan pusat perbelanjaan adalah 9,15 km dari kota Q.

Jawaban: B

48. Interaksi desa dan kota dapat berdampak positif maupun negatif bagi desa.

Dampak positif interaksi desa dan kota bagi kemajuan desa adalah peningkatan produk hortikultura di desa. Hal ini karena melalui pembangunan dan penggunaan alat pertanian dari kota, hasil pertanian dapat meningkat. Kegiatan pertanian lebih efektif dan efisien. Untuk pilihan A, B, C, dan D merupakan pilihan yang salah.

Jawaban: E

49. Seperti diketahui, lahan tidak dapat dipisahkan dengan manusia karena lahan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Lahan merupakan tempat bermukim dan tempat manusia melakukan kegiatan untuk mendukung kehidupan. Pembangunan fisik kota selalu membutuhkan lahan. Tanpa lahan, pembangunan tidak akan berjalan baik. Sering kali dampak pembangunan fisik kota yaitu konversi lahan. Dari lahan kosong, pertanian, perkebunan, atau lainnya menjadi lahan terbangun. Dampak lain yang ditimbulkan adalah pencemaran tanah, pencemaran air, dan berkurangnya ketersediaan air tanah.

Jawaban: A

50. Faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan adalah sebagai berikut.
- Pertumbuhan penduduk.
 - Kebutuhan lahan untuk nonpertanian.
 - Degradasi lingkungan.
 - Faktor ekonomi (tingginya biaya pertanian tidak sebanding hasil).
 - Faktor sosial budaya (kepemilikan lahan yang tidak menguntungkan untuk usaha).
 - Kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan petani.
 - Harga tanah yang tinggi membuat petani tertarik menjual lahannya.
 - Lahan pertanian yang sudah tidak produktif dan tidak menguntungkan jika dikelola.

Jawaban: E

B. Esai

1. Berbagai fasilitas dan aktivitas manusia di kota telah membentuk struktur ruang kota yang berbeda dengan struktur ruang desa. Struktur ruang wilayah kota, umumnya memperlihatkan bentuk-bentuk tertentu. Misalnya, hampir setiap kota di Indonesia khususnya Pulau Jawa selalu ada alun-alun di pusat pemerintahan, terdapat masjid agung, pasar besar, rumah sakit, dan lainnya.
2. a. Desa berdasarkan aktivitasnya
 - 1) Desa agraris
 - 2) Desa nelayan
 - 3) Desa pedagang
 - 4) Desa industrib. Desa berdasarkan perkembangannya
 - 1) Desa tradisional
 - 2) Desa swadaya
 - 3) Desa swakarya
 - 4) Desa swasembadac. Desa berdasarkan ikatannya
 - 1) Desa genealogis
 - 2) Desa teritorial
 - 3) Desa campuran
3. a. Potensi fisik yang meliputi iklim, kondisi tanah, sumber air, flora, dan faunanya. Selain itu, penggunaan lahan di desa condong ke pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan.
b. Potensi nonfisik meliputi tata kehidupan, cara mengelola dan memanfaatkan lahan, norma-norma yang berlaku, ikatan kekeluargaan yang lebih erat, dan lembaga sosial desa.
4. Kota sebagai pusat pemerintahan pada dasarnya merupakan tempat suatu administrasi pemerintah yang membawahi beberapa wilayah wewenangnya. Kota sebagai pusat pemerintahan akan terus berkembang yang menggambarkan kepentingan pemerintahan. Penetapan kota berarti pengembangan pembangunan bangunan yang berfungsi untuk mendukung kegiatan pemerintahan dan bangunan yang mendukung kegiatan permukiman. Bahkan, di kota akan muncul pusat-pusat kegiatan bisnis (CBD).
5. Penggunaan lahan di desa untuk kegiatan ekonomi didominasi oleh lahan pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, dan kehutanan rakyat. Kondisi ini sesuai dengan struktur mata pencaharian penduduk yang sebagian besar di sektor pertanian menetap dan berpindah.
6. Berdasarkan polanya, perkembangan kota dibedakan atas pola sentralisasi, desentralisasi, nukleasi, dan segresi. Pola desentralisasi merupakan sebaran perkembangan kota yang condong menjauhi pusat kota. Akibatnya, membentuk pusat kota baru. Jika pengelolaan kota yang berpola sentralisasi bergantung pada wilayah pusat atau pemerintah pusat, maka kota yang berpola desentralisasi pengelolaannya secara mandiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kota berkembang berdasarkan potensi yang ada.
7. Faktor yang memengaruhi perkembangan dan sebaran jenis kegiatan di kota adalah sebagai berikut.
 - a. Ketersediaan ruang yang ada di kota.
 - b. Kondisi geografis wilayah kota.
 - c. Teknologi dan informasi yang ada di kota.
 - d. Perencanaan pembangunan kota.
 - e. Tata ruang wilayah kota.
 - f. Keberagaman kebutuhan penduduk kota.

8. Untuk menghitung interaksi yang paling kuat dari tiga kecamatan, gunakan rumus kekuatan interaksi berikut ini.

$$\begin{aligned} \bullet I_{AB} &= K \cdot \frac{P_A \cdot P_B}{(d_{AB})^2} \\ &= 1 \times \frac{2.500 \times 1.750}{(5)^2} \\ &= \frac{4.375.000}{25} \\ I_{AB} &= 175.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet I_{BC} &= K \cdot \frac{P_B \cdot P_C}{(d_{BC})^2} \\ &= 1 \times \frac{1.750 \times 7.800}{(6)^2} \\ &= \frac{13.650.000}{36} \\ I_{BC} &= 379.166,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet I_{CA} &= K \cdot \frac{P_C \cdot P_A}{(d_{CA})^2} \\ &= 1 \times \frac{7.800 \times 2.500}{(7)^2} \\ &= \frac{19.500.000}{49} \\ I_{CA} &= 397.959,18 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa interaksi yang paling besar adalah kecamatan C dengan kecamatan A. Hal ini menandakan bahwa interaksi sosial, ekonomi, dan lainnya juga lebih tinggi dibandingkan kecamatan lainnya.

9. Sektor pertanian merupakan sektor strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional. Sektor pertanian juga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam penyediaan bahan pangan, penyedia lapangan pekerjaan, stabilitas sosial, dan sumbangannya terhadap PDB. Lahan pertanian memiliki arti penting sebagai media bercocok tanam untuk menghasilkan bahan pangan pokok.
10. Alih fungsi lahan dapat disebut sebagai konsekuensi perkembangan wilayah kota. Kota yang selalu berkembang membutuhkan lahan untuk mendukung segenap aktivitasnya dari sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, pemerintahan, kependudukan, dan lainnya. Karena lahan bersifat tetap dan kegiatan manusia yang terus bertambah, maka terjadilah konversi lahan.

PEMBAHASAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER

1

A. Pilihan Ganda

1. Ciri-ciri wilayah pedesaan, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Perbandingan luas lahan dengan penduduk cukup besar, artinya bahwa kepemilikan lahan oleh penduduk masih luas.
 - b. Lapangan pekerjaan dominan di sektor pertanian (agraris).
 - c. Penggunaan lahan didominasi oleh lahan pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
 - d. Hubungan antarwarga desa masih sangat akrab.
 - e. Sifat-sifat masyarakatnya masih memegang teguh adat istiadat.
 - f. Pergaulan dan perilaku dibatasi oleh norma-norma yang berlaku.

Jawaban: B

2. Berikut ini ciri-ciri desa swakarya.
- Adat istiadat yang berlaku di masyarakat tidak mengikat penuh, namun masih digunakan sebagai pedoman.
 - Sudah mulai menggunakan teknologi dan juga peralatan yang canggih dalam kehidupan sehari-hari.
 - Tidak terisolasi seperti desa swadaya sehingga penduduk di desa ini mudah untuk menjangkau pusat perekonomian kota.
 - Kondisi perekonomian, pendidikan, kesehatan jalur lalu lintas, dan fasilitas umum lainnya telah meningkat.
 - Jalur lalu lintas yang sudah lancar dan jarak tempuh yang bukan lagi menjadi penghalang.

Jawaban: A

3. Perkembangan desa dibedakan menjadi empat, yaitu desa tradisional, desa swadaya, desa swakarya, dan desa swasembada.
- Desa tradisional adalah desa yang kehidupannya masih bergantung pada alam. Misalnya, dalam pemenuhan pangan, cara mengolahnya, dan tempat tinggalnya yang masih sangat sederhana.
 - Desa swadaya merupakan suatu wilayah pedesaan yang penduduknya memenuhi kebutuhan hidup dengan cara mengadakan sendiri. Masyarakat yang tinggal di wilayah ini jarang atau bahkan tidak pernah berinteraksi dengan masyarakat luar sehingga perkembangannya sangat lambat.
 - Desa swakarya lebih maju dibandingkan dengan desa swadaya. Penduduk sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelebihan produksi dijual ke daerah lain.
 - Desa swasembada merupakan desa yang mampu mengembangkan semua potensi wilayah secara optimal.

Jawaban: B

4. Ciri-ciri desa swadaya adalah sebagai berikut.
- Daerahnya sulit dijangkau, sehingga interaksi dengan desa lain sangat sulit.
 - Penduduk yang masih jarang.
 - Penduduk bersifat tertutup sehingga pengaruh luar sangat minim.
 - Mata pencaharian homogen di bidang pertanian.
 - Hubungan antarpenduduk yang sangat erat.
 - Sarana dan prasarana sangat kurang sehingga menyebabkan desa sulit berkembang.

Jawaban: C

5. Ciri dari desa swasembada di antaranya sebagai berikut.
- Mata pencaharian penduduk mulai bergeser dari pertanian ke nonpertanian seperti jasa dan perdagangan.
 - Sarana dan prasarana desa sudah lengkap.
 - Masyarakatnya terbuka terhadap perubahan dan perkembangan zaman.
 - Administrasi sudah dilakukan dengan baik.
 - Pola pikir masyarakatnya sudah maju dan rasional.

Jawaban: A

6. Berdasarkan potensinya, desa dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu sebagai berikut.
- Desa dengan potensi yang rendah dicirikan dengan lahan pertanian yang tidak subur, kondisi topografi berbukit, sumber air sulit diperoleh, dan lahan pertanian tergantung pada curah hujan. Kondisi ini menjadi penghambat desa untuk berkembang.
 - Desa dengan potensi sedang memiliki ciri-ciri lahan pertanian agak subur, irigasi sebagian teknis dan sebagian nonteknis, dan kondisi topografi tidak rata. Desa ini lebih baik dari

desa potensi rendah. Berbagai permasalahan tersebut menjadi faktor yang menyebabkan desa berkembang secara lambat.

- c. Desa dengan potensi tinggi dicirikan dengan lahan pertanian yang subur, sebagian besar irigasi teknis, dan topografi datar. Kondisi ini membuat desa dapat berkembang lebih lanjut.

Jawaban: E

7. Berdasarkan aktivitasnya, desa dapat dibedakan menjadi banyak, seperti desa pedagang, desa nelayan, desa agraris, desa industri, desa peternak, dan lainnya. Klasifikasi desa ini berdasarkan aktivitas penduduknya. Misalnya, desa nelayan dihuni oleh penduduk yang bekerja di sektor perikanan laut. Desa ini terletak di daerah pesisir. Desa petani ialah desa yang penduduknya sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Begitu pula dengan desa pedagang, industri, dan lainnya.

Jawaban: D

8. Fungsi desa dapat dilihat dari dua segi, yaitu desa sebagai pemerintahan terkecil di Indonesia dan desa dalam tinjauan wilayah geografis, yaitu sebagai daerah “*hinterland*” atau daerah belakang. Desa sebagai daerah *hinterland* maksudnya adalah desa berfungsi dalam mendukung segala aktivitas kota seperti pemenuhan kebutuhan pangan.

Jawaban: D

9. Sebagian besar pekerja yang ada di kota merupakan penduduk yang berasal dari desa. Jumlah penduduk yang banyak di desa merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung pembangunan. Salah satu cara memanfaatkan potensi tersebut adalah desa menyediakan tenaga kerja bagi kota. Sementara kota menyediakan lapangan pekerjaan. Secara tidak langsung, hal ini membentuk interaksi antara desa dan kota dalam pemenuhan kebutuhan.

Jawaban: A

10. Penggunaan lahan di desa dibedakan menjadi dua, yaitu untuk fungsi ekonomi dan sosial.

- a. Penggunaan lahan untuk fungsi ekonomi antara lain sebagai berikut.
- 1) Lahan di desa untuk peternakan, di daerah yang banyak padang rumput sangat cocok untuk daerah ternak sapi, seperti di Nusa Tenggara Timur dan Sumatra Barat.
 - 2) Di sektor perikanan, seperti perikanan air tawar dan tambak.
 - 3) Dimanfaatkan sebagai pertanian produktif.
 - 4) Dimanfaatkan untuk perkebunan, seperti di daerah pegunungan dan dataran tinggi.
 - 5) Objek wisata ataupun tempat rekreasi.
- b. Penggunaan lahan untuk kegiatan sosial di antaranya sebagai berikut.
- 1) Sebagai tempat ibadah.
 - 2) Permukiman penduduk.
 - 3) Sebagai tempat pendidikan dan kesehatan.

Jawaban: D

11. Berdasarkan foto udara yang terdapat di soal menunjukkan bahwa pola permukiman linier dengan sungai. Bentuk pola permukiman linier terdapat di dataran rendah. Pola permukiman linier dapat memanjang mengikuti sesuai jalan, sungai, atau garis pantai. Pola atau bentuk ini terbentuk karena masyarakat memiliki kebiasaan untuk bertempat tinggal di dekat jalur transportasi untuk memudahkan mobilitasnya. Selain itu, penduduk juga bermaksud mendekati tempat kerjanya seperti permukiman nelayan. Dengan permukiman sesuai garis pantai, akan memudahkan nelayan mengakses tempat mencari nafkahnya.

Jawaban: E

12. Bentuk perdesaan memusat banyak ditemukan di daerah pegunungan, dataran tinggi, atau daerah yang memiliki relief kasar. Bentuk perdesaan ini memusat atau mengelompok. Pola permukiman ini terbentuk akibat daerah yang datar hanya ada di tempat-tempat tertentu. Daerah yang datar tersebut dimanfaatkan penduduk untuk mendirikan permukiman. Biasanya daerah ini dihuni oleh penduduk yang berasal dari satu keturunan sehingga merupakan satu keluarga atau kerabat.

Jawaban: A

13. Dalam setiap pembangunan permukiman, penduduk akan mempertimbangkan aspek sumber daya alam, seperti ketersediaan air, kondisi tanah, iklim, dan topografi. Pada wilayah yang kurang subur, kondisi tanahnya tandus dan sumber air yang minim. Jika suatu wilayah memiliki sumber air, maka penduduk akan membangun permukiman yang dekat dengan lokasi sumber air itu. Letak sumber air yang menyebar akan memengaruhi pola permukiman penduduk. Biasanya pada kawasan karst, penduduk akan membangun rumah mendekati sumber air.

Jawaban: A

14. Daerah yang tanahnya subur dapat mengikat permukiman penduduk dalam satu kelompok (memusat). Sebaliknya, di daerah dengan tingkat kesuburan tanah rendah, seperti di daerah karst, penduduk akan mencari tempat-tempat yang dapat mendukung kehidupannya. Dengan demikian, pola permukiman penduduknya akan membentuk pola tersebar. Kondisi tanah yang subur membuat penduduk mudah melakukan berbagai aktivitas yang mendukung kehidupan.

Jawaban: A

15. Ciri-ciri lahan perkotaan adalah sebagai berikut.
- Lahan digunakan sebagai area permukiman, gedung-gedung bertingkat, dan lain-lain.

- Kepemilikan lahan sangat sempit atau kecil.
- Lahan didominasi oleh gedung dan bangunan.
- Pemanfaatannya sudah menggunakan teknologi.
- Intensitas pemanfaatan lahan sangat tinggi.

Jawaban: A

16. Dalam bentuk kegiatan sosial, lahan di kota digunakan untuk kegiatan berikut.
- Permukiman penduduk yang bertingkat atau vertikal, hal itu terjadi karena pembangunan secara horizontal sudah tidak memungkinkan.
 - Terdapat berbagai sarana pendidikan dan kesehatan.
 - Fasilitas ibadah yang lebih kompleks.
 - Terdapat taman kota dan ruang terbuka hijau.
 - Terdapat sarana dan prasarana olahraga yang lebih lengkap.

Jawaban: C

17. Salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan kota cepat atau lambat adalah morfologi. Lambat dan cepatnya perkembangan kota menunjukkan dinamika sosial masyarakat yang berbeda. Kota dengan morfologi datar lebih cepat berkembang dibandingkan kota dengan morfologi perbukitan. Hal ini karena, morfologi datar merupakan pusat kegiatan penduduk. Segala bentuk pembangunan yang mendukung kegiatan penduduk akan lebih mudah karena datar. Lain halnya dengan morfologi perbukitan atau pegunungan, maka pembangunan fisik untuk menunjang kehidupan penduduk menjadi faktor penghambat.

Jawaban: E

18. Berdasarkan sejarahnya, kota lahir dan berkembang dari suatu wilayah perdesaan. Akibat pertumbuhan penduduk yang pesat, maka akan terjadi

menuntut peningkatan kebutuhan seperti pangan, sandang, dan papan. Hal ini menyebabkan tumbuhnya permukiman-permukiman baru. Selanjutnya, akan diikuti dengan pembangunan fasilitas sosial dan ekonomi, seperti pasar, jalan raya, pusat pemerintahan, industri, terminal, dan lainnya. Perkembangan ini semakin lama membentuk morfologi kota.

Jawaban: A

19. Ciri-ciri fisik kota di antaranya sebagai berikut.
- Terdapat sarana olahraga.
 - Terdapat ruang terbuka hijau.
 - Terdapat gedung perkantoran, jasa, dan industri.
 - Terdapat alun-alun di tengah kota.
 - Sebagai pusat perbelanjaan atau perniagaan.
 - Terdapat tempat parkir kendaraan yang luas.
 - Terdapat kompleks permukiman penduduk yang terdiri atas, permukiman kumuh, permukiman penduduk ekonomi lemah, permukiman masyarakat ekonomi sedang, dan permukiman masyarakat ekonomi tinggi.

Jawaban: B

20. Ciri-ciri masyarakat kota adalah sebagai berikut.
- Terdapat heterogenitas sosial, yaitu penduduk beraneka ragam.
 - Sikap hidup penduduknya individualis.
 - Hubungan sosial bersifat *gesellschaft*.
 - Terdapat segregasi keruangan.
 - Norma sosial di masyarakat tidak terlalu ketat.
 - Mata pencahariannya nonagraris.

Jawaban: A

21. Faktor yang memengaruhi perkembangan dan penyebaran jenis kegiatan kota dipengaruhi oleh beberapa hal berikut.

- Kondisi geografis wilayah kota.
- Perencanaan pembangunan wilayah kota.
- Perkembangan teknologi dan informasi.
- Keberagaman kebutuhan penduduk kota.
- Potensi dan sumber daya kota.
- Kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan kota.
- Ketersediaan ruang yang ada di dalam wilayah kota.

Jawaban: B

22. Menurut Edward Ulman, ada tiga faktor yang menyebabkan terjadinya interaksi wilayah, yaitu sebagai berikut.
- Wilayah yang saling melengkapi.
 - Ada kesempatan untuk melakukan intervensi.
 - Kemudahan pergerakan dalam ruang.

Jawaban: C

23. Dalam melakukan interaksi, desa dan kota memiliki peran masing-masing. Desa mendukung pembangunan yang ada di kota. Dengan segala potensinya, desa menyediakan bahan pangan untuk penduduk kota, menyediakan tenaga kerja, sebagai tujuan objek wisata, dan lainnya. Begitu pula dengan wilayah kota yang mendukung kehidupan penduduk desa, seperti penyediaan peralatan pertanian, memenuhi kebutuhan sandang, transportasi, menyediakan fasilitas komunikasi, dan sebagainya.

Jawaban: A

24. Jika dirunut sampai ke akarnya, interaksi wilayah terjadi akibat perbedaan sumber daya alam. Di satu pihak ada wilayah yang surplus sumber daya alam, sementara wilayah lainnya minus sumber daya alam. Kondisi ini akan mendorong terjadinya interaksi antarwilayah. Faktor lain yang memengaruhi interaksi wilayah adalah adanya wilayah yang saling melengkapi dan kemudahan pemindahan dalam ruang.

Jawaban: D

25. Dampak negatif interaksi desa dan kota bagi desa adalah sebagai berikut.
- Perubahan orientasi mata pencaharian dari pertanian ke nonpertanian.
 - Pola hidup lebih konsumtif.
 - Banyak penduduk muda desa bekerja di sektor jasa dan industri dibandingkan di sektor pertanian yang ada di desa.
 - Terjadi alih fungsi lahan akibat pertumbuhan kota mengarah ke perbatasan desa-kota.
 - Luntturnya norma-norma yang berlaku di desa.
 - Terjadi pencemaran lingkungan, dan sebagainya.

Jawaban: B

26. Aspek interaksi desa kota di bidang sosial dan budaya di antaranya sebagai berikut.
- Terjadinya mobilitas penduduk desa dan kota.
 - Hubungan saling ketergantungan antara desa dengan kota.
 - Wawasan dan pengetahuan penduduk desa meningkat akibat hubungan dengan penduduk kota.
 - Meningkatkan tingkat pendidikan dan kesehatan penduduk desa.
 - Terjadi perubahan perilaku masyarakat desa akibat pengaruh dari masyarakat kota.
 - Pola hidup penduduk desa menjadi konsumtif.

Jawaban: A

27. Teori Gravitasi dikemukakan oleh Issac Newton. Teori ini digunakan dalam hukum fisika, namun diterapkan dalam analisis interaksi wilayah. Berdasarkan Hukum Gravitasi bahwa setiap massa akan memiliki gaya tarik terhadap tiap titik di sekitarnya. Gaya tarik-menarik berbanding lurus dengan massa-massanya dan berbanding terbalik dengan kuadrat jaraknya.

Jawaban: A

28. Model gravitasi merupakan model yang paling banyak digunakan dalam menentukan besarnya daya tarik suatu potensi yang berada di lokasi tertentu. Selain itu, model ini juga dapat digunakan untuk melihat besarnya pengaruh potensi yang ada di suatu wilayah. Daya tarik tersebut dapat menjadi faktor pendorong berbagai kegiatan lain untuk berlokasi di dekat kegiatan yang telah ada terlebih dahulu.

Jawaban: E

29. Untuk menghitung interaksi yang paling besar menggunakan rumus gravitasi sebagai berikut.

$$I_{AB} = K \times \frac{P_A \times P_B}{(D_{AB})^2}$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \bullet I_{PQ} &= K \times \frac{P_P \times P_Q}{(D_{PQ})^2} \\ &= 1 \times \frac{9.000 \times 15.000}{(30)^2} \\ &= \frac{135.000.000}{900} \\ I_{PQ} &= 150.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet I_{QR} &= K \times \frac{P_Q \times P_R}{(D_{QR})^2} \\ &= 1 \times \frac{15.000 \times 12.000}{(35)^2} \\ &= \frac{180.000.000}{1.225} \\ I_{QR} &= 146.938,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet I_{RP} &= K \times \frac{P_R \times P_P}{(D_{RP})^2} \\ &= 1 \times \frac{12.000 \times 9.000}{(50)^2} \\ &= \frac{108.000.000}{2.500} \\ I_{RP} &= 43.200 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa interaksi yang paling besar adalah interaksi antara kota P

dengan kota Q. Hal ini menandakan bahwa interaksi sosial, ekonomi, dan lainnya juga lebih tinggi dibandingkan kota lainnya.

Jawaban: A

30. Penentuan pembangunan di antara dua wilayah dapat menggunakan model titik henti.

$$TH_{AB} = \frac{d_{AB}}{1 + \sqrt{\frac{P_B}{P_A}}}$$

Diketahui:

$$P_{AB} = 45 \text{ km}$$

$$P_A = 270.000 \text{ jiwa}$$

$$P_B = 30.000 \text{ jiwa}$$

Ditanya: D_{AB} ?

Penyelesaian:

$$TH_{AB} = \frac{45}{1 + \sqrt{\frac{270.000}{30.000}}}$$

$$TH_{AB} = \frac{45}{1 + \sqrt{9}}$$

$$TH_{AB} = \frac{45}{1 + 3}$$

$$TH_{AB} = \frac{45}{4} = 11,25 \text{ km}$$

Jadi, rumah sakit dapat didirikan 11,25 km dari kabupaten B.

Jawaban: D

31. Diketahui:

$$d_{AB} = 35 \text{ km}$$

$$P_B = 24.000$$

$$P_A = 12.000$$

Ditanya: lokasi ideal?

Penyelesaian:

Untuk menentukan lokasi ideal digunakan rumus Titik Henti seperti berikut.

$$TH_{AB} = \frac{d_{AB}}{1 + \sqrt{\frac{P_B}{P_A}}}$$

$$\begin{aligned} TH_{AB} &= \frac{35}{1 + \sqrt{\frac{24.000}{12.000}}} \\ &= \frac{35}{1 + \sqrt{2}} = \frac{35}{1 + 1,41} \\ &= \frac{35}{2,41} \end{aligned}$$

$$TH_{AB} = 14,52 \text{ km}$$

Jadi, untuk mendirikan pusat perbelanjaan dapat dilakukan di 14,52 km dari kota B, kota yang jumlah penduduknya lebih sedikit.

Jawaban: C

32. Alih fungsi lahan pertanian ke penggunaan lain menjadi salah satu ancaman yang serius terhadap keberlanjutan swasembada pangan. Alih fungsi lahan yang sulit dikendalikan, membuat sebagian besar lahan pertanian yang memiliki produktivitas tinggi pun ikut beralih fungsi menjadi lahan terbangun atau lahan nonpertanian.

Jawaban: D

33. Meningkatnya kebutuhan lahan dan alih fungsi lahan merupakan konsekuensi dari pertumbuhan penduduk. Tingginya jumlah penduduk akan selalu membutuhkan lahan untuk mendukung aktivitasnya seperti mendirikan permukiman, industri, jasa, taman, jalan, dan lainnya. Selain itu, peningkatan taraf hidup masyarakat juga berperan dalam menciptakan permintaan lahan yang terus meningkat.

Jawaban: C

34. Pilihan A merupakan faktor lingkungan. Pilihan B merupakan faktor penduduk. Pilihan D merupakan faktor teknologi. Pilihan E merupakan faktor politis. Jadi, pilihan yang tepat adalah pilihan C. Rendahnya hasil pertanian disebabkan oleh biaya produksi yang relatif cukup tinggi. Karena lahan sudah tidak produktif dan diiringi dengan tingginya harga tanah

membuat banyak petani yang mengalih-fungsikan lahannya ke bidang non-pertanian.

Jawaban: C

35. Lahan pertanian yang terus berkurang menyebabkan produksi hasil pertanian semakin menurun. Hal ini berpengaruh terhadap ketersediaan bahan pangan di pasaran yang semakin sulit dijumpai, maka tidak heran jika kemudian harga-harga pangan tersebut menjadi mahal. Dampak lainnya adalah ketersediaan pangan yang berkurang, ketahanan pangan terganggu, sulitnya keterjangkauan pangan, dan sebagainya.

Jawaban: E

36. Perkembangan kota dipengaruhi oleh beberapa hal berikut.
- Tingkat kemakmuran penduduk kota yang dilihat berdasarkan daya belinya.
 - Tingkat pendidikan dan kebudayaan penduduk kota.
 - Sarana dan prasarana dalam kota yang memadai.
 - Lokasi kota yang strategis.
 - Kualitas sumber daya manusia dalam memanfaatkan potensi.
 - Kebijakan yang mendukung perkembangan kota.

Jawaban: B

37. Kota disebut ideal merupakan kota yang dapat mengakomodasi dan menyelaraskan antara aktivitas penduduknya dan penggunaan lahannya. Pembangunan tidak hanya menguntungkan dari aspek ekonomi saja, melainkan dari aspek sosial dan lingkungan. Aspek sosial misalnya, setiap penduduk memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam memperoleh pekerjaan dan memperbaiki kesejahteraan. Pembangunan juga harus memperhatikan kondisi lingkungan, yaitu dengan menerapkan pembangunan berkelanjutan.

Jawaban: B

38. Kota merupakan daya tarik bagi setiap orang untuk memperbaiki kualitas hidup. Oleh karena itu, pembangunan di kota sangat masif. Namun, karena pembangunan yang terus terjadi ketersediaan lahan menjadi berkurang. Hal ini akan berdampak pada lahan di desa atau di pinggir kota dengan pertimbangan masih luas, harga murah, dan lokasi tidak jauh dari kota.

Jawaban: D

39. Pada dasarnya, kota berfungsi sebagai pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat industri, dan pusat jasa. Berbagai fasilitas penunjang kehidupan tersedia di kota. Oleh karena itu, kota memiliki daya tarik kuat bagi penduduk di sekitarnya. Banyak penduduk yang berasal dari luar kota datang ke kota, baik untuk menetap maupun hanya sebagai pengelaju. Kota Timika, tepatnya Distrik Tembagapura di Papua termasuk dalam kota pertambangan karena di kota ini terdapat kegiatan pertambangan emas.

Jawaban: E

40. Pengendalian alih fungsi lahan di desa harus mencakup semua aspek, mulai dari ekonomi, sosial, lingkungan, dan politik. Cara ini dapat ditempuh dengan mengembangkan infrastruktur pertanian, seperti irigasi teknis, penyediaan benih unggul, ketersediaan pupuk murah, dan pengolahan pascapanen. Selain itu, perlu penyediaan input dan sarana pertanian yang mudah diperoleh petani. Begitu pula dengan dukungan pemerintah terhadap pembiayaan biaya produksi juga perlu ditingkatkan. Hal lain yang tidak kalah penting adalah jaminan pasar atas produk pangan yang dihasilkan petani. Sering kali hasil pertanian dibeli dengan harga murah, namun dijual di pasaran dengan harga tinggi.

Jawaban: B

41. Faktor yang menyebabkan interaksi desa kota adalah wilayah yang saling melengkapi, adanya kesempatan, dan kemudahan perpindahan dalam ruang. Kemudahan pemindahan dalam ruang merupakan perpindahan manusia, barang, dan informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Kemudahan perpindahan dalam ruang dipengaruhi oleh kualitas jalan, keterjangkauan, jarak, biaya angkut, sarana komunikasi, dan sebagainya. Semakin lengkap jaringan transportasi, maka perpindahan ruang semakin mudah.

Jawaban: A

42. Dampak negatif interaksi desa-kota di antaranya adalah sebagai berikut.
- Berubahnya mata pencaharian penduduk dari pertanian ke nonpertanian.
 - Terjadi degradasi dan konversi lahan pertanian.
 - Kebutuhan lahan semakin meningkat untuk pembangunan.
 - Ketersediaan bahan pangan berkurang dan juga terjadi peningkatan pengangguran di desa karena anak mudanya tidak mau menjadi petani.
 - Pudarnya nilai dan norma agama serta adat istiadat yang dianut oleh masyarakat desa.
 - Terjadinya pencemaran lingkungan.

Jawaban: A

43. Setiap wilayah memiliki potensi yang berbeda dengan wilayah lainnya. Ada wilayah yang menghasilkan barang tambang. Ada pula wilayah yang menjadi penghasil produk-produk peternakan. Wilayah penghasil barang tambang akan memasarkan barang tambangnya ke wilayah penghasil produk-produk hasil peternakan untuk memenuhi kebutuhannya. Begitu pula wilayah penghasil produk-produk peternakan akan memasok kebutuhan ke wilayah penghasil

tambang. Interaksi ini terjadi karena adanya persamaan kepentingan, yaitu pemenuhan kebutuhan.

Jawaban: E

44. Aspek interaksi desa-kota di bidang ekonomi di antaranya sebagai berikut.
- Hubungan antara desa dengan kota menjadi lebih lancar.
 - Volume perdagangan antara desa dengan kota meningkat.
 - Meningkatkan pendapatan penduduk melalui berbagai kegiatan.
 - Menimbulkan kawasan perdagangan atau perniagaan.
 - Pembangunan menjadi lebih merata.

Jawaban: D

45. Model teori Gravitasi merupakan model yang paling banyak digunakan dalam menentukan besarnya daya tarik suatu potensi yang berada di lokasi tertentu. Selain itu, model ini juga dapat digunakan untuk melihat besarnya pengaruh potensi yang ada di suatu wilayah. Daya tarik tersebut dapat menjadi faktor pendorong berbagai kegiatan lain untuk berlokasi di dekat kegiatan yang telah ada terlebih dahulu.

Jawaban: C

46. Interaksi wilayah bertujuan untuk saling melengkapi kebutuhan hidup wilayah lain. Hal ini karena setiap wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Wilayah yang saling melengkapi dimungkinkan karena ketersediaan dan perbedaan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Adakalanya di desa menyediakan bahan pangan, namun tidak dapat memproduksi alat-alat pertanian. Sementara kota menyediakan besi, namun tidak dapat memproduksi bahan pangan. Hal inilah yang memberi kesempatan desa dan kota untuk saling berinteraksi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

Jawaban: C

47. Alih fungsi lahan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pencemaran lahan, biaya produksi yang besar, bencana alam, dan lainnya. Penurunan kualitas lahan pertanian di desa dapat disebabkan oleh pengaruh limbah dari kota. Hal ini menyebabkan lahan pertanian menjadi tidak produktif lagi sehingga keuntungan ekonomi yang diperoleh minim. Dengan kondisi demikian, petani akan berpikir untuk menjual lahan pertanian dan beralih ke sektor nonpertanian. Alih fungsi lahan juga dapat disebabkan oleh bencana alam. Selain itu, iklim yang tidak mendukung seperti kemarau panjang yang menimbulkan kekurangan air untuk pertanian terutama sawah. Penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan, dan pencemaran air, jatuh menjadi penyebab alih fungsi lahan.

Jawaban: B

48. Kota merupakan daya tarik bagi setiap orang untuk memperbaiki kualitas hidup. Oleh karena itu, pembangunan di kota sangat masif. Namun, karena pembangunan yang terus terjadi, ketersediaan lahan pun menjadi berkurang. Hal ini akan berdampak pada lahan di desa atau di pinggir kota dengan pertimbangan bahwa lahan di daerah

tersebut masih luas, harganya murah, dan lokasi tidak jauh dari kota.

Jawaban: A

49. Pilihan yang tepat adalah A. Pilihan B dan E merupakan dampak di bidang pangan. Sementara pilihan C dan D merupakan pilihan yang salah. Berbagai keanekaragaman ekosistem di lingkungan alam, sawah atau lahan-lahan pertanian lainnya merupakan ekosistem alami bagi beberapa binatang. Jika lahan tersebut mengalami perubahan fungsi, makhluk hidup yang mendiami lahan tersebut akan kehilangan tempat tinggal.

Jawaban: A

50. Berikut ini upaya yang dapat dilakukan dalam mengendalikan konversi lahan.

- a. Membatasi konversi lahan pertanian yang memiliki produktivitas tinggi dan memiliki fungsi lingkungan tinggi.
- b. Mengarahkan penggunaan teknologi modern dan ramah lingkungan pada lahan pertanian sehingga lebih produktif.
- c. Pengembangan lahan pertanian seperti agrowisata.
- d. Menetapkan kawasan pangan abadi yang tidak boleh dikonversi.

Jawaban: B

B. Esai

1. a. Ciri-ciri fisik kota di antaranya sebagai berikut.
 - 1) Terdiri atas bangunan gedung pemerintahan, pusat perbelanjaan, hotel, pendidikan, restoran, dan fasilitas kesehatan.
 - 2) Terdapat alun-alun di pusat kota.
 - 3) Terdapat sarana perekonomian.
 - 4) Terdapat sarana olahraga dan rekreasi yang memadai.
 - 5) Jaringan jalan dan fasilitas transportasi sudah tergolong baik.

- b. Ciri-ciri sosial kota di antaranya sebagai berikut.
 - 1) Karakteristik penduduk heterogen.
 - 2) Mata pencahariannya di bidang nonagraris.
 - 3) Penduduk bersifat individualis.
 - 4) Terdapat kesenjangan sosial antara penduduk kaya dan miskin.
 - 5) Hubungan kekerabatan sudah luntur.
 - 6) Norma yang berlaku tidak begitu ketat.

2. Di dalam ruang wilayah kota, terdapat berbagai fasilitas penunjang kehidupan penduduk yang lebih kompleks. Salah satunya adalah fasilitas pendidikan. Beragam jenjang pendidikan ada di kota dengan fasilitas dan kualitas yang baik. Selain itu, ketersediaannya sangat baik sehingga setiap anak usia sekolah dapat memperoleh pendidikan yang layak.
3. Masyarakat desa memegang teguh tradisi dan norma-norma kehidupan yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penduduk desa memiliki keinginan untuk berkumpul dan bersosialisasi dengan penduduk lainnya. Hal ini dapat ditemukan bahwa banyak permukiman di desa yang mengelompok. Tata ruang wilayah desa pada umumnya sederhana, jarak rumah cukup dekat, sawah atau ladang di luar perkampungan, dan pekarangan yang luas.
4. Pola sentralisasi merupakan perkembangan kota yang cenderung mengelompok di suatu wilayah. Wilayah tersebut merupakan wilayah utama sebagai pusat kegiatan penduduk dengan aktivitas penduduk tinggi. Keadaan wilayah yang demikian, menyebabkan wilayah tersebut berkembang menjadi Daerah Pusat Kegiatan (DPK) atau *Central Business Districts* (CBD).
5. Pertumbuhan penduduk dan intensitas pembangunan yang berkembang cepat dalam berbagai bidang akan menyebabkan meningkatnya permintaan lahan. Lahan yang masih tersedia merupakan lahan pertanian produktif yang terletak di desa. Lahan pertanian produktif akan dimanfaatkan untuk pembangunan permukiman, jalan raya, gedung, pusat perbelanjaan, pariwisata, vila, hotel, dan sebagainya. Faktor inilah yang mendorong terjadinya alih fungsi lahan dari pertanian ke nonpertanian.
6. Pertumbuhan perkotaan selalu membutuhkan lahan. Lahan di kota rata-rata sudah tidak tersedia, harga mahal, dan biaya pembangunan yang besar. Sementara lahan di luar kota atau di pinggir kota masih tersedia secara luas dan murah. Kondisi ini akan membuat pembangunan kota melakukan ekspansi ke daerah pinggiran atau belakang kota. Wilayah perdesaan sebagai pemasok kebutuhan pangan kota akan terdesak akibat perkembangan kota. Sehingga lahan-lahan produktif berubah menjadi lahan permukiman maupun industri.
7. Berdasarkan teori Konsentris kota dibagi menjadi lima zona, yaitu daerah pusat kegiatan, zona peralihan, zona perumahan para pekerja, zona permukiman yang lebih baik, serta zona para penglaju. Zona peralihan merupakan daerah yang menjauhi pusat kegiatan. Daerah ini terjadi penurunan kualitas lingkungan permukiman seperti adanya permukiman kumuh dan angka kriminalitas yang tinggi. Zona penglaju merupakan daerah yang memasuki daerah belakang yang terletak di perbatasan desa-kota. Pada zona penglaju ini, banyak penduduk yang bekerja di kota, tetapi tempat tinggalnya berada di pinggiran kota.
8. Kota merupakan pusat kegiatan penduduk dari segala aspek. Kegiatan penduduk yang paling tinggi dilakukan pada inti kota. Inti kota disebut dengan Daerah Pusat Kegiatan (DPK). Daerah pusat kegiatan akan terus mengalami perkembangan ke arah luar daerahnya sehingga terbentuklah selaput inti kota.
9. Dalam suatu wilayah kota harus terdapat berbagai fasilitas pendukung. Ketersediaan fasilitas pendukung akan memengaruhi cepat atau lambat kegiatan yang berlangsung di wilayah kota tersebut. Penyediaan fasilitas kota berfungsi untuk mendukung kehidupan penduduk. Fasilitas yang tersedia di kota juga memudahkan penduduk dalam melakukan mobilitas, termasuk barang dan informasi.

10. Setiap desa memiliki potensi dan sumber daya yang berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh kondisi alam, iklim, tanah, air, maupun faktor lainnya. Ada wilayah yang memiliki kelebihan sumber daya dan ada wilayah yang kekurangan

sumber daya. Ketersediaan sumber daya ini merupakan faktor pendorong dan penarik dua wilayah dalam melakukan interaksi. Interaksi dua wilayah atau lebih bertujuan untuk mendukung kehidupan.

PEMBAHASAN

UJI KOMPETENSI MANDIRI

KOGNITIF

BAB 3

A. Pilihan Ganda

1. Peta dapat digunakan untuk berbagai bidang kajian. Salah satunya adalah jaringan transportasi. Melalui peta transportasi akan diperoleh berbagai informasi, seperti kualitas jalan, kelas jalan, lokasi penempatan halte, terminal, stasiun, bandara, dan sebagainya. Peta untuk kajian transportasi menampilkan jalur lalu lintas, baik di darat, laut, maupun udara. Selain itu, peta ini juga dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan jaringan jalan. Misalnya, penentuan lokasi pembangunan bandara. Pembangunan bandara perlu memperhatikan aspek permukiman, jaringan jalan, keterjangkauan, kondisi tanah, dan sebagainya.

Jawaban: A

2. Manfaat peta dalam kajian sumber daya alam di antaranya sebagai berikut.
- Memantau sebaran dan luasan hutan.
 - Untuk perencanaan dan pembuatan kebijakan perlindungan alam.
 - Memantau kondisi dan kualitas sumber daya alam.
 - Menentukan arah kebijakan eksploitasi sumber daya alam.
 - Menentukan batas alam yang dapat dikelola.
 - Menganalisis faktor yang memengaruhi kualitas alam.

Jawaban: A

3. Peta alur pelayaran yang terdapat pada soal memberikan informasi tentang beberapa hal berikut.
- Pola jalur lalu lintas laut.
 - Letak pelabuhan sesuai dengan jenis dan kelas pelayanan.
 - Kualitas dan jenis jalur lalu lintas.
 - Fasilitas pendukung jalur pelayaran, seperti pelabuhan pembantu.

Jawaban: A

4. Seperti yang telah diketahui bahwa transportasi mendukung perkembangan dan pembangunan suatu wilayah. Transportasi juga mendukung mobilitas penduduk, barang, dan informasi dalam suatu wilayah. Transportasi meliputi jalur udara, air, maupun darat. Dalam mendukung berbagai aktivitas penduduk tersebut kajian transportasi membutuhkan peta jaringan jalan, rute penerbangan, rute pelayaran, rel kereta, kualitas jalan, lokasi stasiun, halte, dan berbagai peta lainnya.

Jawaban: E

5. Peta yang digunakan untuk kajian kesehatan menggambarkan kondisi kependudukan, situasi lingkungan, derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan upaya kesehatan. Melalui peta kesehatan dapat dijadikan acuan dalam mengatasi berbagai permasalahan kesehatan. Misalnya, terjadi wabah demam berdarah di Kecamatan Solok. Melalui peta, dapat

dianalisis penyebab demam berdarah, apakah kondisi lingkungan, pola hidup, cara penduduk merawat kebersihan, dan lainnya sehingga dapat dijadikan pedoman pemecahan masalah.

Jawaban: D

6. Peta Arah Lahan Pertanian Jawa Barat memberikan informasi mengenai beberapa hal berikut.
 - a. Pola sebaran lahan sawah yang cenderung berada di Pesisir Utara Pulau Jawa.
 - b. Sebaran lahan nonsawah seperti hutan, perkebunan, permukiman, industri, dan lainnya.
 - c. Klasifikasi lahan sawah
 - d. Luas lahan sawah dan nonsawah.

Jawaban: D

7. Pertanian merupakan sektor ekonomi yang sangat penting dalam menyediakan kebutuhan pangan penduduk Indonesia. Peta untuk kajian pertanian menyajikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi aktivitas pertanian. Faktor yang memengaruhi aktivitas pertanian misalnya, jenis tanah, kondisi iklim, morfologi, dan ketersediaan air. Setiap faktor dapat dipetakan sebarannya sehingga dapat diketahui lahan yang sesuai untuk lahan pertanian. Berikut beberapa peta yang digunakan untuk kajian pertanian.
 - a. Peta Curah Hujan
Air memengaruhi jenis tanaman yang dapat tumbuh. Melalui peta curah hujan, dapat diketahui ketersediaan air yang dapat mendukung aktivitas pertanian. Data air ini digunakan untuk penentuan jenis vegetasi yang dapat dikembangkan di wilayah yang bersangkutan.
 - b. Peta Jenis Tanah
Setiap jenis tanah memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik tanah tersebut

mempunyai kecocokan terhadap jenis vegetasi budi daya yang akan ditanam.

- c. Peta Topografi

Peta topografi berkaitan dengan kemiringan lereng dan ketinggian tempat. Ketinggian tempat berkaitan dengan suhu udara, kelembapan, dan tekanan udara yang akan menyesuaikan dengan jenis vegetasi budi daya yang akan ditanam.

Jawaban: B

8. Peta dapat digunakan untuk menjelaskan kondisi lingkungan suatu tempat. Peta sumber daya alam Kepulauan Natuna tahun 2005 sudah tidak dapat dijadikan acuan dalam kajian sumber daya alam saat ini. Oleh karena itu, dibutuhkan perbaruan data dengan tujuan mendapatkan informasi akurat tentang kondisi sumber daya alam saat ini. Perbaruan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti cara terestrial, penginderaan jauh, data penelitian, dan lainnya. Selain memperoleh informasi baru, perbaruan data juga dapat mengetahui perubahan sumber daya alam yang telah berlangsung selama ini.

Jawaban: A

9. Peta hasil tambang merupakan peta tematik. Melalui peta ini dapat diperoleh informasi di antaranya sebagai berikut.
 - a. Jumlah atau volume barang tambang yang dihasilkan.
 - b. Sebaran barang tambang.
 - c. Wilayah potensial penghasil barang tambang.

Jawaban: C

10. Peta menyajikan lokasi wilayah (aksesibilitas) yang menunjukkan ketersediaan sumber daya alam, populasi penduduk (sebaran dan komposisi), konektivitas jalan (akses), sumber daya alam, dan sebagainya. Aspek tersebut merupakan informasi penting dalam

perencanaan pembangunan dan penentuan komoditas industri yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan asas efisien dan efektivitas.

Jawaban: C

11. Peta tanah memiliki fungsi untuk mengidentifikasi jenis tanah dan sebarannya di suatu daerah. Jenis tanah dan sebarannya dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan jenis tanaman yang sesuai pada lokasi tertentu berkaitan dengan struktur, tekstur, dan kelembapannya. Setiap jenis tanah memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam mendukung perkembangan tanaman. Oleh karena itu, dalam melakukan aktivitas pertanian perlu memperhatikan jenis tanah yang sesuai supaya hasilnya lebih maksimal.

Jawaban: B

12. Pilihan B dan C merupakan manfaat peta untuk aktivitas pertanian. Sementara pilihan D dan E merupakan fungsi peta secara umum. Perencanaan tata ruang bergantung pada peta untuk memberikan informasi tentang kependudukan, tutupan hutan, lokasi strategis, dan batas-batas wilayah. Pembangunan wilayah pasti membutuhkan lahan. Informasi lahan yang disajikan dalam bentuk peta akan memudahkan dalam pengambilan kebijakan. Seperti penentuan pembangunan pusat pemerintahan, aglomerasi industri, di bidang pariwisata, maupun bidang lainnya.

Jawaban: A

13. Peta yang baik merupakan peta yang sesuai kaidah kartografis. Supaya peta mudah dipahami oleh pembaca dan tujuan penyajian peta terlaksana, maka peta harus merepresentasikan permukaan bumi. Baik informasi yang disajikan, waktu, maupun berkaitan dengan lokasi. Proses pemetaan lahan sering kali tidak lengkap atau tidak akurat sehingga peta yang dibuat tidak mencerminkan kondisi

yang sebenarnya. Dampak yang lebih kompleks adalah pemanfaatan lahan dan pengelolaan kawasan hutan tidak sesuai fungsinya.

Jawaban: B

14. Digitasi merupakan proses perubahan data yang bersumber dari data raster menjadi data vektor. Dalam sistem informasi geografis, data vektor banyak digunakan sebagai dasar analisis suatu kajian tertentu. Aplikasi yang dapat digunakan untuk digitasi adalah *ArcView* dan *ArcGIS*. Digitasi pada *Arcview* dilakukan pada dokumen *view* dan disimpan dalam sebuah *shapefile* dengan format *.shp*. Oleh karena itu, proses digitasi diawali dengan pembuatan sebuah *shapefile* kosong. Peta yang dihasilkan dari digitasi dapat digunakan dalam proses analisis lainnya.

Jawaban: C

15. Basis data dapat diartikan sebagai kumpulan data mengenai objek atau kejadian yang saling berhubungan satu sama lain. Sementara data merupakan fakta yang mewakili suatu objek seperti konsep, peristiwa, penduduk, dan sebagainya. Data direkam dalam bentuk gambar, simbol, angka, huruf, atau kombinasinya.

Jawaban: D

16. Perangkat lunak SIG adalah *software* SIG maupun *software* pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam membangun sebuah Sistem Informasi Geografis. Perangkat lunak SIG yang umum digunakan di antaranya *AreGIS*, *ArcView*, *MapInfo*, *ArcInfo*, dan *Google Earth*

Jawaban: E

17. Dalam pengolahan data dengan SIG membutuhkan sumber data yang valid sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data dapat diperoleh melalui peta, data terestrial, data statistik, data penelitian maupun melalui pengindraan

jauh. Penginderaan jauh memberikan kemudahan pengolahan data dalam SIG. Melalui penginderaan jauh dapat diperoleh data secara cepat, akurat, *up to date*, dan cakupan area yang luas.

Jawaban: B

18. Manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) secara umum di antaranya sebagai berikut.
- Mengidentifikasi potensi-potensi alam yang tersebar di suatu wilayah.
 - Pengelolaan rehabilitasi pascabencana.
 - Penataan ruang dan pembangunan sarana dan prasarana.
 - Menentukan arah pembangunan.
 - SIG juga bisa digunakan untuk sektor pertahanan dan komunikasi.

Jawaban: E

19. Sumber data yang dapat digunakan dalam pengolahan SIG adalah sebagai berikut.
- Data penginderaan jauh, merupakan data yang berbentuk citra dan foto udara. Citra merupakan gambar permukaan bumi yang direkam melalui satelit. Foto udara merupakan gambar permukaan bumi yang direkam melalui pesawat udara, drone, atau balon udara. Melalui penginderaan jauh diperoleh data luas wilayah yang dipetakan, kepadatan permukiman, dan kondisi permukiman.
 - Data lapangan atau terestrial, merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian atau pengamatan di lapangan. Data lapangan dilakukan karena terdapat beberapa data yang tidak terekam oleh citra atau foto udara. Misalnya, kepadatan penduduk, curah hujan, pH tanah, kemiringan lereng, suhu udara, dan kecepatan angin. Data lapangan juga berfungsi untuk menguji kebenaran data yang telah diperoleh.

- Data peta, merupakan gambaran permukaan bumi yang direpresentasikan dengan simbol pada kertas atau film. Data peta digunakan sebagai masukan dalam SIG, kemudian dikonversikan (diubah) ke dalam bentuk digital. Sering kali data peta dijadikan sebagai data dasar, seperti batas-batas administrasi, deliniasi jalan dan sungai.
- Data statistik merupakan data hasil catatan statistik dalam bentuk laporan, sensus penduduk, tabel, dan survei. Data statistik merupakan data sekunder, yaitu data yang telah mengalami pengolahan lebih lanjut terlebih dahulu.

Jawaban: E

20. Indonesia memiliki potensi dan sumber daya alam yang sangat luas. Potensi tersebut harus dipantau dengan baik supaya terjaga keberadaan dan kualitasnya. Namun, sangat tidak mungkin memantau seluruh sumber daya alam di Indonesia. Cara yang paling efektif adalah memanfaatkan penginderaan jauh. Data penginderaan jauh sering digunakan dalam berbagai bidang kajian termasuk sumber daya alam. Beberapa alasan pemanfaatan citra penginderaan jauh untuk kajian pengembangan wilayah adalah sebagai berikut.
- Cakupan wilayah perekaman luas.
 - Dapat menyajikan data secara *real time* dan berkala.
 - Data yang diperoleh cepat.
 - Menyajikan daerah liputan yang sulit dijangkau.

Jawaban: C

21. Berikut ini alasan penggunaan SIG untuk kajian geografi.
- Dapat menurunkan data secara otomatis tanpa harus melakukan interpretasi manual.

- b. Dapat memanipulasi tampilan data spasial dalam berbagai skala dengan mudah dan cepat.
- c. Memiliki kemampuan analisis spasial dan nonspasial.
- d. Pengoperasian SIG lebih interaktif dengan bantuan menu-menu.
- e. Membantu pekerjaan yang berkaitan dengan bidang keruangan dan geoinformasi.
- f. Dapat melakukan revisi dan pemutakhiran data dengan cepat.

Jawaban: D

22. Informasi keluaran dari hasil *database* (SIG) ini berupa peta dalam bentuk digital yang sudah dilengkapi dengan simbol-simbol peta. Penyajian keterangan peta sesuai dengan prinsip kartografi dan dilengkapi dengan data atribut yang terkait dengan data spasialnya. Data spasial merupakan data yang berkaitan dengan aspek keruangan. Data spasial merupakan data yang menyajikan lokasi geografis atau gambaran nyata suatu wilayah di permukaan bumi. Data spasial jaringan transportasi meliputi lokasi, panjang jalan, lebar jalan, lokasi halte, lokasi terminal, dan sebagainya. Sementara data atribut jaringan transportasi meliputi nomor ruas jalan, titik pangkal, titik ujung, nama ruas jalan, status jalan, kondisi jalan, jenis jalan, kelas jalan, dan sebagainya.

Jawaban: C

23. Pemasukan data terdiri atas pemasukan data grafis dan data tekstual. Pemasukan data dilakukan untuk mengkonversi data analog menjadi data digital sehingga dapat diproses oleh komputer. Seluruh proses pengolahan data SIG dilakukan secara digital. Melalui pengolahan data digital, maka akan diperoleh kemudahan dalam melakukan penambahan, pengurangan, pengelolaan, analisis, dan penyajian data.

Jawaban: B

24. Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan rehabilitasi pascabencana. Misalnya, ketika terjadi bencana gempa bumi dan tsunami yang menerjang Aceh, Badan Rehabilitasi Rekonstruksi Aceh-Nias (BRR Aceh-Nias) memanfaatkan SIG untuk pemetaan kondisi terkini dan menentukan prioritas pembangunan. SIG juga dapat digunakan dalam mengantisipasi bencana alam melalui pemetaan jalur evakuasi jika terjadi bencana dan penentuan lokasi pengungsian yang aman.

Jawaban: C

25. Aktivitas sekecil apa pun yang dilakukan manusia akan memengaruhi keseimbangan alam. Apabila tidak diwaspadai dan dilakukan penyesuaian terhadap dampak-dampak yang terjadi, maka akan mengakibatkan kerugian bagi kehidupan manusia. Untuk mencegah hal-hal tersebut, maka dalam pengembangan wilayah, program-programnya harus berkelanjutan dan lestari supaya dapat mencegah kerusakan, menjaga keseimbangan, dan mempertahankan kelestarian alam. SIG memberi kemudahan bagi kita dalam melakukan analisis pengembangan wilayah. Misalnya, lokasi pembangunan industri dilakukan pada lahan yang jauh dari sungai, areal cukup luas, akses yang mendukung, dan tidak di tengah permukiman.

Jawaban: C

26. Manfaat SIG dalam pengelolaan sumber daya alam adalah sebagai berikut.
- a. Pemanfaatan perubahan penggunaan lahan.
 - b. Untuk mengetahui sebaran sumber daya alam, seperti bijih besi, tembaga, minyak bumi, nikel, gas, batubara, emas, dan barang tambang lainnya.

- c. Rehabilitasi dan konservasi lahan.
- d. Untuk mengetahui sebaran kawasan lahan, seperti kawasan lahan potensial dan kritis, kawasan lahan pertanian dan perkebunan, dan lainnya.

Jawaban: A

27. Berdasarkan “Peta Penggunaan Lahan Provinsi Papua Barat”, dapat diperoleh informasi berikut.
- a. Sebaran penggunaan lahan.
 - b. Pola penggunaan lahan.
 - c. Luas penggunaan lahan tertentu seperti hutan, perkebunan, daerah pesisir, dan lainnya.
 - d. Potensi tertentu di wilayah kabupaten/kota yang ada di Papua Barat.

Jawaban: C

28. Analisis *buffering* digunakan untuk menganalisis daerah sekitar fitur geografis. Analisis *buffering* akan menghasilkan daerah cakupan atau *range* di sekitar fitur geografis yang kemudian dapat digunakan untuk mengetahui tingkat bahaya letusan gunung api. Hasil analisis *buffering* berbentuk zonasi area di sekitar objek. Misalnya, akan melakukan zonifikasi daerah rawan material letusan gunung api, seperti zona rawan aliran lahar, zona rawan abu vulkanik, dan lain-lain.

Jawaban: D

29. Dalam mendukung proses SIG pada dasarnya terdapat dua jenis data, yaitu data spasial dan atribut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial, data spasial adalah data tentang lokasi geografi, dimensi atau ukuran, dan/atau karakteristik objek alam dan/atau buatan manusia yang berada di bawah, pada, atau di atas permukaan bumi. Data spasial direpresentasikan dalam grafik, peta, ataupun gambar dengan format digital dan disimpan dalam bentuk koordinat x

dan y (vektor) atau dalam bentuk *image* (raster). Sementara data yang dibutuhkan dalam pemetaan potensi wilayah adalah lokasi sumber daya alam yang disimbolkan titik. Selain itu, data spasial lainnya adalah sebaran sumber daya alam, luasan wilayah sumber daya alam, dan kandungan mineral.

Jawaban: B

30. Dalam bidang kesehatan, Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat digunakan untuk menentukan masalah kesehatan dan solusinya berdasarkan aspek lokasi dan data-data kependudukan. Pemetaan kesehatan masyarakat akan lebih mudah dilakukan melalui Sistem Informasi Geografis (GIS) dibandingkan dengan menggambar peta secara manual. Pada peta kesehatan masyarakat, akan diketahui faktor penyebab kualitas kesehatan masyarakat, sebarannya, populasinya, pola sebaran, dan sebagainya.

Jawaban: E

31. Kemampuan yang dimiliki Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kajian kesehatan di antaranya sebagai berikut.
- a. Memasukkan dan mengumpulkan data unsur-unsur geografis (spasial dan atribut) seperti lokasi puskesmas, lokasi rumah sakit, sebaran dokter keluarga, dan Posyandu.
 - b. Mengintegrasikan data unsur-unsur geografis (spasial dan atribut) sehingga data dapat menunjukkan informasi tertentu terkait kesehatan.
 - c. Memeriksa, menambah, mengurangi, menganalisis, dan menyajikan data unsur-unsur geografis (spasial dan atribut) kesehatan. Misalnya, tersedia data sebaran Posyandu tahun 2010. Data tersebut tentu ada perubahan baik penambahan atau pengurangan. SIG dapat melakukan hal tersebut dengan cepat dan efektif.

- d. Mempresentasikan atau menampilkan data unsur-unsur geografis terkait kesehatan dalam bentuk peta. Misalnya, peta sebaran Puskesmas, peta pelayanan Posyandu, peta jangkauan pelayanan kesehatan, peta kapasitas Puskesmas, dan lainnya.
- e. Manipulasi data unsur-unsur geografis (spasial dan atribut terkait kesehatan. Misalnya, Puskesmas dapat menjangkau pelayanan sejauh 2 km, maka dapat menggunakan analisis *buffering*.

Jawaban: D

32. Standardisasi dan entri data memiliki implikasi waktu dan sumber daya, serta mensyaratkan keahlian di bidang administrasi database. Supaya berhasil, SIG harus dikembangkan menurut standar dan format rancangan data tertentu. Entri data tidak berhenti di satu waktu, data harus sering diperbaharui sehingga data menjadi akurat pada waktu dan tempat tertentu. Pembaharuan ini sangat penting untuk pengambilan keputusan dalam penanggulangan penyakit.

Jawaban: E

33. Informasi kesehatan yang berbentuk data kuantitatif dan kualitatif dapat digambarkan dalam bentuk peta. SIG memudahkan petugas kesehatan melakukan pengelolaan, pengendalian penyakit, dan pemantauan sebarannya. Melalui program SIG seperti ArcGIS dan ArcView, kita dapat memadukan data kuantitatif dan kualitatif menjadi data bereferensi geografis.

Jawaban: C

34. Dalam menyusun tata ruang wilayah dibutuhkan data yang berhubungan dengan aspek sosial, ekonomi, dan fisik pada daerah yang bersangkutan. Melalui data tersebut, potensi, kelemahan, kesempatan dan kendala (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) dapat

dianalisis sehingga dapat disusun strategi pengembangan daerah yang tepat. Sumber data dapat diperoleh dari Biro Pusat Statistik, BAPPEDA, laporan penelitian, pengindraan jauh, maupun peta. Data yang disimpan tersebut berupa data digital sehingga diperoleh informasi yang diperlukan.

Jawaban: D

35. Analisis *overlay* dilakukan setelah pemberian skor dan pembobotan. *Overlay* atau tumpang susun menggabungkan dua atau lebih data grafis untuk memperoleh data grafis baru yang memiliki satuan pemetaan (unit pemetaan). Jadi, dapat disimpulkan bahwa melalui analisis *overlay* akan diperoleh satuan pemetaan baru (unit baru). Untuk melakukan tumpang susun ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. salah satunya adalah data harus memiliki sistem koordinat yang sama.

Jawaban: E

36. Fungsi tahapan manipulasi dan analisis data adalah untuk membedakan data yang akan diolah dalam SIG. Tahapan ini juga berguna untuk mengubah format data, proses dalam pengelolaan, dan mendapatkan parameter. Beberapa fasilitas yang biasa terdapat dalam paket SIG untuk manipulasi dan analisis, meliputi beberapa unsur, yaitu fasilitas skoring atau pembobotan, *buffering*, penyuntingan, interpolasi spasial, tumpang susun, modeling, dan analisis data.

Jawaban: B

37. Subsistem keluaran data (*data output*) berfungsi untuk menampilkan (*displaying*) informasi baru dan hasil analisis data geografis baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Wujud keluaran data dapat berupa grafik, tabel, peta, atau arsip elektronik (*file*). Keluaran data ini tidak hanya dapat ditampilkan pada layar monitor, tetapi juga dapat dicetak (*hardcopy*), dengan maksud agar

dapat dibaca, dianalisis, dan diketahui persebarannya secara visual (khusus untuk data peta). Berdasarkan data kependudukan Provinsi Maluku Utara dapat dihasilkan peta sebaran penduduk, peta kepadatan penduduk, peta komposisi penduduk, peta usia produktif, peta rasio ketergantungan, dan lainnya.

Jawaban: C

38. Foto pankromatik peka terhadap panjang gelombang 0,4 mikrometer–0,72 mikrometer. Kepekaan foto pankromatik hampir sama dengan kepekaan mata manusia sehingga objek yang terekam mudah diinterpretasi. Beberapa keunggulan foto pankromatik hitam putih, yaitu sebagai berikut.
- Resolusi spasialnya sangat halus sehingga dapat mengenali objek berukuran kecil.
 - Stabilitas dimensional sangat tinggi sehingga digunakan dalam kajian fotogrametri.
 - Rona objek yang terekam serupa dengan kesan mata yang memandang objek aslinya karena kepekaan foto pankromatik ini sama dengan kepekaan mata manusia.

Foto pankromatik dapat digunakan untuk berbagai bidang kajian, antara lain pemetaan tanah, pemetaan penutup lahan, evaluasi dampak lingkungan, penggunaan lahan, pemetaan geologi, bidang pertanian, kehutanan, pemetaan tanah, pemetaan sumber daya air, perencanaan kota dan wilayah, dan ekologi hewan liar.

Jawaban: E

39. Foto inframerah hitam putih memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan tersebut adalah sebagai berikut.
- Dapat menembus kabut tipis.
 - Kepekaan film inframerah.
 - Sifat pantulan khusus bagi jenis vegetasi.
 - Daya serap terhadap air besar.

Foto inframerah hitam putih sering digunakan dalam berbagai kajian, seperti geomorfologi glasial, hidrologi, geologi, bidang ekologi tanaman, tanah, dan pengenalan bentuk samaran.

Jawaban: C

40. Warna yang terekam pada foto inframerah berwarna beda dengan warna yang dapat dilihat oleh mata. Keunggulannya terletak pada warna yang tidak serupa dengan warna aslinya. Foto inframerah kenampakannya sedikit semu sehingga objek pada foto menjadi lebih mudah dikenali. Foto inframerah berwarna dimanfaatkan untuk bidang vegetasi, misalnya membedakan tanaman sehat dan tanaman yang terserang penyakit dengan hanya membedakan dari warnanya.

Jawaban: E

41. Inventarisasi penggunaan lahan sangat penting untuk mengetahui apakah penggunaan lahan yang berlangsung selama ini sesuai dengan potensi ataupun daya dukungnya. Penggunaan lahan yang sesuai fungsinya merupakan tujuan arahan pemanfaatan lahan. Namun, sering kali lahan tidak dimanfaatkan sesuai fungsinya. Oleh karena itu, integrasi penginderaan jauh merupakan salah satu bentuk yang potensial dalam penyusunan arahan fungsi penggunaan lahan. Melalui citra dapat diperoleh data perubahan lahan, lahan untuk kawasan budi daya, kawasan lindung, sebarannya, potensi yang dimiliki, dan sebagainya.

Jawaban: B

42. Peta citra adalah citra yang telah bereferensi geografis sehingga dianggap sebagai peta. Pada peta citra disajikan keterangan, judul, dan informasi yang menggambarkan objek yang dipetakan. Informasi spasial yang disajikan dalam peta citra merupakan data raster yang bersumber dari hasil perekaman citra satelit. Peta citra menggambarkan

informasi di permukaan bumi yang terekam pada bumi tanpa adanya generalisasi. Peta citra pada masa yang akan datang menjadi sangat penting sebagai upaya dalam mempercepat ketersediaan peta dasar yang memang belum dapat meliputi seluruh wilayah nasional. Peta citra memiliki keunggulan informasi terhadap peta pada umumnya. Hal ini karena, citra merupakan tampilan nyata objek di permukaan bumi. Sementara peta pada umumnya dibuat berdasarkan generalisasi dan keterbatasan skala.

Jawaban: C

43. Manfaat penginderaan jauh di bidang oseanografi (kelautan) adalah sebagai berikut.
- Mengamati sifat fisis laut, misalnya gelombang, salinitas, suhu permukaan, dan arus permukaan.
 - Mengamati pasang surut dan gelombang laut.
 - Digunakan sebagai panduan nelayan dalam melaut.
 - Mengetahui perubahan pantai akibat erosi, abrasi, dan sedimentasi.

Jawaban: C

44. Manfaat penggunaan citra satelit untuk perencanaan wilayah dan pembangunan adalah sebagai berikut.
- Inventarisasi kawasan-kawasan kumuh.
 - Perencanaan pembangunan fasilitas umum.
 - Pemetaan jalur gas, listrik, air, dan sebagainya.
 - Identifikasi permukiman kumuh.
 - Manajemen sarana dan prasarana wilayah.
 - Pembuatan peta detail penggunaan lahan.
 - Perencanaan tata ruang dan pengembangan wilayah.

Jawaban: B

45. IKONOS merupakan satelit yang beresolusi spasial tinggi. Citra IKONOS memiliki resolusi spasial cukup tinggi yaitu ketelitian piksel 1 meter untuk pankromatik dan 4 meter untuk multispektral. Resolusi spasial yang tinggi tersebut dapat mengenali objek sebesar 1 meter. Citra IKONOS juga memberikan informasi aktual sesuai dengan kondisi lapangan saat perekaman data. Berdasarkan kelebihan tersebut, memungkinkan dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap, akurat, dan *up to date* mengenai kondisi wilayah yang akan dikaji.

Jawaban: A

46. Berdasarkan citra di atas gedung dan bangunan dapat diinterpretasi sebagai berikut.
- Rona cerah.
 - Warna abu-abu cerah dan gelap.
 - Bentuk I, U, O, dan S.
 - Ukuran lebih besar dibandingkan permukiman.
 - Tekstur kasar.
 - Pola tidak teratur.
 - Terdapat bayangan.
 - Situs bangunan dikelilingi oleh pepohonan.
 - Asosiasi bangunan terdapat di samping jalan sebagai akses dan jalur yang strategis.

Jawaban: A

47. Dalam memelihara penggunaan lahan sebagai areal pertanian, dibutuhkan sistem *monitoring* yang dapat mengamati, menganalisis, menyajikan serta membuat model-model keputusan secara efektif dan efisien. Teknologi penginderaan jauh salah satu teknologi pendekatan terintegrasi yang mampu membuat pemodelan masalah-masalah pertanian seperti berikut.
- Analisis penurunan kualitas lahan pertanian.

- b. Identifikasi ketersediaan sumber air dan irigasi.
- c. Mengamati perubahan lahan pertanian.
- d. Penentuan lokasi pertanian.
- e. Mengetahui kebutuhan pupuk.
- f. Mengetahui jaringan distribusi pupuk.

Jawaban: B

48. Adapun pengaruh vegetasi sebagai penutup tanah terhadap erosi adalah sebagai berikut.

- a. Mempertahankan partikel-partikel tanah pada tempatnya.
- b. Meningkatkan kapasitas tanah dalam menyerap air.
- c. Melindungi permukaan tanah dari tumbukan air hujan.
- d. Menurunkan kecepatan aliran permukaan.

Jawaban: E

49. Citra satelit yang paling baik untuk pemetaan pola aliran sungai adalah citra radar. Hal ini tidak terlepas dari kelebihanannya dengan kenampakan tiga

dimensi yang paling baik. Citra radar sangat baik menggambarkan topografi permukaan bumi. Pola aliran sungai yang dapat dikenali, di antaranya adalah dendritik, paralel, radial sentrifugal, trellis, rectangular, radial sentripetal, annular, dan multibasinal. Setiap pola aliran memiliki karakter yang membedakan antara satu pola aliran dengan pola aliran yang lain.

Jawaban: B

50. Pilihan A, B, D, dan E merupakan manfaat satelit NOAA di bidang kehutanan. Lahan pertanian berkaitan dengan iklim sebagai faktor pendukung pertumbuhan tanaman. Informasi iklim dapat diperoleh melalui penginderaan jauh. Satelit yang dapat digunakan untuk merekam data iklim adalah NOAA. Data yang diperoleh dari satelit NOAA cukup akurat, sehingga penyebaran cuaca, kelembapan udara, curah hujan, dan angin dapat diketahui. Data penginderaan jauh tersebut dapat diterapkan pada penentuan lokasi dan pembukaan lahan pertanian baru.

Jawaban: C

B. Esai

1. a. Berdasarkan judulnya dapat diperoleh informasi mengenai objek yang digambar yaitu kerawanan bencana di Indonesia.
b. Peta tersebut menunjukkan kerawanan bencana pada tahun 2012. Tentu indeks kerawanan pada tahun 2012 berbeda dengan saat ini.
c. Indeks kerawanan bencana pada peta di soal diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.
d. Wilayah yang paling rawan terhadap bencana adalah Pulau Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sulawesi.
e. Wilayah yang relatif aman dibandingkan lainnya adalah Pulau Papua dan Kalimantan.
2. Kondisi tanah di Indonesia tidaklah stabil. Hal ini disebabkan wilayah Indonesia rentan terhadap bencana alam seperti geologi, vulkanologi, longsor, dan erosi yang menyebabkan pergerakan tanah. Dengan pemetaan, dapat mengetahui tingkat kerawanan pergerakan tanah di wilayah Indonesia. Peta pergerakan tanah dapat diklasifikasikan menjadi daerah paling rawan, rawan, sedang, dan tidak rawan.
3. Manfaat (SIG) dalam bidang kesehatan, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Mengetahui dan menentukan sebaran jenis-jenis penyakit.
 - b. Menentukan dan memetakan faktor-faktor risiko penyakit dan masalah kesehatan.

- c. Memantau sebaran penyakit.
 - d. Mengendalikan dan mengatasi sebaran penyakit.
 - e. Meningkatkan kepedulian penduduk terhadap pengelolaan lingkungan, peralatan, persediaan dan sumber daya manusia.
 - f. Memantau kebutuhan kesehatan secara terpusat.
 - g. Memetakan pelayanan kesehatan masyarakat.
 - h. Menentukan jangkauan (*range*) pelayanan kesehatan.
4. Untuk menentukan suatu lokasi industri, maka diperlukan syarat-syarat penentuan lokasi industri sebagai berikut.
- a. Bahan mentah merupakan bahan dasar untuk menghasilkan suatu barang atau produk. Jika ketersediaan bahan mentah dapat ditemukan di banyak lokasi, maka lokasi industri dapat didirikan di mana saja. Namun, jika bahan mentah ketersediaannya terbatas, maka alternatif penentuan lokasi menjadi terbatas pula.
 - b. Industri yang membutuhkan tenaga kerja banyak dapat ditempatkan di lokasi dekat permukiman. Namun, industri yang sedikit membutuhkan tenaga kerja dapat ditempatkan yang jaraknya cukup jauh dari permukiman.
 - c. Energi digunakan untuk menggerakkan mesin-mesin produksi, seperti gas, minyak bumi, listrik, batubara, dan lainnya. Industri yang membutuhkan energi banyak, cenderung mendekati tempat-tempat yang menyediakan sumber energi tersebut.
 - d. Transportasi sangat menunjang aliran pemasokan bahan baku dan distribusi barang. Sistem transportasi yang baik akan memudahkan keluar-masuk barang sehingga tidak akan menghambat aktivitas industri.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, peta dapat menampilkan informasi secara keruangan, sehingga pengambilan kebijakan sesuai dengan syarat lokasi industri.

- 5. Pemanfaatan lahan dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui sejauh mana interaksi manusia terhadap alam di sekitarnya. Berdasarkan kondisi penggunaan lahan, maka dapat dijadikan dasar untuk penelitian, sehingga dapat mengetahui perilaku manusia, dalam mengelola alam. Dalam bidang ini, data penggunaan lahan dalam SIG dapat dijadikan dasar untuk menentukan arah selanjutnya untuk pemanfaatan lahan demi peningkatan keuntungan ekonomi dan menghindari risiko bencana yang mungkin terjadi.
- 6. *Buffering* merupakan salah satu proses dalam *geoprocessing* yang digunakan dalam analisis SIG. Analisis *buffering* digambarkan dalam bentuk poligon dengan jarak tertentu pada bentang kenampakan tertentu. Misalnya, menentukan pembangunan rumah yang berjarak 10 meter dari jalan raya. Pada analisis *buffering* akan disajikan poligon 10 meter dari jalan. Dalam kajian jaringan jalan, analisis *buffering* juga dapat digunakan untuk menentukan lokasi pembangunan tempat sampah di tepi jalan, pembangunan trotoar, dan sebagainya.
- 7. Cara mendapatkan data SIG di antaranya sebagai berikut.
 - a. Survei lapangan, meliputi kegiatan pengukuran fisik, pengambilan sampel, pengumpulan data non-fisik (data sosial, politik, ekonomi, dan budaya).
 - b. Sensus, dilakukan dengan cara pendekatan kuesioner, wawancara, dan pengamatan.

- c. Data statistik, merupakan metode pengumpulan data periodik. Data ini disajikan dalam bentuk tabel.
 - d. *Tracking*, merupakan cara pengumpulan data dalam periode tertentu untuk tujuan pemantauan atau pengamatan perubahan, misalnya gunung meletus, debit air sungai, kebakaran hutan.
 - e. Pengindraan jauh, menyajikan data permukaan bumi secara nyata dan *up to date*.
8. Pengindraan jauh dapat digunakan untuk pengembangan potensi wilayah, dengan pertimbangan sebagai berikut.
- a. Data citra pengindraan jauh bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan informasi dan pemetaan sumber daya alam.
 - b. Citra satelit resolusi tinggi menyajikan data potensi dan sumber daya alam secara detail dan akurat sehingga dapat dijadikan sumber pemetaan.
 - c. Penggunaan teknologi pengindraan jauh relatif murah dan mudah dibandingkan teknik pembuatan peta yang menggunakan survei lapangan dan survei udara/fotogrametis.
 - d. Data citra satelit dimungkinkan untuk memutakhirkan data pengembangan wilayah seperti perbaikan peta.
 - e. Citra satelit merekam permukaan bumi beberapa kali dalam periode waktu tertentu, sehingga potensi yang ada dapat dipantau secara periodik.
9. Dalam mengidentifikasi kerusakan bangunan dari citra IKONOS dapat dilihat berdasarkan ronanya. Objek permukiman yang memiliki rona sangat cerah adalah bangunan yang rusak. Rona agak cerah merupakan bangunan agak rusak. Sementara rona gelap merupakan

objek yang mengalami rusak ringan atau tidak rusak. Hal ini disebabkan material genteng dan tembok yang rusak direkam oleh citra IKONOS menampilkan warna merah muda cerah dibandingkan dengan yang tidak hancur menampilkan warna merah gelap. Dengan resolusi spasial 1 meter, kerusakan tembok dapat terlihat jelas sehingga dapat dibedakan antara bangunan rusak ringan, sedang, dan berat. Namun, hal ini memiliki kelemahan karena kerusakan bangunan hanya terlihat dari atapnya saja. Padahal, ada kemungkinan diperkirakan bangunan tidak rusak, namun terdapat kerusakan ringan seperti dinding retak-retak. Oleh karena itu, diperlukan survei lapangan untuk memperkuat data.

10. Berdasarkan citra pada soal, objek sawah dan permukiman dapat dikenali dengan menggunakan unsur-unsur interpretasi.

Unsur-unsur Interpretasi	Objek Sawah	Objek Permukiman
Rona	Cerah	Agak gelap
Bentuk	Persegi panjang	Berbentuk L, persegi panjang, persegi,
Ukuran	Seragam	Kecil-kecil bervariasi
Tekstur	Halus	Kasar
Pola	Teratur	Tidak teratur
Bayangan	Tidak ada	Tidak ada
Situs	Jaringan irigasi	Permukiman dekat bangunan/gedung dan lapangan
Asosiasi	Berasosiasi dengan sungai	berasosiasi dengan jalan

A. Pilihan Ganda

1. Pilihan A dan B merupakan informasi yang diperoleh dari peta perencanaan wilayah. Pilihan C dan E merupakan informasi yang diperoleh dari peta bencana alam. Informasi yang dapat diperoleh melalui peta sumber daya alam Indonesia adalah sebagai berikut.

- Mengetahui posisi atau lokasi relatif sebaran sumber daya alam.
- Mengetahui letak astronomis sumber daya alam.
- Mengetahui ukuran atau luas sumber daya alam.
- Mengetahui kondisi sumber daya alam.
- Mengetahui pola sebaran sumber daya alam.

Jawaban: D

2. Bencana alam bersifat merugikan banyak orang, sehingga perlu adanya mitigasi yang baik. Salah satu cara preventif dalam mengatasi bencana alam adalah membuat peta zonasi daerah rawan bencana. Melalui Peta Daerah Rawan Bencana di Gunung Sinabung Sumatra Utara misalnya, masyarakat dapat mengetahui daerah mana saja yang berbahaya, boleh ditinggali atau tidak, arah evakuasi saat bencana terjadi, lokasi pengungsian, dan sebagainya.

Jawaban: C

3. Informasi yang dapat diperoleh melalui Peta Jalur Penerbangan Indonesia adalah sebagai berikut.

- Mengetahui pola jalur penerbangan di Indonesia.
- Mengetahui letak bandara sesuai dengan kelasnya, seperti bandara utama dicirikan simbol poin besar.

Sementara bandara kecil disimbolkan dengan titik kecil.

- Digunakan untuk perencanaan pembangunan bandara.
- Penentuan rute penerbangan alternatif.
- Pemerataan transportasi udara di Indonesia.

Jawaban: D

4. Penggunaan lahan merupakan aktivitas manusia yang kaitannya dengan lahan. Pemanfaatan lahan bertujuan untuk mendukung kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Penggunaan lahan dapat dipetakan untuk memudahkan dalam kajian dengan tujuan tertentu. Tata guna lahan berkaitan dengan perencanaan penggunaan lahan dalam satu wilayah. Melalui tata guna lahan, maka pembagian wilayah disesuaikan dengan fungsi terbaiknya seperti, kawasan budi daya, kawasan lindung, permukiman, industri, perdesaan, dan sebagainya. Lahan yang tidak dimanfaatkan sesuai fungsi akan mengganggu keseimbangan alam. Melalui peta, dapat diketahui daerah yang sesuai atau tidak sesuai untuk pembangunan.

Jawaban: D

5. Ketersediaan air memengaruhi jenis tanaman yang dapat tumbuh. Melalui peta curah hujan, dapat diketahui ketersediaan air yang dapat mendukung aktivitas pertanian. Data ketersediaan air ini digunakan untuk penentuan jenis vegetasi yang dapat dikembangkan di wilayah yang bersangkutan.

Jawaban: B

6. Penentuan penggunaan lahan yang sesuai untuk lokasi industri dapat menggunakan peta. Pemanfaatan peta untuk penentuan lokasi industri sebagai alat bantu analisis. Penempatan lokasi industri harus memperhatikan aspek sumber daya manusia, bahan baku, jaringan transportasi, dan sumber energi. Oleh karena itu, peta yang dapat dimanfaatkan dalam bidang industri meliputi beberapa hal berikut.

- a. Peta sumber daya alam dimanfaatkan untuk mengetahui ketersediaan dan sebaran bahan baku pendukung industri.
- b. Peta jaringan jalan digunakan untuk mengetahui aksesibilitas lokasi yang berkaitan dengan kegiatan industri, seperti jalur pendistribusian bahan baku dan pemasaran hasil industri.
- c. Peta kepadatan penduduk untuk mengetahui ketersediaan tenaga kerja.

Jawaban: A

7. Peta zonasi daerah rawan bencana merupakan pemanfaatan peta di bidang kebencanaan. Peta ini menyajikan informasi daerah rawan bencana yang diklasifikasikan menjadi beberapa kelas, seperti sangat rawan, rentan, dan bahaya. Peta zonasi daerah rawan bencana juga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan lainnya, misalnya penentuan lokasi pengungsian, jalur evakuasi, rekonstruksi, dan rehabilitasi.

Jawaban: D

8. Pilihan yang tepat adalah C, yaitu di bidang pertanian. Hal tersebut ditunjukkan oleh pernyataan jenis komoditas bahan pangan. Bahan pangan berkaitan dengan lahan pertanian sebagai tempat untuk memproduksinya. Peta berguna untuk menentukan dan menganalisis wilayah yang sesuai untuk dijadikan sebagai lahan pertanian. Misalnya, menentukan wilayah yang tepat untuk dijadikan

lahan pertanian hortikultura, maka harus mempertimbangkan kemiringan lereng, jenis tanah, dan letak ketinggian wilayah melalui peta.

Jawaban: C

9. Peta rupa bumi atau topografi berfungsi untuk menggambarkan ketinggian suatu daerah. Dengan mengetahui ketinggian suatu daerah yang akan dijadikan sebagai lahan pertanian, maka dibutuhkan data tentang suhu dan curah hujan yang memengaruhi proses pertumbuhan tanaman. Kemudian, melalui peta juga dapat diperoleh informasi tentang kemiringan lereng pada lahan yang akan dijadikan lahan pertanian.

Jawaban: E

10. Dari Peta tersebut, informasi yang dapat diperoleh yaitu sebagai berikut.
- a. Luas penggunaan lahan yang disajikan berdasarkan satuan hektare dan persen.
 - b. Pola penggunaan lahan.
 - c. Sebaran penggunaan lahan.
 - d. Penggunaan lahan yang paling besar adalah sawah irigasi (4.699,48 ha) dan lahan paling kecil adalah delta sungai (8,52 ha).

Jawaban: B

11. Berikut ini beberapa informasi yang diperoleh melalui Peta Sebaran Hutan di Kalimantan.
- a. Hutan di Kalimantan banyak beralih fungsi menjadi perkebunan.
 - b. Perkebunan yang menyebabkan laju perubahan lahan tinggi adalah minyak sawit.
 - c. Sebaran perubahan lahan di Kalimantan.
 - d. Luas wilayah yang terjadi perubahan lahan hutan selama 10 tahun terakhir.
 - e. Terjadi kerusakan lingkungan, sumber daya alam, dan kondisi ekosistem di hutan.

- f. Perkebunan sawit banyak terdapat di Kalimantan bagian selatan.

Jawaban: A

12. Permasalahan transportasi semakin hari semakin kompleks, terutama jaringan jalan. Penambahan jumlah kendaraan *demand* tanpa diiringi dengan penambahan *supply* (sarana dan prasarana jaringan jalan) yang baik telah menimbulkan permasalahan transportasi. Tingginya penambahan jumlah kendaraan tanpa dibarengi dengan pembangunan sarana jalan, maka akan menimbulkan kemacetan, kesemrawutan transportasi, dan kecelakaan lalu lintas.

Jawaban: D

13. Data transportasi jaringan jalan merupakan data spasial yaitu data bereferensi geografis, maka sistem informasi yang baik digunakan untuk pengelolaannya adalah Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG merupakan sebuah sistem informasi yang memiliki acuan lokasi sebagai data spasialnya berdasarkan objek-objek di permukaan bumi. Data spasial adalah data yang menggambarkan objek di permukaan bumi berupa letak, dimensi, ukuran, dan karakteristik baik kenampakan alami maupun buatan.

Jawaban: A

14. Dalam pemanfaatan SIG untuk berbagai bidang seperti transportasi, sumber daya alam, kebencanaan, kesehatan lingkungan, dan lainnya akan membutuhkan peta dasar. Peta dasar bermanfaat sebagai pedoman koordinat, informasi lokasi, batas administrasi, maupun lainnya. Peta dasar berisi informasi yang masih standar seperti jaringan jalan, sungai, dan batas administrasi. Biasanya peta dasar diperoleh melalui Peta Rupa Bumi Indonesia maupun peta topografi. Data peta yang digunakan berupa peta rupa bumi dengan skala 1 : 25.000 yang masih berbentuk raster. Untuk dapat diolah

dengan komputer, maka data yang masih berbentuk raster dikonversi ke dalam bentuk vektor. Konversi format data ini dapat menggunakan perangkat lunak ArcGIS, ArcView, atau MapInfo.

Jawaban: E

15. *Environment System Research Institute, Inc.* (ESRI) merupakan pengembang perangkat lunak dalam Sistem Informasi Geografis. ESRI sebagai pengembang telah meningkatkan kemampuan perangkat lunaknya untuk pengolahan Sistem Informasi Geografis (SIG). *Software* yang terus dikembangkan ESRI di antaranya ArcGIS dan ArcView. *Software* ini digunakan dalam pengolahan data-data spasial. Dengan berbagai fitur yang disediakan, *software* ini dapat memudahkan pengguna untuk mengolah data dan menyajikannya.

Jawaban: A

16. Sistem Informasi Geografis (SIG) membutuhkan data supaya dapat berfungsi dan memberikan informasi hasil analisisnya. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber, yaitu statistik, lapangan, peta, dan citra penginderaan jauh. Google Earth, termasuk dalam citra penginderaan jauh yang bersifat data raster. Selain Google Earth, data penginderaan jauh lainnya adalah citra satelit, foto udara, dan sebagainya. Data Penginderaan jauh merupakan sumber data penting bagi SIG, karena ketersediaannya secara berkala memberikan informasi secara berkala. Namun, biasanya penyajian data dari Google Earth merupakan perekaman tiga tahun sebelumnya sehingga tidak dapat dijadikan pedoman yang valid.

Jawaban: D

17. Melalui penerapan Sistem Informasi Geografis (SIG), dapat diidentifikasi mengenai potensi-potensi alam yang tersebar di suatu wilayah. Identifikasi ini dapat memudahkan pengelolaan sumber

daya alam untuk kepentingan orang banyak.

Jawaban: C

18. Kegunaan SIG dalam bidang kependudukan yaitu sebagai berikut.
- Mengetahui potensi dan persebaran penduduk.
 - Menyusun data pokok kependudukan
 - Membantu penyusunan data untuk pemilihan umum.
 - Mengetahui pusat pertumbuhan dan pembangunan penduduk.
 - Penentuan kawasan permukiman, dan sebagainya.

Jawaban: A

19. Data lapangan atau data terestrial merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian atau pengamatan di lapangan. Data lapangan dilakukan karena terdapat beberapa data yang tidak terekam oleh citra atau foto udara. Data lapangan juga berfungsi untuk menguji kebenaran data yang telah diperoleh. Data lapangan yang dibutuhkan dalam kajian pertanian misalnya pH tanah, jenis tanah, kemiringan lereng, sebaran sumber air tanah, suhu udara, dan tekanan udara.

Jawaban: A

20. Kehadiran ArcGIS sebagai pendukung dalam tampilan SIG dirasakan memberi kemudahan-kemudahan, antara lain dapat menampilkan data spasial dan basis data sehingga mempermudah dalam memperoleh informasi suatu daerah dari data tersebut. Beberapa manfaat penggunaan program ArcGIS yaitu sebagai berikut.
- Menampilkan data format ArcInfo.
 - Memperlihatkan basis data relasional dalam bentuk tabulasi.
 - Mengimpor data tabular dan menggabungkannya pada sebuah data dalam Arcview.
 - Mencari atribut dari beberapa fitur.

- Mengelompokkan fitur dengan simbol yang berbeda menurut atributnya.
- Keluaran yaitu berupa peta yang dicetak melalui printer atau plotter.
- Mengekspor data ke dalam format ASCII untuk dapat digunakan dalam aplikasi lain.

Jawaban: D

21. Kelebihan ArcGIS yaitu memiliki fasilitas *map publishing (graphic dan text)* yang baik dan kemampuan menambahkan konten familiar seperti raster, layer, *shapefile*, dan sebagainya. Sementara kelemahannya adalah sebagai berikut.
- Membutuhkan spesifikasi *hardware* yang tinggi.
 - Membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan ArcView.
 - Secara *default* tidak *support view* dan *multi layout*.
 - Tidak efisien jika tidak didukung aplikasi lain seperti ArcMap.

Jawaban: B

22. SIG juga dapat digunakan dalam kajian perencanaan tata ruang wilayah. Pemanfaatan ruang wilayah harus berdasarkan fungsinya, supaya pembangunan yang berlangsung dapat berjalan lancar. Pembangunan yang tidak dilakukan berdasarkan fungsi lahan akan menyebabkan dampak buruk bagi manusia dan lingkungan. Hal ini dapat diatasi dengan memanfaatkan SIG. SIG dapat digunakan untuk memetakan lokasi pembangunan berdasarkan fungsi lahan. Penataan ruang menggunakan SIG akan menghindarkan terjadinya kemacetan, banjir, infrastruktur dan transportasi hingga pembangunan perumahan dan perkantoran berjalan seimbang.

Jawaban: A

23. Kualitas jalan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelas bergantung pada tujuan dan kebutuhan. Dalam

perencanaan pengembangan jaringan transportasi, klasifikasi jalan bertujuan untuk menentukan arah kebijakan pembangunan. Misalnya, jalan dengan kualitas baik akan diketahui kualitas aspal, perawatan yang dilakukan, dan ketebalan jalan. Begitu pula dengan kualitas jalan yang buruk, dapat dianalisis faktor yang memengaruhinya, seperti beban kendaraan terlalu berat, kualitas aspal, atau ketebalannya. Data ini akan dijadikan perbandingan dalam pengambilan kebijakan pembangunan jalan selanjutnya.

Jawaban: D

24. Pemanfaatan lahan merupakan bagian kajian geografi yang dilakukan dengan pertimbangan dari berbagai aspek. Hal ini bertujuan untuk menentukan zonafikasi lahan yang sesuai dengan karakteristik lahan. Misalnya, lahan di desa biasanya dibagi menjadi daerah pertanian, perkebunan, dan permukiman. SIG dapat membantu membuat perencanaan masing-masing daerah tersebut. Hasil dari SIG dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembangunan utilitas-utilitas pendukung. Lokasi utilitas yang akan dibangun di perdesaan perlu mempertimbangkan berbagai aspek agar tidak melanggar kriteria-kriteria yang dapat mengakibatkan ketidakselarasan. Misalnya, pembangunan tempat sampah. Kriteria-kriteria yang dijadikan parameter adalah 5 meter dari jalan, di luar area permukiman, berada pada radius 10 meter dari genangan air, dan lainnya.

Jawaban: E

25. Kemampuan SIG untuk pengawasan daerah bencana alam, misalnya sebagai berikut.
- Memantau luas wilayah berisiko bencana alam.
 - Memetakan daerah terdampak bencana alam.
 - Mengurangi risiko dampak bencana alam pada masa datang.

- Menyusun rencana-rencana rehabilitasi dan rekonstruksi daerah terdampak bencana.
- Penentuan tingkat bahaya bencana.
- Prediksi ketinggian banjir dan daerah terdampak.
- Prediksi tingkat kekeringan dan daerah terdampak.
- Memantau luas wilayah bencana alam.
- Menyusun rencana-rencana pembangunan kembali daerah bencana.

Jawaban: B

26. Pilihan A merupakan manfaat SIG di bidang bencana. Pilihan B dan C merupakan manfaat SIG di bidang kependudukan. Pilihan D manfaat SIG di bidang iklim. Manfaat SIG dalam upaya memetakan kondisi lingkungan, dapat dilakukan melalui pengukuran, *monitoring* dan melakukan pemodelan, misalnya sebagai berikut.
- Pemantauan perubahan lingkungan.
 - Pemetaan daerah risiko bencana alam.
 - Pemetaan tata ruang dan pemanfaatannya.
 - Pemetaan wilayah potensial sumber daya alam tinggi dan lingkungan hidup.
 - Pemetaan kawasan budi daya terpadu.
 - Pemetaan kawasan lindung.
 - Pemetaan daerah erosi dan longsor.
 - Penentuan arah penggunaan lahan.

Jawaban: E

27. SIG merupakan suatu sistem yang memiliki kemampuan menangani data bereferensi geografis, yang terdiri atas pemasukan, pengelolaan atau manajemen, manipulasi dan analisis, serta keluaran data. SIG memungkinkan untuk membuat tampilan peta berdasarkan karakteristik ruang wilayah kota.

Jawaban: A

28. Data atribut merupakan data yang mempresentasikan aspek-aspek deskripsi suatu fenomena di permukaan bumi yang berbentuk angka, tabel, grafik, atau kata-kata. Data atribut berguna untuk menunjukkan gejala geografi karena memiliki aspek kualitatif dan deskriptif. Data atribut yang dibutuhkan dalam analisis tingkat kesehatan masyarakat adalah tingkat kesejahteraan penduduk, kondisi sosial ekonomi, jarak dengan tempat sampah, kondisi rumah, dan data jumlah penduduk. Jadi pilihan yang tepat adalah C. Pilihan A merupakan data spasial berupa area atau poligon. Pilihan B merupakan data spasial berupa garis. Pilihan D dan E merupakan data spasial berupa titik.

Jawaban: C

29. Aplikasi Google Earth merupakan teknologi terbaru untuk melihat kondisi permukaan bumi seperti globe, tetapi secara vertikal digabungkan dengan aplikasi SIG. Dengan aplikasi ini kita dapat mengetahui kondisi permukaan bumi. Dalam aplikasinya untuk keperluan bisnis, Google Earth dapat dimanfaatkan sebagai sistem informasi geografis seperti lokasi hotel, jaringan apartemen, pengembangan restoran, sekolah atau pusat perbelanjaan. Dalam konteks jaringan transportasi, Google Earth dapat digunakan untuk pengembangan jaringan transportasi, pemetaan kualitas jalan, dan lainnya. Secara umum, Google Earth memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut.

- a. Mengetahui sumber daya alam panas bumi suatu wilayah yang telah dipetakan melalui fitur *Geothermal Resource*.
- b. Mengetahui kondisi lempeng tektonik melalui fitur *historical imagery* yang sudah tersedia.
- c. Mengetahui topografi suatu wilayah yang telah dipetakan melalui fitur *Historical Topographic Maps*.

- d. Mengetahui kondisi morfologi permukaan bumi secara nyata yaitu foto tampak atas dari permukaan bumi dengan resolusi yang cukup baik.

Jawaban: D

30. Data spasial merupakan data bereferensi geografis yang merepresentasi objek di permukaan bumi. Data spasial pada umumnya berdasarkan peta yang berisi interpretasi dan proyeksi fenomena yang ada di permukaan bumi. Data spasial berfungsi terkait aspek spasial atau lokasi, misalnya dasar pembuatan peta, pertimbangan arahan keputusan keruangan yang kompleks, dan dasar perhitungan jarak.

Jawaban: A

31. Data spasial dapat berbentuk titik (*point*), garis (*line*), atau area (*poligon*). Data spasial terdiri atas dua model, vektor dan model raster. Pada model vektor, posisi objek ditunjukkan oleh rangkaian x dan y . Objek di permukaan bumi ditunjukkan oleh titik, garis, dan area. Titik menggambarkan objek spasial yang tidak memiliki dimensi panjang dan luas, misalnya titik pusat pemerintahan daerah, pusat perdagangan, mal, dan tempat ibadah yang digambarkan dalam simbol titik. Garis menggambarkan objek yang memiliki dimensi panjang, namun tidak memiliki dimensi area, misalnya sungai dan jalan. Area menggambarkan objek permukaan bumi yang memiliki area, misalnya unit administrasi. Pada model raster, data spasial ditunjukkan dalam bentuk sel atau piksel. Setiap piksel mewakili luasan tertentu di permukaan bumi.

Jawaban: B

32. Hutan, laut, dan danau termasuk data spasial yang berbentuk area. Area menggambarkan objek permukaan bumi yang memiliki luasan misalnya, areal hutan dan wilayah administrasi. Pada

model raster, data spasial ditunjukkan dalam bentuk sel atau piksel. Setiap piksel mewakili luasan tertentu di permukaan bumi.

Jawaban: C

33. Pengguna atau *user* harus memiliki pengetahuan dan keterampilan luas tentang data yang digunakan. Hal ini akan memengaruhi kualitas *output*. Karena *output* SIG merupakan suatu visualisasi data atau gambar dari data yang telah diolah, maka akan lebih baik jika pengguna SIG meningkatkan pengetahuan tentang geografi.

Jawaban: A

34. SIG dapat digunakan dalam analisis kesehatan di Puskesmas, yaitu sebagai berikut.
- Pemetaan penyakit berdasarkan sebarannya, kualitas penduduk, penduduk yang terjangkit, reservoir penyakit yang terlibat dalam siklus penularan (Peta endemisitas penyakit).
 - Pemetaan lokasi Posyandu, Polindes, Puskesmas Pembantu, tenaga medis, dan sebagainya.
 - Pemetaan lokasi penerapan program penyuluhan atau pemberantasan penyakit menular dan berbahaya.
 - Pemetaan lokasi kejadian luar biasa, seperti di suatu desa yang hampir 30 persen penduduknya terjangkit kaki gajah.

Jawaban: B

35. SIG muncul sebagai jawaban atas keterbatasan peta yang dihasilkan melalui teknik kartografi manual. Keterbatasan tersebut meliputi pemanfaatan, penyimpanan, pembuatan, dan pembaruan peta sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. Peta konvensional yang dihasilkan dari proses kartografi manual bersifat statis, sulit

dikembangkan, membutuhkan waktu yang lama, sulit untuk memanipulasi data, dan sulit menyimpannya. Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan SIG melalui, berbagai fasilitas yang dimiliki.

SIG dapat menyimpan data peta dalam jumlah besar, memanipulasi, mengolah, dan memadukan beberapa data sehingga dapat diperoleh informasi baru yang diperlukan. Data baru yang diperoleh dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan dan pengembangan wilayah, pemantauan pembangunan, dan evaluasi pembangunan yang telah berlangsung, serta menjadi dasar pengambilan kebijakan.

Jawaban: D

36. Salah satu pemanfaatan penginderaan jauh adalah sebagai sumber data dalam SIG. Citra yang dihasilkan melalui penginderaan jauh merupakan data dasar atau input yang selanjutnya diolah dan disajikan oleh SIG. Melalui penginderaan jauh, keunggulan yang dapat diperoleh adalah area cakupan sangat luas, daerah yang tidak dapat dijangkau dapat tergambar, dan pengolahan yang cukup mudah menggunakan SIG. Dengan demikian, integrasi antara data penginderaan jauh dengan SIG akan memperoleh informasi yang optimal sebagai data untuk tujuan tertentu.

Jawaban: E

37. Salah satu keunggulan citra ultraviolet adalah dapat mendeteksi objek berupa permukaan aspal. Pada citra ultraviolet, objek aspal akan tampak lebih kontras dibandingkan dengan objek lainnya. Keunggulan inilah sebagai dasar citra ultraviolet digunakan untuk merekam data perkotaan terutama untuk kajian jaringan jalan. Selain itu, citra ultraviolet juga dapat digunakan untuk bidang hidrologi yaitu mendeteksi dan memantau sumber daya air, pencemaran air, dan ketersediaan air.

Jawaban: A

38. Berikut ini beberapa manfaat foto ortokromatik untuk kajian sumber daya alam.
- Foto ortokromatik baik digunakan untuk kajian vegetasi, karena vegetasi berdaun hijau tergambar dengan cukup kontras. Jika foto ortokromatik temporal, maka dapat diketahui perubahan vegetasinya.
 - Foto ortokromatik baik digunakan untuk studi pantai, karena foto ortokromatik peka terhadap objek yang ada di bawah permukaan air dengan kedalaman tertentu.

Jawaban: D

39. Cakupan area penginderaan jauh yang luas memungkinkan untuk kajian kehutanan. Seperti pemantauan *illegal logging*, reboisasi, konservasi, rehabilitasi, inventarisasi sumber daya alam, rekreasi, dan pengawasan kebakaran. Hutan sangat rentan terhadap bencana kebakaran. Dengan menggunakan citra inframerah dapat memudahkan penyediaan data dalam rangka *monitoring* suhu dan sebaran kebakaran hutan.

Jawaban: A

40. Manfaat penginderaan jauh di bidang meteorologi dan klimatologi adalah sebagai berikut.
- Mengamati pola pergerakan angin.
 - Melakukan pemodelan meteorologi dan data klimatologi.
 - Mengamati perubahan dan kondisi iklim suatu wilayah melalui pengamatan awan dan kandungan air di udara.
 - Membantu menganalisis cuaca dan prediksi cuaca.

Jawaban: B

41. Citra Landsat pada soal menggambarkan daerah pesisir di suatu wilayah. Citra tersebut dapat digunakan dalam pengamatan perkembangan dan perubahan kawasan pesisir. Berdasarkan citra tersebut, dapat diamati sedimentasi

yang ditunjukkan oleh gradasi warna yang berbeda dengan air laut. Citra Landsat TM adalah jenis citra satelit yang dihasilkan oleh penginderaan jauh sistem pasif. Citra Landsat memiliki 7 saluran. Setiap salurannya menggunakan panjang gelombang tertentu. Luas liputan citra Landsat 185 km x 185 km. Landsat memiliki kemampuan untuk meliputi daerah yang sama di permukaan bumi setiap 16 hari sekali pada ketinggian orbit 705 km. Satelit Landsat dapat digunakan untuk pemetaan penggunaan lahan, pemetaan tanah, pemetaan geologi, dan pemetaan suhu permukaan laut.

Jawaban: D

42. Interpretasi pilihan A menunjukkan ciri-ciri objek permukiman yaitu dengan bentuk persegi, rona cerah, pola teratur, tekstur kasar, dan asosiasi dengan jalan. Pilihan B menunjukkan objek kebun atau pekarangan. Pilihan C merupakan ciri-ciri objek sawah, karena berasosiasi dengan sungai dan teksturnya halus. Pilihan D merupakan ciri-ciri objek industri yang mana bentuknya persegi panjang dan ukurannya besar. Pilihan E merupakan ciri-ciri objek jalan yang bentuknya memanjang dan lebarnya seragam.

Jawaban: A

43. Citra penginderaan jauh yang memiliki resolusi spasial menengah (30 meter) dapat menggambarkan kondisi wilayah yang cukup baik. Untuk dapat memperoleh gambaran suatu wilayah yang lebih detail, dibutuhkan citra beresolusi tinggi. Resolusi spasial yang tinggi memberikan gambaran mengenai objek permukaan bumi sangat jelas. Begitu pula dengan sebaliknya, resolusi spasial rendah menggambarkan objek permukaan bumi yang tidak jelas.

Jawaban: D

44. Citra satelit dapat digunakan dalam perencanaan dan pengembangan wilayah. Detail wilayah yang akan dikembangkan

lebih mudah diamati dengan memanfaatkan teknologi penginderaan jauh. Citra satelit yang digunakan dalam bidang perencanaan dan pengembangan wilayah adalah citra satelit dengan resolusi tinggi, seperti WorldView, QuickBird, IKONOS, dan GeoEye. Kebutuhan citra satelit beresolusi tinggi, karena dituntut detail objek yang akan dipetakan. Manfaat penggunaan citra untuk perencanaan dan pengembangan wilayah adalah sebagai berikut.

- a. Pembuatan peta detail pemanfaatan lahan.
- b. Perencanaan tata ruang dan bentang lahan pembangunan.
- c. Inventarisasi kawasan-kawasan kumuh.
- d. Identifikasi permukiman kumuh.
- e. Perencanaan dan manajemen fasilitas umum wilayah.
- f. Pemetaan jalur gas, listrik, air, dan sebagainya.

Jawaban: E

45. Resolusi spasial menunjukkan tingkat kedetailan objek yang terekam. Semakin tinggi resolusi spasial, maka informasi atau objek yang terekam semakin detail. Resolusi spasial tinggi dapat melihat potensi wilayah semakin jelas. Resolusi spasial merupakan kemampuan sensor untuk merekam objek terkecil di permukaan bumi.

Jawaban: A

46. Jawaban yang berkaitan dengan kabut asap dan transportasi adalah C. Citra di atas merupakan citra asap kebakaran hutan di Provinsi Riau. Dengan mengetahui sebaran asap kebakaran hutan dapat digunakan untuk menentukan jalur pelayaran dan penerbangan alternatif. Dapat juga digunakan sebagai dasar apakah pelayaran dan penerbangan boleh atau tidak dilakukan.

Jawaban: C

47. Pemanfaatan teknologi penginderaan jauh untuk kajian meteorologi dan klimatologi memiliki acuan yang sangat luas. Data yang dihasilkan oleh penginderaan jauh dapat diterapkan untuk mengetahui kondisi atmosfer. Untuk memperoleh data atmosfer melalui penginderaan jauh, wahana yang diperlukan adalah satelit, misalnya *Geostationary Operational Environment Satellite* (GOES). Selain itu, berikut beberapa pemanfaatan satelit penginderaan jauh.

- a. Citra satelit untuk kajian cuaca dan iklim terdiri atas TIROS-1, ATS-1, GOES, NOAA AVHRR, MODIS, dan DMSP.
- b. Citra satelit untuk kajian noniklim (resolusi rendah), misalnya SPOT, Landsat, dan ASTER. Citra satelit resolusi tinggi, misalnya IKONOS dan QuickBird.

Jawaban: A

48. Satelit Landsat merupakan warna penyusun objek pada citra yang terdiri atas Red, Green, Blue (RGB). Semakin banyak band penyusun yang digunakan, maka semakin jelas objek terekam. Landsat dapat merekam objek di permukaan bumi dengan resolusi spasial 100 meter x 100 meter. Pemanfaatan citra Landsat untuk kajian kehutanan di antaranya *monitoring* atau pemantauan kerusakan hutan dan menampilkan kondisi hutan alami dan hutan yang sudah terganggu. Data tersebut dapat membantu dalam menentukan pola kerusakan sumber daya alam, luas kerusakan hutan, produksi oksigen, dan upaya penanggulangannya.

Jawaban: E

49. Pengembangan jaringan transportasi menggunakan teknik penginderaan jauh diarahkan untuk mengetahui kualitas jalan, perkembangan jalan, pengawasan lalu lintas, perencanaan pembangunan halte, penentuan lokasi pelabuhan dan

bandara, *monitoring* pembangunan, konstruksi transportasi, inventarisasi jalur transportasi, pengembangan jaringan jalan, menentukan jalur alternatif, dan sebagainya.

Jawaban: D

50. Berdasarkan citra pankromatik, perumahan di kota dapat diinterpretasi sebagai berikut.
- Rona umumnya cerah keabu-abuan. Rona ini bergantung pada genteng yang digunakan.
 - Warna abu-abu cerah dan gelap.
 - Bentuk rumah pada dasarnya seragam.

B. Esai

- Informasi yang diperoleh berdasarkan peta yang terdapat pada soal adalah sebagai berikut.
 - Besarnya potensi gas bumi Indonesia.
 - Sebaran potensi energi gas bumi Indonesia.
 - Cadangan potensial gas bumi Indonesia.

Peta tersebut dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan seperti berikut.

- Perencanaan eksplorasi dan eksploitasi gas bumi.
 - Pengembangan wilayah berbasis sumber daya alam.
 - Penentuan kawasan strategis.
 - Upaya perlindungan energi gas bumi.
2. Peta hidrografi digunakan dalam bidang navigasi kapal. Peta ini memuat informasi tentang pencitraan laut dan bagian-bagiannya. Objek laut yang dipetakan menampilkan informasi kedalaman laut, lokasi pulau-pulau, mercusuar, tingkat kedangkalan laut, batuan, dermaga, pelabuhan, dan sebagainya. Dengan demikian, peta ini sangat membantu memperlancar arus pelayaran.

- Ukuran relatif kecil, sedang, dan luasnya bergantung pada tipe perumahan.
- Tekstur kasar.
- Pola perumahan sangat teratur, biasanya memiliki luas dan letak pekarangan yang sama.
- Tidak terdapat bayangan.
- Situs perumahan dikelilingi jalan sebagai akses penduduk.
- Asosiasi perumahan dengan pusat kota, pusat pemerintahan, pusat perbelanjaan, dan lainnya.

Jawaban: C

3. Dengan memanfaatkan peta, kita dapat menentukan lokasi yang akan dijadikan lahan pertanian dan jenis komoditas pertanian yang cocok di wilayah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan analisis variabel yang terdapat dalam kompilasi peta yang berhubungan dengan aspek pertanian tersebut. Sebagai contoh, untuk menentukan wilayah yang cocok dijadikan pertanian hortikultura, maka bahan pertimbangan awal yaitu letak ketinggian wilayah tersebut dari peta topografi atau Peta Rupa Bumi. Apabila ditemukan letak ketinggian antara 1.000–1.500 m dpl, maka sangat cocok untuk dijadikan lahan pertanian hortikultura. Pada ketinggian tersebut tanaman hortikultura dapat hidup dan berkembang. Untuk menentukan jenis tanaman hortikultura yang cocok untuk ditanam, maka diperlukan informasi yang lebih detail lagi yang diperoleh dari berbagai peta tematik, seperti peta tanah, peta curah hujan, peta geologi, dan sebagainya.
4. SIG dalam pengembangan wilayah/daerah bisa merupakan salah satu faktor yang cukup penting dan mampu memberikan data yang sangat

signifikan untuk memecahkan berbagai persoalan yang dibutuhkan dalam pengelolaan data yang bereferensi geografi. Dengan demikian dapat dilihat wilayah-wilayah yang memiliki potensi pengembangan wilayah dari wilayah yang tertinggal menjadi wilayah yang dapat dikembangkan tepat untuk meningkatkan nilai ekonomis suatu wilayah. Contohnya penggunaan suatu lahan atau wilayah, yang tepatnya dapat diolah dan dikembangkan menjadi lahan komoditas tertentu. Hal ini memberi refensi secara langsung kepada pengguna SIG yaitu pemerintah dalam hal pengambilan keputusan untuk dapat mengolah wilayah atau lahan tersebut menjadi wilayah yang mempunyai nilai ekonomis tinggi.

5. Sumber informasi geografis yang dibutuhkan untuk kajian hidrologi berkaitan dengan gejala-gejala perairan. Misalnya, sebaran vegetasi, kemiringan lereng, kedalaman air tanah, pola sebaran, struktur batuan, kondisi tanah. Semua faktor tersebut berpengaruh terhadap sebaran air tanah dalam.
6. Flora dan fauna termasuk dalam kajian biosfer. Gejala biosfer dipengaruhi oleh unsur kondisi tanah, perairan, iklim, dan litosfer. Misalnya, informasi geografi yang berasal dari gejala biosfer adalah sebaran sumber daya alam hayati Indonesia.
7. Foto pankromatik hitam putih dapat digunakan di berbagai bidang seperti penggunaan lahan, ekologi, pertanian, hidrologi, kota, dan kelautan. Hal ini tidak lepas dari kelebihan yang dimiliki oleh foto pankromatik. Kelebihan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.
 - a. Rona objek yang direkam sesuai dengan kepekaan mata manusia.
 - b. Resolusi spasial sangat halus sehingga memungkinkan pengenalan objek berukuran kecil.
 - c. Stabilitas dimensional tinggi sehingga dapat digunakan untuk bidang fotogrametris.

8. Pemanfaatan penginderaan jauh di bidang hidrologi.

- a. Mengamati pola dan arah aliran sungai.
- b. Mengamati kecepatan aliran sungai.
- c. Pemantauan daerah aliran sungai.
- d. Pengamatan konservasi daerah hulu.
- e. Pemetaan intensitas hujan dan banjir pada DAS.

Pemanfaatan penginderaan jauh di bidang oseanografi.

- a. Pemetaan potensi sumber daya laut.
- b. Pengamatan perubahan kawasan pesisir.
- c. Pengamatan abrasi dan sedimentasi.
- d. Pengamatan pasang surut dan gelombang air laut.

9. Citra pada soal menunjukkan sebaran titik api di Indonesia. Sebaran titik api tersebut disebabkan oleh kebakaran hutan. Sebaran titik api paling banyak terdapat di Kalimantan Selatan dan Timur. Kebakaran hutan berdampak buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan yang tepat. Berdasarkan citra tersebut, tindakan yang dapat diambil untuk menangani kebakaran hutan adalah sebagai berikut.

- a. Memperketat izin pembukaan lahan terutama di Pulau Kalimantan.
- b. Memberikan tindakan tegas kepada pelaku pembakaran lahan.
- c. Melakukan reboisasi dan rehabilitasi untuk memulihkan fungsi hutan.
- d. Melakukan tindakan konservasi supaya ekosistem dan sumber daya alam di daerah lokasi kebakaran terlindungi.
- e. Membuat kanal-kanal untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan dan hutan selanjutnya.

10. Salah satu citra yang dapat digunakan dalam bidang bencana alam gempa adalah IKONOS. Citra IKONOS menghasilkan citra beresolusi spasial tinggi (4 meter untuk multispektral dan 1 meter untuk pankromatik) dengan perekaman setiap hari. Citra IKONOS merekam permukaan bumi sebanyak 14 kali sehari. Dampak gempa bumi adalah

kerusakan rumah, gedung, infrastruktur, korban jiwa, dan harta. Untuk mengetahui besarnya kerusakan bangunan akibat gempa maka citra IKONOS dapat dipilih. Dengan resolusi spasialnya yang tinggi, citra IKONOS dapat mengidentifikasi kerusakan rumah dan bangunan akibat gempa.

PEMBAHASAN UJI KOMPETENSI MANDIRI

KOGNITIF BAB 4

A. Pilihan Ganda

1. Negara maju merupakan suatu negara yang dapat menikmati standar hidup tinggi melalui teknologi tinggi dan ekonomi yang merata. Negara maju ditandai dengan kondisi sosial, ekonomi, pemerintahan, teknologi, dan pengetahuan yang maju. Berdasarkan tingkat kesejahteraan penduduknya, kesejahteraan negara maju lebih baik.

Jawaban: A

2. Berdasarkan kondisi kependudukannya negara maju memiliki pertumbuhan penduduk yang relatif rendah. Angka pertumbuhan penduduk di negara maju sekitar 0,4% per tahun. Begitu pula dengan angka usia harapan hidup mencapai 70 tahunan dengan angka ketergantungan sekitar 20%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada faktor yang memengaruhi dinamika penduduk di negara maju, seperti kesehatan, kesejahteraan, dan pengetahuan.

Jawaban: C

3. Pilihan yang sesuai dengan pertanyaan adalah E, yaitu berkaitan dengan pembangunan di bidang sosial. Satu faktor yang menyebabkan majunya pembangunan sosial di negara maju adalah perhatian pemerintah terhadap

penduduknya sangat baik. Misalnya, jaminan keselamatan kerja, masa tua, kecelakaan kerja, pengangguran, sakit, hamil, disabilitas, dan sebagainya. Kondisi ini tentu berbeda dengan penduduk di negara berkembang.

Jawaban: E

4. Karakteristik negara maju adalah sebagai berikut.
- Angka buta huruf rendah.
 - Kegiatan ekonomi condong pada bidang industri dan jasa.
 - Standar kehidupan tinggi.
 - Persebaran penduduk terpusat di kota, yang berkaitan dengan industri.
 - Angka kelahiran dan kematian rendah.
 - Angka usia harapan hidup tinggi.

Jawaban: C

5. Negara maju memiliki pendapatan per kapita yang tinggi setiap tahunnya. Dengan pendapatan per kapita yang tinggi, pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan meningkat. Oleh karena itu, angka kemiskinan dapat teratasi.

Jawaban: E

6. Kondisi kesehatan penduduk negara maju didukung oleh pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, dan kemampuan

penduduk dalam mengakses fasilitas tersebut. Hal ini ditandai dengan berbagai fasilitas kesehatan yang memadai, seperti rumah sakit dan petugas medis yang terlatih dan andal. Oleh karena itu, angka kematian pada negara maju sangat rendah dan angka harapan hidup penduduknya tinggi. Dengan adanya dukungan fasilitas kesehatan, perkembangan penduduk di negara maju dapat terkontrol.

Jawaban: C

7. Berdasarkan sebarannya, negara-negara di Eropa termasuk dalam negara maju. Negara maju lainnya tersebar di Benua Asia (Jepang, Korea Selatan, dan Singapura), Benua Amerika (Kanada dan Amerika Serikat), Benua Australia (Australia dan Selandia Baru). Sementara untuk Benua Afrika seluruh negaranya masih termasuk dalam klasifikasi negara berkembang.

Jawaban: A

8. Fasilitas kesehatan di negara berkembang dapat dikatakan cukup memadai. Namun, fasilitas kesehatan tersebut kurang maksimal dalam melayani penduduk. Kondisi ini menyebabkan kualitas kesehatan penduduk negara berkembang masih rendah. Belum layaknya fasilitas kesehatan menyebabkan penduduk di negara berkembang lebih rentan terserang penyakit. Selain itu, penanganan kesehatannya juga kurang maksimal. Oleh karena itu, angka kematian di negara berkembang juga lebih besar dibanding angka kematian di negara maju, yang kemudian berakibat terhadap rendahnya angka harapan hidup.

Jawaban: D

9. Wilayah persebaran negara berkembang sebagian besar berada di Belahan Bumi Selatan, di antaranya adalah sebagai berikut.
 - a. Benua Asia: Kazakhtan, Pakistan, Bangladesh, Afganistan, India

Srilanka, Indonesia, Malaysia, Thailand, Irak, dan Yaman.

- b. Benua Amerika: Meksiko, Guatemala, Republik Dominika, Jamaika, Brasil, Venezuela, Argentina, Uruguay, dan Paraguay.
- c. Benua Afrika: sebagian besar negara-negara di Afrika adalah negara berkembang, misalnya Zimbabwe, Kenya, Mali, Nigeria, Angola, dan Zaire.

Jawaban: A

10. Norwegia dan Prancis terletak di Eropa. Negara ini termasuk dalam negara maju dengan ciri-ciri sebagai berikut.
 - a. Pendapatan per kapita tinggi.
 - b. Aktivitas masyarakatnya bergerak di bidang industri dan jasa.
 - c. Angka kematian kecil.
 - d. Tingkat pendidikan dan kesehatan tinggi.
 - e. Ilmu pengetahuan dan teknologi maju.
 - f. Kesejahteraan penduduknya tinggi.
 - g. Sebagian penduduk tinggal di kota.
 - h. Ekspornya di bidang industri dan jasa.

Jawaban: A

11. Berikut ini ciri-ciri negara berkembang dan maju di bidang ekonomi.

Ciri Negara Maju di Bidang Ekonomi	Ciri Negara Berkembang di Bidang Ekonomi
Pendapatan per kapita tinggi.	Pendapatan per kapita rendah.
Mata pencaharian didominasi sektor industri dan jasa.	Mata pencaharian didominasi sektor agraris.
Ekspor hasil industri.	Ekspor hasil agraris.
Impor bahan baku alam.	Impor hasil industri.

Jawaban: A

12. Indonesia termasuk dalam negara berkembang. Hal ini karena pertumbuhan penduduk cukup tinggi, pendapatan per kapita rendah, pengangguran tinggi, kesehatan rendah, kualitas pendidikan yang rendah. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi di negara berkembang merupakan kepentingan yang mendesak dan harus segera dilakukan, seperti mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kualitas kesehatan, membuka lapangan pekerjaan, dan peningkatan kesejahteraan.

Jawaban: D

13. Selain pembagian wilayah berdasarkan administrasi atau politik negara, permukaan bumi terbagi atas wilayah berdasarkan karakteristik yang dimilikinya. Hal ini karena kondisi geografis memengaruhi potensi yang ada di setiap wilayah. Berdasarkan potensi tersebut, setiap negara memiliki cara mengelola dan pola pengembangan yang berbeda. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan negara. Bagi negara yang dapat memanfaatkan potensi wilayahnya dapat mendukung pembangunan, begitu pula sebaliknya. Namun, potensi yang ada di dalam negara bukan menjadi satu-satunya modal dalam pembangunan. Karena pemanfaatan dan perkembangan negara yang berbeda-beda, maka setiap negara diklasifikasikan menjadi negara berkembang dan negara maju.

Jawaban: A

14. Indonesia termasuk dalam negara berkembang. Kondisi tenaga kerja di Indonesia bisa dibilang produktivitasnya masih rendah. Rendahnya produktivitas tenaga kerja disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki, keterampilan, pengalaman kerja, kemauan, kecakapan manajerial, kewirausahaan, dan sebagainya. Pada dasarnya lembaga pendidikan (sekolah dan universitas) telah menciptakan tenaga kerja yang kompeten. Namun jumlah tenaga kerja

yang kompeten masih terbatas. Selain itu, masih rendah dan jaminan sosial yang belum merata dan upah yang rendah menyebabkan tenaga kerja enggan meningkatkan produktivitasnya.

Jawaban: B

15. Sebagian besar penduduk di negara berkembang tinggal di pedesaan, yaitu sekitar 50% dari populasi termasuk Indonesia. Sementara di negara maju, jumlah penduduk yang tinggal di desa sekitar $\frac{1}{4}$ dari jumlah populasi. Oleh karena itu, sebagian besar penduduk desa bekerja di sektor agraris (perkebunan, peternakan, pertanian, perikanan, dan kehutanan). Hal ini juga dipengaruhi oleh kepemilikan lahan yang masih luas. Keterbatasan cara mengolah lahan, penguasaan teknologi dan pengetahuan, serta pemanfaatan yang masih rendah juga menjadi faktor ketergantungan penduduk desa terhadap lahan pertanian.

Jawaban: E

16. Memiliki Pendapatan Nasional Bruto (PNB) yang tinggi merupakan salah satu ciri negara maju di bidang ekonomi. Ciri negara maju di bidang kesehatan misalnya angka kematian rendah, kualitas kesehatan tinggi, dan angka harapan hidup tinggi. Ciri negara maju di bidang penduduk misalnya, angka pertumbuhan penduduk rendah dan sebagainya.

Jawaban: C

17. Salah satu indikator negara maju dapat dilihat dari aktivitas industri yang tumbuh pesat. Pesatnya pertumbuhan industri menunjukkan ketergantungan negara maju terhadap sektor pertanian, perikanan, perkebunan, dan peternakan sangat rendah. Sektor-sektor tersebut dapat dipenuhi melalui kerja sama antarnegara (ekspor dan impor). Aktivitas industri menjadi penopang dalam pembangunan negara maju.

Jawaban: D

18. Ciri-ciri kondisi masyarakat tradisional yaitu sebagai berikut.

- Sistem produksi masih primitif.
- Bergantung terhadap alam dalam memenuhi kebutuhan.
- Pengolahan lahan terbatas karena ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Kepemilikan tanah masih luas.
- Pemanfaatan lahan untuk lahan pertanian.

Jawaban: E

19. Faktor yang memengaruhi pertumbuhan negara di antaranya sebagai berikut.

- Potensi sumber daya alam.
- Potensi sumber daya manusia.
- Pengetahuan dan teknologi.
- Kondisi kebudayaan.
- Sumber daya modal.
- Kebijakan pemerintah.

Jawaban: A

20. Ciri-ciri negara pada tahap lepas landas (*take off stage*) ialah sebagai berikut.

- Pertumbuhan perekonomian banyak dipengaruhi oleh kegiatan industri dan jasa yang semakin berkembang.
- Pendapatan penduduk pada tahap lepas landas terus meningkat.
- Pertumbuhan ekonomi semakin meningkat.
- Penggunaan teknologi telah meluas ke segala sektor kerja dan kehidupan.
- Sistem produksi terus berkembang.

Jawaban: C

21. Indonesia sebagai negara berkembang sedang berusaha untuk memanfaatkan potensi tersebut sebagai modal pembangunan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penduduk. Kekayaan alam Indonesia yang melimpah belum secara maksimal dimanfaatkan. Padahal, berbagai potensi tersebut tersebar merata di wilayah Indonesia dan memiliki nilai ekonomis, seperti lahan pertanian yang

subur, energi alternatif (panas bumi, gelombang, angin, air, biomassa), kehutanan, pertambangan (nikel, emas, tembaga, perak, biji besi). Dengan potensi yang besar dan dimanfaatkan secara efektif serta efisien pembangunan dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang salah dapat berakibat buruk bagi masyarakat, lingkungan, dan pemerintah sendiri.

Jawaban: B

22. Penduduk dapat menjadi penghambat pembangunan juga dapat menjadi pendukung pembangunan. Penduduk menjadi penghambat jika sebarannya tidak merata dan kualitasnya rendah. Namun, dengan penduduk yang merata, kualitasnya baik, dan pertumbuhan terkontrol dapat menjadi modal dasar dalam mendukung pembangunan.

Jawaban: A

23. Pertumbuhan penduduk harus sebanding dengan kualitas dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Jika pertumbuhan penduduk tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas penduduk, hal ini dapat membuat tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) menjadi rendah. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem pendidikan untuk memperkecil risiko penurunan kualitas penduduk. Selain itu, juga perlu pembukaan lapangan pekerjaan, supaya setiap penduduk berhak memperoleh pekerjaan yang layak.

Jawaban: D

24. Kualitas hidup penduduk dapat dilihat berdasarkan usia harapan hidup, tingkat kesehatan, dan angka kematian. Misalnya, usia harapan hidup yang tinggi berarti menunjukkan bahwa penduduk suatu negara hidup sejahtera dengan kesehatan yang terjamin. Kesehatan yang terjamin dapat menurunkan angka kematian.

Kondisi ini terjadi pada negara maju. Sementara negara berkembang dan tertinggal merupakan kebalikan dari kondisi tersebut.

Jawaban: A

25. Dalam hal pemanfaatan potensinya, negara berkembang masih mengandalkan sumber daya alam dalam mendukung pembangunan. Kondisi ini terjadi akibat penguasaan teknologi yang masih terbatas, ilmu pengetahuan rendah terhadap pengelolaan lahan, dan sulitnya menerima masukan. Pada dasarnya sumber daya alam memang menjadi modal dasar dalam pembanguann. Namun, akan lebih efektif dan efisien jika pemanfaatannya lebih ditingkatkan, misalnya dengan industrialisasi sumber daya alam. Salah satu contohnya adalah melalui agrowisata. Perlu diingat bahwa setiap pemanfaatan sumber daya alam perlu memperhatikan kelestarian lingkungan dan keberlanjutannya.

Jawaban: D

26. Upaya kemajuan bangsa Indonesia menuju negara maju bertujuan untuk beberapa hal berikut.
- Membangun untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk.
 - Pembangunan dan pemanfaatan SDA tidak boleh merusak, menurunkan daya dukung lingkungan, dan mengganggu keseimbangan ekosistem.
 - Meningkatkan kesejahteraan, produktivitas, dan kemakmuran yang tidak menciptakan ketimpangan sehingga dapat merusak keseimbangan pembangunan.

Jawaban: A

27. Upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas penduduknya agar semakin produktif dan dapat memengaruhi pendapatan yang dihasilkan. Adapun program yang telah dikembangkan oleh pemerintah yakni penyaluran

KUR, pengembangan usaha kecil dan menengah, meningkatkan infrastruktur perdesaan, bantuan pelatihan dan manajemen, dan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).

Jawaban: D

28. Kemajuan suatu negara dipengaruhi oleh penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), pengelolaan SDA lebih efektif dan efisien. Namun, untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan dana besar, sumber daya manusia yang berkualitas, dan jangka waktu cukup lama.

Jawaban: D

29. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan pengangguran di negara berkembang adalah sebagai berikut.
- Memberikan sosialisasi dan informasi terkait lapangan pekerjaan.
 - Meningkatkan pembangunan di daerah terpencil dan tertinggal.
 - Pemerataan pembangunan.
 - Menyelenggarakan kursus keterampilan.
 - Membuka lapangan pekerjaan.
 - Memberantas budaya KKN.

Jawaban: B

30. Meningkatkan kualitas ekonomi akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu negara. Salah satu cara peningkatan kualitas ekonomi melalui pemanfaatan dan eksplorasi terhadap SDA dan SDM yang baik. Maksudnya, segala potensi yang dimiliki dikelola secara efisien dan efektif serta berwawasan lingkungan. Pemerintah secara perlahan mulai meningkatkan sektor industri secara signifikan seperti yang diterapkan di negara maju. Pemerintah juga berusaha meningkatkan ekspor dan menekan impor pada sektor-sektor tertentu, sehingga pendapatan negara dapat meningkat.

Jawaban: A

31. Beberapa upaya yang dapat dilakukan Indonesia untuk menjadi negara maju adalah sebagai berikut.
- Meningkatkan sektor pariwisata.
 - Menekan angka kemiskinan dan kematian.
 - Menekan krisis lingkungan, dengan cara pembangunan berwawasan lingkungan.
 - Meningkatkan keamanan dan pertahanan negara.
 - Meningkatkan akses kesehatan untuk penduduk.
 - Menjamin kesejahteraan penduduk.
 - Mendata dan melindungi segala potensi yang ada di wilayah NKRI, seperti pulau-pulau terluar yang berbatasan dengan negara lain.

Jawaban: C

32. Menciptakan politik yang stabil merupakan upaya Indonesia untuk menjadi Negara maju. Melalui politik yang stabil, menunjukkan kemampuan suatu negara dalam mengatur dan menjalankan sistem pemerintahan yang baik. Politik yang stabil juga menunjukkan tidak adanya pertentangan yang mengancam keamanan dan kenyamanan penduduk.

Jawaban: A

33. Negara berkembang identik dengan permasalahan ketenagakerjaan. Untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan membuka akses bagi setiap penduduk terhadap sumber daya yang dimiliki. Misalnya, memberikan akses petani terhadap lahan pertanian. Caranya adalah dengan menyediakan pupuk bersubsidi, bibit unggul, pengolahan produk pasca panen, distribusi hasil panen, dan sebagainya. Begitu pula dengan sektor industri. Pemerintah menyediakan akses kepada penduduk untuk berbagai peluang kerja, informasi akurat, dan sebagainya.

Jawaban: D

34. Tingkat pendidikan negara berkembang relatif masih rendah dibandingkan penduduk di negara maju. Begitu pula dengan kondisi pendidikan di Indonesia. Rendahnya tingkat pendidikan penduduk Indonesia disebabkan oleh beberapa hal berikut.
- Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pendidikan rendah.
 - Besarnya anak usia sekolah tidak seimbang dengan penyediaan fasilitas pendidikan.
 - Pendapatan per kapita penduduk di Indonesia rendah, sehingga akses terbatas.
 - Tenaga pendidik yang kurang berkualitas.
 - Sebaran sekolah tidak merata.
 - Fasilitas pendukung terbatas.

Jawaban: B

35. Dampak yang ditimbulkan akibat rendahnya tingkat pendidikan terhadap pembangunan adalah sebagai berikut.
- Rendahnya penguasaan teknologi, sehingga dalam mendukung pembangunan harus mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri.
 - Pengetahuan yang rendah menyebabkan sulitnya masyarakat menerima hal-hal yang baru. Padahal, hal-hal baru dapat bersifat membangun untuk efisiensi pembangunan.

Jawaban: C

36. Berikut ini beberapa kesamaan yang mendorong kerja sama antarnegara.
- Kerja sama karena kesamaan sumber daya alam. Kesamaan sumber daya alam dapat mendorong terbentuknya kerja sama antarnegara. Misalnya, negara penghasil minyak bumi membentuk kerja sama yang bernama OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*).

- b. Kerja sama karena kesamaan wilayah (kondisi geografis). Negara yang berada di suatu wilayah yang sama membentuk organisasi untuk kepentingan wilayahnya, seperti meningkatkan ekonomi, pendidikan, kebudayaan, dan keamanan. Misalnya, negara-negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara membentuk kerja sama dengan wadah organisasi ASEAN.
- c. Kerja sama karena kesamaan ideologi. Negara-negara yang memiliki kesamaan ideologi dapat mendorong terbentuknya kerja sama. Misalnya, NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) merupakan kerja sama negara-negara di Atlantik Utara yang berideologi liberal. Sementara, negara yang tidak berada pada Blok Barat maupun Blok Timur membentuk kerja sama dalam organisasi Nonblok.
- d. Kerja sama karena kesamaan agama. Kesamaan agama juga dapat mendorong beberapa negara membentuk organisasi sebagai wadah kerja sama. Misalnya, OKI (Organisasi Konferensi Islam), yaitu organisasi negara-negara Islam.

Jawaban: A

37. Kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap negara tidaklah sama. Negara maju seperti Jerman, Finlandia, Amerika Serikat, Inggris, Jepang, dan Rusia memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dibandingkan negara-negara berkembang seperti yang ada di Benua Afrika, Asia, dan Amerika Selatan. Berdasarkan perbedaan tersebut, negara-negara berkembang dapat bekerja sama dengan negara-negara maju. Negara berkembang akan belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan

dan teknologi dari negara maju. Melalui kerja sama tersebut, diharapkan negara berkembang dapat meningkatkan kompetensinya di bidang teknologi.

Jawaban: A

38. Setiap negara di dunia ini memiliki potensi, kelebihan, dan kekurangan yang berbeda-beda. Sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan, maka dilakukanlah kerja sama antarnegara. Misalnya, Indonesia penghasil karet dan padi, namun tidak dapat menghasilkan gandum. Untuk memenuhi kebutuhan gandum, Indonesia harus mengimpor dari luar seperti Ukraina, Pakistan, dan Turki.

Jawaban: A

39. Suatu negara yang menerapkan sistem ekonomi pasar bebas dapat dikenali dari ciri-cirinya yaitu sebagai berikut.
- a. Tidak ada campur tangan dari pemerintah dalam sistem pasar bebas. Pemerintah terbatas hanya pada pembuat peraturan dan pelaksana supaya kegiatan pasar dapat berjalan lancar dan aman.
 - b. Terdapat pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kelas pekerja dan kelas pemilik modal.
 - c. Adanya persaingan antarpengusaha untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.
 - d. Sumber produksi dimiliki dan ditata oleh seseorang, masyarakat, maupun perusahaan.

Jawaban: C

40. Kelebihan negara yang menganut sistem pasar bebas adalah sebagai berikut.
- a. Mengembangkan kreativitas penduduk dalam menciptakan suatu produk baru.
 - b. Persaingan antarprodusen sehingga dapat tercipta produk-produk yang berkualitas.

- c. Efisiensi dan efektivitas yang tinggi karena kebijakan yang diambil atas dasar prinsip ekonomi.
- d. Menghasilkan produk dengan harga yang mampu bersaing, karena efisiensi biaya.
- e. Peningkatan mobilitas modal, penduduk, dan investasi sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi.
- f. Meningkatkan keuntungan sehingga memungkinkan para pengusaha berinvestasi lebih luas.
- g. Konsumen lebih bebas dalam menentukan variasi dan pilihan produk yang diinginkan.

Jadi, jawaban yang paling tepat adalah A. Pilihan B–D merupakan kekurangan atau kelemahan pasar bebas.

Jawaban: A

41. Berikut ini alasan suatu negara melakukan perdagangan bebas.
- a. Adanya perbedaan kondisi negara seperti sumber daya alam, tanah, iklim, tenaga kerja, budaya, dan penduduk yang mengakibatkan perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
 - b. Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.
 - c. Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.
 - d. Terdapat kelebihan produk dalam negeri sehingga diperlukan pasar baru untuk menjual kelebihan produk tersebut.
 - e. Keinginan meningkatkan pendapatan dan keuntungan.
 - f. Terdapat perbedaan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya yang dimiliki.

Jawaban: E

42. Dampak positif perdagangan bebas.
- a. Mempererat persahabatan negara.
 - b. Menambah devisa negara.

- c. Membuka lapangan pekerjaan.
- d. Mendorong kemajuan pengetahuan dan teknologi.
- e. Menciptakan efisiensi dan spesialisasi.
- f. Pemenuhan kebutuhan.

Jawaban: B

43. Perbedaan bahasa sering kali menjadi hambatan terhadap kelancaran kerja sama internasional. Bahasa merupakan alat komunikasi paling penting, baik bahasa lisan maupun tulis. Tanpa komunikasi yang baik, maka suatu kerja sama sulit untuk dapat berlangsung dengan lancar. Hambatan bahasa saat ini dapat diatasi dengan penggunaan bahasa internasional, yaitu bahasa Inggris.

Jawaban: C

44. Meningkatnya volume impor akan berpengaruh terhadap kecukupan kebutuhan dalam negeri. Ketika suatu negara tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya kegiatan impor sangat membantu dalam menstabilkan pemenuhan kebutuhan tersebut. Selain itu, ketika barang yang diimpor dihitung lebih efisien dan efektif, maka kegiatan impor dapat menghemat APBN negara jika dibandingkan memproduksi barang sejenis.

Jawaban: D

45. Pasar bebas dapat membuka peluang pekerjaan yang semakin besar, seperti di bidang distribusi barang dan ekspor impor yang tentu membutuhkan banyak pegawai. Kesempatan kerja yang semakin terbuka lebar tidak hanya diperoleh dari dalam negeri namun sudah menjadi kebutuhan global. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin ahli, terampil, dan mampu bersaing di dunia global.

Jawaban: A

46. Salah satu dampak negatif pasar bebas adalah banyaknya tenaga ahli dari luar negeri. Jika kualitas SDM domestik tidak ada peningkatan untuk menyaingi kualitas SDM dari negara-negara lain, maka ada kemungkinan tenaga kerja yang

dibutuhkan akan dikuasai oleh tenaga kerja dari luar negeri.

Jawaban: D

47. a. Perjanjian negara-negara Amerika Utara yaitu *North America Free Trade Area* (NAFTA) yang beranggotakan Meksiko, Kanada, dan Amerika Serikat.
- b. Perjanjian negara-negara Amerika Tengah yaitu *Central America Free Trade Area* (CAFTA) yang beranggotakan El Salvador, Honduras, Guatemala, Nicaragua, dan lainnya.
- c. Perjanjian negara ASEAN yaitu (*ASEAN Free Trade Area*) (AFTA) yang beranggotakan negara-negara di Asia Tenggara termasuk Indonesia.
- d. Perjanjian antara ASEAN dengan Tiongkok yaitu (*ASEAN China Free Trade Area*) (ACFTA) yang beranggotakan negara di Asia Tenggara dan ditambah Tiongkok

Jawaban: B

48. Pilihan yang tepat adalah C, yaitu meningkatkan daya saing produk. Pilihan A, B, D, dan E merupakan pilihan salah yang justru merugikan Indonesia dalam pasar bebas.

Akibat pasar bebas, berbagai macam produk dapat masuk ke dalam negeri. Oleh karena itu, industri dalam negeri harus siap bersaing dengan membuat produk yang tidak kalah bagus dan berkualitas baik meningkatkan mutu maupun pemanfaatan kebijakan harga untuk bersaing.

Jawaban: C

49. Upaya yang dapat dilakukan Indonesia dalam mengantisipasi dampak negatif pasar bebas di antaranya sebagai berikut.

- a. Meningkatkan daya saing penduduk dengan cara peningkatan kualitas SDM.
- b. Pemerataan pembangunan.
- c. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan industri dalam negeri.
- d. Mengurangi biaya pajak ekspor.
- e. Menyeleksi barang yang diimpor.
- f. Mempermudah izin ekspor.
- g. Memperketat pemeriksaan barang masuk.
- h. Menyiapkan industri dalam negeri supaya dapat bersaing dengan produk luar.

Jawaban: C

50. Suatu negara akan membutuhkan negara lain dalam memenuhi kebutuhan dalam negerinya. Ada negara yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya, namun adapula negara yang kelebihan barang. Bagi negara yang tidak dapat memenuhi kebutuhan barang yang dibutuhkan harus mengimpor dari negara lain. Impor tersebut dapat diatasi melalui produk pengganti impor. Adapun manfaat produk pengganti impor yaitu sebagai berikut.

- a. Konsumen dalam negeri yang cukup banyak.
- b. Mendorong pertumbuhan industri dalam negeri.
- c. Menghemat devisa negara.
- d. Mendorong terciptanya lapangan pekerjaan.
- e. Menyejahterakan penduduk dalam negeri.

Jawaban: E

B. Esai

1. Negara berkembang dan maju dapat dilihat berdasarkan indikator berikut.
 - a. Pendapatan per kapita, diperoleh berdasarkan membagi jumlah pendapatan nasional per tahun dengan jumlah seluruh penduduk.
 - b. Struktur mata pencaharian penduduk. Apabila persentase tenaga kerja sebagian besar memproduksi bahan-bahan industri, negara tersebut termasuk negara maju.
 - c. Produktivitas per tenaga kerja diperoleh berdasarkan jumlah seluruh produksi selama setahun dibagi dengan seluruh angkatan kerja.
 - d. Penggunaan energi per orang, jika penggunaan energi tinggi, negara tersebut termasuk negara maju.
 - e. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - f. Semakin banyak logam yang diolah, menunjukkan semakin maju negara tersebut.
 - g. Angka melek huruf, yaitu negara maju angka melek hurufnya tinggi, sedangkan negara berkembang rendah.
2. Ciri-ciri negara berkembang adalah sebagai berikut.
 - a. Pendapatan per kapita rendah.
 - b. Kualitas pendidikan rendah.
 - c. Kualitas kesehatan rendah.
 - d. Tingkat produktivitas rendah.
 - e. Pertumbuhan penduduk dan beban tanggungan tinggi.
 - f. Pengangguran cukup tinggi.
 - g. Sebagian besar penduduk tinggal di desa.
 - h. Ketergantungan ekspor produksi primer dan impor produk sekunder.
3. Dalam memenuhi kebutuhan pangannya, Jepang menggunakan teknologi modern untuk mengolah lahan pertanian.

Sebagai negara maju, tentu tidak banyak penduduk yang bekerja di sektor pertanian. Begitu pula dengan lahan pertanian yang tersedia. Namun, dengan teknologi maju Jepang mampu mengembangkan lahan pertanian menjadi lebih produktif sehingga kegiatan pertanian lebih efektif dan efisien.
4. Sumber daya alam yang dimiliki Singapura sangat terbatas dengan luas wilayah yang sempit. Namun, Singapura dapat menjadi negara maju. Adapun faktor yang memengaruhi hal tersebut adalah pengelolaan potensi yang dimiliki secara optimal. Misalnya, memanfaatkan letak wilayah yang strategis sebagai jalur perdagangan dunia. Singapura menyediakan fasilitas pendukung seperti pelabuhan, keamanan yang terjamin, dan kemudahan perizinan.
5. Angka kriminal di negara berkembang yang tinggi dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti rendahnya keterampilan yang dimiliki, tidak ada kemauan untuk lebih baik, dan peluang usaha kecil. Hal tersebut dapat memicu kemiskinan. Sementara itu, kemiskinan merupakan salah satu faktor penyebab timbulnya berbagai tindak kriminalitas.
6. Rendahnya kualitas tenaga kerja di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya pendidikan rendah, kurikulum pendidikan yang tidak sesuai, kurangnya pelatihan, dan pemagangan kerja. Berbagai permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara berikut.
 - a. Melakukan pelatihan kerja.
 - b. Melakukan program pemagangan.
 - c. Meningkatkan kualitas pendidikan penduduk.
 - d. Membenahi upah dan gaji tenaga kerja yang layak.
7. Perkembangan suatu negara berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

- Keberadaan sumber daya alam memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap perkembangan suatu negara. Ada sumber daya alam yang membantu pertumbuhan ekonomi, namun ada pula yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Di dunia ini banyak negara berkembang karena sumber daya alam seperti Kuwait, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, dan Qatar. Melimpahnya minyak bumi sangat membantu dalam pertumbuhan ekonomi. Begitu pula dengan Indonesia yang sedang berusaha memanfaatkan sumber daya alam dalam mendukung pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup penduduknya.
8. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat dari Agustus 2016 hingga Agustus 2017 jumlah angkatan kerja bertambah 2,62 juta orang dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mencapai 0,33 persen. Peningkatan angkatan kerja tersebut juga diikuti jumlah pengangguran yang bertambah menjadi 10 ribu orang. Jika ditotal, jumlah pengangguran tersebut mencapai 7,04 juta orang. Sementara sampai Agustus 2017 sebanyak 121,02 juta orang penduduk bekerja. Capaian tersebut membuat tingkat pengangguran terbuka menjadi 5,50 persen menurun dari 2016 yang mencapai 5,61 persen.
 9. Keragaman budaya merupakan potensi dan ancaman bagi pengembangan perekonomian Indonesia. Setiap budaya menawarkan karakteristik yang menarik. Kondisi inilah yang menyebabkan jutaan wisatawan asing berkunjung ke Indonesia setiap tahun. Dapat dikatakan bahwa keragaman budaya dapat dijadikan pengembangan pariwisata dalam rangka meningkatkan devisa negara. Misalnya, ragam kerajinan masyarakat, aksi budaya, pertunjukan seni, dan lain-lain.
 10. Bertambahnya jumlah penduduk, mengakibatkan kebutuhan lahan juga semakin meningkat. Lahan berguna untuk mendukung kegiatan penduduk berupa rumah, tempat kerja, jalan, industri, dan lainnya. Sementara lahan yang tersedia luasnya tetap. Kondisi ini akan menyebabkan kepadatan permukiman dan ketersediaan lahan kosong berkurang. Selain itu, karena kebutuhan lahan yang tinggi, membuat harga tanah semakin melonjak, dan tentu saja masyarakat ekonomi menengah ke bawah tidak mampu membeli tanah.

A. Pilihan Ganda

1. Beberapa karakteristik negara berkembang di antaranya yaitu: kesejahteraan masyarakat rendah, pendapatan rata-ratanya rendah, teknologi dan pengetahuan kurang dikuasai, infrastruktur masih belum berkembang dengan baik, tingkat pertumbuhan dan beban ketergantungan penduduk tinggi.

Jawaban: B

2. Negara berkembang memiliki kriteria pembangunan sosial tertinggal yang dicerminkan dengan rendahnya kualitas sumber daya manusia, seperti usia harapan hidup yang rendah dan angka kematian bayi yang tinggi. Selain itu, negara berkembang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan angka pertumbuhan penduduk yang tinggi, rasio ketergantungan tinggi serta kesejahteraan penduduk juga masih kurang.

Jawaban: D

3. Negara berkembang dapat dikenali melalui ciri-ciri Pendapatan Nasional Bruto (PNB) yaitu berkisar US\$950. Selain itu, laju pertumbuhan ekonomi rendah sekitar 3–4% dan inflasi tinggi. Begitu pula dengan kondisi sarana komunikasi dan transportasi yang kurang memadai. Pembangunan yang terjadi di negara berkembang lebih mengandalkan utang luar negeri dibandingkan pengoptimalan potensi yang dimiliki. Angka pengangguran di negara berkembang sangat tinggi.

Jawaban: A

4. Karakteristik negara berkembang atau ciri-ciri negara berkembang adalah sebagai berikut.

- a. Standar kehidupan rendah.
- b. Tingkat pendapatan per kapita rendah.
- c. Produktivitas tenaga kerja rendah.
- d. Beban ketergantungan tinggi.
- e. Pertumbuhan penduduk tinggi.
- f. Tingginya penduduk yang menganggur.
- g. Ketergantungan pada sektor pertanian dan ekspor produk primer.
- h. Ketergantungan terhadap bantuan luar negeri dalam pembangunan.
- i. Kurangnya modal dalam pelaksanaan pembangunan.
- j. Kurangnya lapangan kerja sehingga banyak pengangguran.

Jawaban: E

5. Berikut beberapa negara maju di dunia.
- a. Negara maju di benua Eropa misalnya Austria, Belgia, Denmark, Finlandia, Jerman, Italia, Spanyol, dan Inggris.
 - b. Negara maju di Benua Asia, misalnya Jepang, Singapura, dan Korea Selatan.
 - c. Negara maju di Benua Australia dan Oceania, misalnya Australia dan Selandia Baru.

Jawaban: B

6. Tingkat keamanan negara maju lebih terjamin apabila dibandingkan dengan negara berkembang. Kondisi ini juga merupakan pengaruh dari majunya teknologi dan ilmu pengetahuan di negara maju. Melalui teknologi yang canggih, fasilitas keamanan dan teknologi persenjataan juga turut berkembang

menjadi lebih baik. Selain itu, tingkat kesejahteraan yang baik menjadi faktor rendahnya angka kriminalitas di negara maju.

Jawaban: B

7. Usia harapan hidup penduduk negara maju sangat tinggi yaitu lebih dari 60 tahun. Angka pertumbuhan penduduk negara maju sekitar 0,4% pertahun. Dengan tingkat kematian bayi rendah yaitu 8/1.000 kelahiran hidup. Kondisi ini disebabkan oleh kemajuan dalam bidang kesehatan.

Jawaban: E

8. Pada negara berkembang, tingkat pengangguran masih tergolong tinggi karena ketersediaan pekerjaan belum tersebar secara merata. Selain itu, tingkat pendidikan yang kurang merata juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk seharusnya diiringi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Namun, di negara berkembang laju pertumbuhan penduduk tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan.

Jawaban: B

9. Negara berkembang dan maju dapat dilihat berdasarkan pemanfaatan lahannya. Pemanfaatan lahan di negara maju digunakan untuk sektor industri, jasa, dan perdagangan. Sementara pemanfaatan lahan di negara berkembang digunakan untuk sektor pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pemanfaatan lahan di negara berkembang masih minim. Sementara negara maju telah menggunakan teknologi dalam pemanfaatan lahan.

Jawaban: A

10. Persebaran negara maju di dunia sebagian besar terletak di Belahan Bumi Utara, seperti Eropa dan Amerika Utara. Contoh negara maju adalah sebagai berikut.

- a. Benua Eropa: Jerman, Belgia, Swiss, Prancis, Inggris, Belanda, Swedia, Irlandia, Norwegia, Spanyol, Italia, Finlandia, dan Denmark.
- b. Benua Asia: Jepang, Korea Selatan dan Singapura.
- c. Benua Amerika: Kanada dan Amerika Serikat
- d. Benua Australia: Australia dan Selandia Baru

Jawaban: D

11. Berdasarkan pendapatan per kapitanya, negara digolongkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

- a. Negara maju, pendapatan per kapitanya $> \text{US\$}1.000$.
- b. Negara berkembang, pendapatan per kapitanya $= \text{US\$}300 - 1.000$.
- c. Negara tertinggal atau terbelakang, pendapatan per kapitanya $< \text{US\$}300$.

Jawaban: A

12. Pembangunan ekonomi di Indonesia sering dijumpai permasalahan yang berhubungan antara aspek ekonomi dan nonekonomi (sosial, budaya, politik, dan lingkungan). Pembangunan ekonomi di suatu negara ditentukan oleh faktor ekonomi dan nonekonomi tersebut. Faktor-faktor tersebut akan menentukan apakah suatu negara termasuk negara maju, berkembang, atau tertinggal. Faktor seperti sosial, budaya, politik, dan lingkungan dapat memengaruhi dan menjadi faktor penentu keberhasilan perkembangan ekonomi.

Jawaban: B

13. Negara berkembang dapat dikenali berdasarkan standar hidup yang rendah. Hal ini diakibatkan oleh rendahnya pendapatan per kapita. Negara berkembang juga identik dengan kemiskinan, permukiman kumuh, dan pendidikan rendah. Sering kali kualitas kesehatan, pendidikan, dan pendapatan

per kapita dijadikan tolok ukur dalam penentuan klasifikasi negara.

Jawaban: B

14. Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah pertumbuhan penduduk tinggi. Pertumbuhan penduduk tersebut tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Hal ini menyebabkan angka pengangguran yang tinggi. Jumlah penduduk yang besar mengakibatkan persaingan kerja semakin berat. Misalnya, penduduk yang memiliki keterampilan terbatas akan kalah bersaing dengan penduduk yang keterampilannya lebih tinggi. Penduduk yang keterampilannya rendah akan tersingkirkan sehingga menambah angka pengangguran.

Jawaban: C

15. Kemajuan suatu negara dapat dilihat berdasarkan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk. Angka kematian bayi dan ibu melahirkan di negara berkembang sangat tinggi karena kualitas kesehatan rendah, seperti peralatan kesehatan yang kurang memadai, sebaran rumah sakit tidak merata, keterjangkauan terhadap rumah sakit sulit, dan lainnya.

Jawaban: B

16. Kemajuan suatu negara dapat dilihat berdasarkan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk. Angka kematian bayi di negara maju sangat rendah karena kualitas kesehatan tinggi, seperti peralatan kesehatan canggih, sebaran rumah sakit merata, akses rumah sakit mudah, dan lainnya.

Jawaban: D

17. Tingkat produktivitas negara maju tinggi disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia, penguasaan ilmu pengetahuan, penguasaan teknologi, dan manajemen yang baik. Dengan produktivitas yang tinggi, negara maju dapat meningkatkan

kesejahteraan dengan pendapatan yang tinggi pula melalui pengoptimalan potensi penduduk.

Jawaban: A

18. Penguasaan pengetahuan dan teknologi membuat negara maju dapat mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang ada. Melalui penguasaan pengetahuan dan teknologi, negara maju dapat menciptakan sumber energi alternatif dalam mengoptimalkan potensi dan mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil. Misalnya, penggunaan energi panas bumi, tenaga air, tenaga angin, biomassa, dan sebagainya.

Jawaban: A

19. Tahap prakondisi lepas landas suatu negara adalah sebagai berikut.
- Mata pencaharian penduduk sudah beragam.
 - Terjadi perubahan kondisi penduduk di sektor ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
 - Mulai memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem kerjanya.
 - Sistem ekonomi mulai berkembang.
 - Terbentuk sistem pembagian kerja.

Jawaban: E

20. Perbedaan potensi sumber daya alam di setiap negara yang meliputi kondisi tanah, ekosistem, air, iklim, dan semuanya berperan dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Negara dengan kekayaan alam melimpah dan sumber daya manusia berkualitas akan lebih mudah mengembangkan perekonomiannya dibandingkan dengan negara yang kekayaan alam dan sumber daya penduduknya rendah.

Jawaban: A

21. Pada tahap tingkat konsumsi massa tinggi, masyarakat sudah memiliki daya beli yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya. Adapun ciri-ciri tahap tingkat konsumsi masa tinggi (*the age of high mass consumption*) adalah sebagai berikut.

- a. Jaminan kesejahteraan angkatan kerja lebih baik.
- b. Tersedianya konsumsi bagi rakyat yang semakin memadai.
- c. Kebutuhan atau konsumsi barang meningkat.
- d. Negara mencari perluasan kekuatan di mata dunia.

Jawaban: A

22. Penduduk merupakan subjek dan objek dalam pembangunan. Dengan kualitas penduduk yang baik, maka pembangunan yang ada juga semakin maju. Kondisi penduduk yang berkualitas menjadi modal dasar terhadap pembangunan di suatu negara. Kebijakan-kebijakan yang diambil menentukan sejauh mana pertumbuhan pembangunan negara tersebut berjalan. Melalui penduduk yang berkualitas, pertumbuhan dapat stabil dan berkembang. Hal ini karena penduduk berperan dalam memanfaatkan dan mengolah berbagai potensi yang ada.

Jawaban: D

23. Kualitas penduduk yang baik, maka pembangunan yang ada juga semakin maju. Kondisi penduduk dengan kualitas sumber daya manusia yang baik menjadi modal dasar terhadap pembangunan di suatu negara. Hal ini karena penduduk berperan dalam memanfaatkan dan mengolah berbagai potensi yang ada. Ketika potensi negara dimanfaatkan dan diolah dengan sumber daya manusia yang berkualitas, maka kemajuan negara akan terus berkembang dan mampu menyejahterakan rakyat di dalamnya.

Jawaban: A

24. Perkembangan pengetahuan dan teknologi telah terbukti mempermudah dan membantu kegiatan manusia dalam kegiatan produksi. Melalui ilmu

pengetahuan dan teknologi kegiatan manusia menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas dan kuantitas produk dapat meningkat.

Jawaban: B

25. Maksud dari kebudayaan yang dapat memengaruhi perkembangan negara tersebut adalah perilaku yang terbentuk akibat kebiasaan. Adapun kebudayaan yang dapat menjadi pendukung pertumbuhan ekonomi di antaranya adalah tanggung jawab, kemauan, usaha, kerja keras, jujur, ulet, gotong royong, dan sebagainya.

Jawaban: E

26. Untuk menuju negara maju, Indonesia menekankan pembangunan pada tiga aspek, yaitu sebagai berikut.
- a. Aspek pembangunan manusia dan masyarakat, yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas manusia melalui kesehatan, pembangunan karakter, dan pendidikan.
 - b. Aspek pembangunan sektor unggulan dengan prioritas pembangunan di bidang pangan, energi, papan, kemaritiman, pariwisata, dan industri.
 - c. Aspek pemerataan pembangunan kewilayahan yaitu untuk memperkecil kesenjangan wilayah pedesaan dengan perkotaan. Wilayah Pulau Jawa dengan luar Pulau Jawa, dan kawasan Timur Indonesia dengan kawasan Barat Indonesia.

Jawaban: B

27. Pilihan yang tepat adalah E. Pilihan A–D merupakan upaya peningkatan kualitas kesehatan. Negara yang memiliki sistem pendidikan berkualitas dan kemudahan dalam mengaksesnya merupakan ciri negara maju. Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan 20% dari APBN untuk pendidikan. Berikut ini program pemerintah untuk mengembangkan pendidikan dalam menghadapi pasar bebas.

- a. Memberikan bantuan beasiswa kepada siswa berprestasi.
- b. Peningkatan akses penduduk terhadap pendidikan.
- c. Meningkatkan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga pendidik.
- d. Peningkatan fasilitas pendidikan.
- e. Membangun sekolah di daerah terpencil dan terluar.

Jawaban: E

28. Melalui penyuluhan, seminar, dan kursus keterampilan akan membuat masyarakat memiliki banyak pengetahuan dan kemampuan dalam bidang tertentu.

Penduduk membutuhkan pemerintah dalam mendukung membangun keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing dalam pasar bebas. Dengan penduduk yang terampil, maka kebutuhan tenaga kerja dapat tercukupi dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Jawaban: A

29. Memiliki sistem transportasi yang baik merupakan salah satu wujud indikator negara maju. Untuk menuju negara maju, Indonesia perlu mewujudkan sarana dan prasarana transportasi yang berkualitas. Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam meningkatkan sarana dan prasarana transportasi.

- a. Menyediakan jaringan transportasi yang memadai.
- b. Membangun jaringan transportasi yang merata dan adil.
- c. Menggunakan armada transportasi ramah lingkungan dan berkualitas.
- d. Memperbaiki armada yang telah usang supaya memperoleh keamanan dan kenyamanan.
- e. Membatasi kendaraan pribadi dan menggantinya dengan transportasi umum.

- f. Penyediaan fasilitas pendukung transportasi yang memadai.

Jawaban: E

30. Upaya yang dapat dilakukan Indonesia menuju negara maju.
- a. Meningkatkan pendapatan per kapita.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Memperluas lapangan pekerjaan.
 - d. Meningkatkan penguasaan IPTEK.
 - e. Meningkatkan kualitas ekonomi.
 - f. Meningkatkan kualitas kesehatan.
 - g. Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi.
 - h. Menstabilkan kondisi politik.

Jawaban: C

31. Kemiskinan di negara berkembang dapat disebabkan dari akses individu terhadap aset penting dalam menunjang kehidupan. Adapun beberapa aset yang memengaruhi tingkat kemiskinan yaitu sebagai berikut.

- a. Aset dasar kehidupan, seperti pendidikan, keterampilan, dan kesehatan.
- b. Aset alam, seperti lahan pertanian, lahan perkebunan, laut, dan lainnya.
- c. Aset fisik, seperti infrastruktur, modal, dan sarana produksi.
- d. Aset sosial, seperti hak politik dan jaminan sosial.

Jawaban: B

32. Penduduk dapat menjadi modal dasar dalam kemajuan negara. Namun, penduduk juga dapat menjadi penghambat kemajuan. Adapun permasalahan kependudukan yang menjadi penghambat kemajuan negara adalah sebagai berikut.

- a. Tingginya pertumbuhan penduduk yang tidak sebanding dengan kemampuan produksi mengakibatkan beban pembangunan menjadi tinggi sehingga penyediaan pangan, sandang, dan papan mengalami kendala.

- b. Pesatnya pertumbuhan penduduk yang tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan menyebabkan terjadinya pengangguran yang berdampak pada kerawanan sosial.
- c. Tingginya urbanisasi menyebabkan permukiman kumuh di kota. Kondisi ini menyebabkan adanya perbedaan strata sosial antara penduduk kaya dengan penduduk miskin.
- d. Kepadatan penduduk yang tidak merata mengakibatkan pembangunan terpusat pada daerah yang padat penduduknya saja. Kondisi ini mengakibatkan hasil pembangunan tidak dapat dinikmati secara merata sehingga kesenjangan sosial terjadi di wilayah yang pembangunannya maju dengan wilayah yang pembangunannya tertinggal.

Jawaban: B

33. Tingkat kesehatan penduduk suatu negara dapat dilihat berdasarkan besar kecilnya angka kematian. Hal ini karena kematian berkaitan dengan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan yang rendah disebabkan oleh beberapa hal berikut.

- a. Minimnya sarana dan prasarana kesehatan.
- b. Pemenuhan gizi yang rendah.
- c. Lingkungan yang tidak sehat (lingkungan kumuh).
- d. Pelayanan kesehatan yang buruk.
- e. Terjangkitnya penyakit menular.
- f. Minimnya ketersediaan air bersih untuk kebutuhan.
- g. Minimnya pengetahuan tentang kesehatan.

Jawaban: D

34. Rendahnya tingkat kesehatan berdampak terhadap pembangunan. Pembangunan fisik menjadi terhambat karena pembangunan tercurah pada perbaikan

kesehatan yang lebih utama karena menyangkut jiwa masyarakat.

Jawaban: D

35. Kelebihan produksi menyebabkan negara yang bersangkutan menjual hasil produknya ke negara lain. Sementara negara yang mengalami defisit akan membeli barang dari luar negeri yang surplus melalui perdagangan internasional.

Jawaban: C

36. Sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap negara berbeda-beda berdasarkan sebaran, jenis, dan jumlahnya. Ada negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun ada juga negara yang kekurangan sumber daya alam. Misalnya, Indonesia kaya akan sumber daya alam berupa hasil perkebunan, kehutanan, pertanian, pertambangan, dan perikanan laut. Sementara itu, negara Singapura tidak menghasilkan bahan baku perkebunan, pertanian, pertambangan, dan perikanan, padahal kebutuhan mereka terhadap bahan baku tersebut besar. Berdasarkan kondisi ini, Indonesia menjual kelebihan SDA ke Singapura melalui kerja sama sehingga kekurangan bahan baku di Singapura dapat terpenuhi.

Jawaban: B

37. Indonesia sebagai negara berkembang termasuk negara dengan konsumsi terbesar di dunia. Untuk beberapa kebutuhan dasar dapat terpenuhi dari produksi dalam negeri. Namun, untuk kebutuhan yang tidak dapat diproduksi dalam negeri diperlukan kerja sama dengan negara lain. Misalnya, Indonesia masih mengimpor gandum, kurma, dan minyak zaitun karena belum mampu memproduksi.

Jawaban: E

38. Setiap negara pasti menggunakan pedoman politik luar negerinya dalam melakukan kerja sama internasional.

Begitu pula dengan Indonesia, Indonesia sudah menjalin kerja sama dengan berbagai negara di dunia sampai sekarang. Selain menjalin persahabatan dalam bidang politik, kerja sama ini juga dapat meningkatkan keamanan regional, pengembangan ekonomi, pendidikan, wisata, dan lainnya.

Jawaban: D

39. Pasar bebas merupakan sistem perdagangan yang mana pembeli dan penjual bebas dalam menetapkan masalah perdagangan dan bisnisnya. Pasar bebas juga dapat disebut sistem ekonomi pasar di mana penjual maupun pembeli bebas menyelenggarakan kegiatan perdagangan. Meskipun disebut pasar bebas, pada dasarnya sistem perdagangan tersebut tidak benar-benar bebas. Dalam hal ini, masih terdapat peraturan yang harus dipatuhi oleh kedua pihak. Perdagangan antarnegara sering dibatasi oleh pajak negara, biaya-biaya tambahan yang diterapkan pada barang ekspor-impor, dan sebagainya. Secara teori, semua hambatan tersebut ditolak oleh perdagangan bebas.

Jawaban: B

40. Mengklasifikasikan suatu negara termasuk berkembang atau maju tidaklah mudah. Pada dasarnya, tidak ada negara yang mutlak disebut sebagai negara berkembang atau maju. Hal ini didasarkan pada faktor yang digunakan dalam mengklasifikasikannya. Misalnya, Singapura disebut negara maju karena pendapatan per kapitanya tinggi, namun dapat pula disebut negara berkembang dari aspek penguasaan teknologinya kurang baik. Pada umumnya, negara berkembang atau maju diklasifikasikan berdasarkan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tingkat ekonomi.

Jawaban: B

41. Berikut ini faktor penyebab adanya perdagangan antarnegara di dunia.

- Perbedaan sumber daya alam.
- Perbedaan faktor produksi.
- Kondisi ekonomi yang berbeda.
- Tidak semua negara dapat memproduksi sendiri barang dan jasa.
- Adanya motif keuntungan dalam perdagangan.
- Adanya persaingan antarpengusaha dan antarbangsa.

Jawaban: A

42. Berikut ini kelemahan negara berkembang dan maju yang menerapkan sistem ekonomi pasar bebas.

- Terjadinya eksploitasi penduduk yang kondisi ekonominya lemah oleh pihak yang ekonominya kuat.
- Menimbulkan monopoli (politik, ekonomi, sosial, dan lingkungan) yang dapat merugikan penduduk.
- Terjadi kesenjangan ekonomi antara penduduk kaya dan miskin.
- Menimbulkan ketidakstabilan perekonomian dan politik.

Jawaban: A

43. Faktor pendorong kerja sama perdagangan internasional adalah sebagai berikut.

- Adanya perbedaan kondisi negara seperti sumber daya alam, tanah, iklim, tenaga kerja, budaya, dan penduduk yang mengakibatkan perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
- Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.
- Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri
- Terdapat kelebihan produk dalam negeri sehingga diperlukan pasar baru untuk menjual kelebihan produk tersebut.
- Keinginan meningkatkan pendapatan dan keuntungan

- f. Terdapat perbedaan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya yang dimiliki

Jawaban: A

44. Perdagangan bebas dapat berdampak positif maupun negatif, baik negara pengimpor maupun pengekspor. Tujuan perdagangan adalah memperoleh keuntungan ekonomi. Keuntungan negara pengekspor (negara berkembang) di antaranya memperoleh pasar hasil alam (pertanian, perkebunan, minyak, batu bara, dan hasil hutan). Sementara negara pengimpor (negara maju) memperoleh kemudahan dalam mendapatkan bahan baku yang dibutuhkan.

Jawaban: D

45. Masalah operasional juga dapat menjadi hambatan dalam pasar bebas. Masalah operasional di antaranya adalah jaringan transportasi, sarana dan prasarana pendukung, dan sebagainya. Transportasi sering kali sulit dilakukan karena antara negara yang bekerja sama belum tersedia jalur pelayaran yang memadai. Kondisi ini dapat mengakibatkan biaya pengangkutan menjadi sangat mahal karena ketersediaan jaringan jalan dan sarana pendukung belum memadai.

Jawaban: B

46. Kebijakan yang diambil negara tujuan perdagangan adalah menentukan bahwa barang yang akan masuk harus sesuai dengan standar. Barang tersebut tidak dapat masuk ke negara tujuan jika standar tidak terpenuhi. Inilah yang menjadi penghambat karena kebijakan standar barang. Hubungan politik yang kurang baik antara satu negara dengan negara yang lain juga dapat menyebabkan sulitnya barang masuk ke negara tujuan.

Jawaban: B

47. Dampak negatif perdagangan bebas di antaranya sebagai berikut.

- Terdapat ketergantungan suatu negara terhadap negara lain dalam pemenuhan suatu barang.
- Adanya persaingan yang tidak sehat dan berusaha menjatuhkan negara lain.
- Banyak industri kecil yang gulung tikar karena tidak dapat bersaing.
- Pola konsumsi masyarakat negara berkembang yang meniru konsumsi negara yang lebih maju.
- Terjadi intervensi ekonomi oleh negara yang lebih maju.

Jawaban: E

48. Berikut ini dampak positif dan negatif ekspor impor pada suatu negara yang menganut sistem pasar bebas.

Dampak Positif Impor	Dampak Negatif Impor
Meningkatkan kesejahteraan penduduk.	Menciptakan persaingan usaha.
Meningkatkan industri dalam negeri.	Menciptakan pengangguran.
Adanya alih teknologi.	Konsumerisme meningkat.
Kesempatan kerja terbuka lebar.	Menguntungkan pihak tertentu.
-	Merugikan industri dalam negeri.

Jawaban: C

49. Perdagangan bebas merupakan perdagangan yang dilakukan antarnegara tanpa adanya hambatan dalam perdagangan. Dalam hal ini, pemerintah memegang peranan penting dalam pengambilan kebijakan. Adapun tujuan kebijakan yang diambil pemerintah dalam hal pasar bebas adalah sebagai berikut.
- Melindungi kepentingan ekonomi nasional karena ancaman tertentu.
 - Menjaga stabilitas nilai tukar atau kurs.

- c. Mampu meningkatkan ekspor.
- d. Menjaga pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil.
- e. Melindungi kepentingan industri di dalam karena persaingan yang tidak sehat.
- f. Menyediakan lapangan kerja supaya setiap penduduk memperoleh pekerjaan yang layak.

Jawaban: A

- 50. Tujuan dasar negara berkembang mengikuti kebijakan perdagangan bebas adalah sebagai berikut.
 - a. Memajukan industri dalam negeri.
 - b. Mengatasi permasalahan pembangunan yang tidak merata.
 - c. Berusaha melepaskan ketergantungan ekonomi yang tidak adil atau eksploitatif dengan negara maju.

Jawaban: B

B. Esai

1. Ciri-ciri negara maju di antaranya sebagai berikut.
 - a. Pendapatan per kapita tinggi.
 - b. Kualitas pendidikan tinggi.
 - c. Sebagian besar penduduk tinggal di perkotaan.
 - d. Pertumbuhan penduduk kecil.
 - e. Angka harapan hidup tinggi.
 - f. Angka ketergantungan rendah.
 - g. Kualitas kesehatan tinggi.
 - h. Kegiatan ekonomi berbasis industri dan jasa.
2. Pemanfaatan sumber daya alam di negara maju sangat tinggi. Jika pemanfaatan alam melebihi kapasitas, maka akan menurunkan kualitas alam. Selain itu, negara maju lebih mengoptimalkan penghasilan di sektor industri sehingga berdirilah industri. Industri tersebut menghasilkan limbah. Akibatnya terjadi pencemaran udara, air, dan tanah. Meskipun terdapat beberapa industri yang mengolah limbahnya sebelum dibuang tetapi masih banyak industri yang membuang limbahnya begitu saja ke lingkungan sekitarnya sehingga mencemari lingkungan.
3. Setiap aktivitas manusia membutuhkan lahan dalam mendukung kelancaran, baik di negara maju atau berkembang. Terlebih di negara maju, kebutuhan lahan sangat tinggi karena permintaan yang

- tinggi pula. Sebagian besar penduduk di negara maju tinggal di kota akibat urbanisasi. Hal tersebut membuat semakin tingginya pembangunan permukiman, gedung, mal, rumah sakit, sekolah, apartemen, hotel, dan lainnya di perkotaan. Sehingga lahan kosong di perkotaan semakin berkurang.
4. Produktivitas tenaga kerja di negara berkembang masih rendah. Rendahnya produktivitas tenaga kerja diakibatkan oleh minimnya pengalaman kerja, keterampilan, pengetahuan, kemauan untuk maju, kewirausahaan, dan sebagainya. Pada dasarnya, lembaga pendidikan (sekolah dan universitas) telah menciptakan tenaga kerja yang kompeten, namun jumlahnya masih sedikit sehingga tenaga kerja yang terampil menjadi terbatas. Selain itu, jaminan sosial yang belum merata dan upah yang rendah menyebabkan tenaga kerja enggan meningkatkan produktivitasnya.
 5. Hampir 60% penduduk Indonesia tinggal di Pulau Jawa. Kondisi ini tentu akan menghambat pembangunan karena secara tidak langsung pembangunan akan terkonsentrasi di Pulau Jawa. Sementara itu, intensitas pembangunan wilayah lainnya menurun. Karena perbedaan pembangunan tersebut, akan muncul permasalahan lainnya seperti kesenjangan sosial, kemiskinan,

- persaingan kerja di Jawa, terkurasnya SDA Pulau Jawa, munculnya permukiman kumuh, dan sebagainya. Berikut ini beberapa kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah.
- Mengadakan transmigrasi.
 - Pemerataan pembangunan.
 - Pemanfaatan sumber daya alam yang merata dan ramah lingkungan.
 - Pemberdayaan tenaga kerja.
 - Pengembangan usaha sektor informal di perdesaan.
6. Kondisi geografis suatu negara di permukaan bumi akan memengaruhi potensi yang dimiliki oleh negara tersebut. Berdasarkan potensi yang dimiliki, setiap negara memiliki pola pengembangan yang berbeda-beda, sehingga berpengaruh terhadap kemajuan suatu negara. Karena perkembangan setiap negara yang berbeda-beda, maka negara dibedakan atas negara tertinggal, berkembang, dan maju. Pada umumnya, pengklasifikasian negara berdasarkan kemajuan teknologi dan ekonomi. Semakin maju teknologi dan pertumbuhan ekonomi, maka negara tersebut termasuk negara maju. Begitu pula dengan sebaliknya.
7. Pembangunan ekonomi merupakan proses menaikkan pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan memperhitungkan pertambahan penduduk dan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk negara supaya peningkatan pendapat per kapita meningkat. Oleh karena itu, dibutuhkan serangkaian usaha supaya pembangunan berjalan baik. Secara sederhananya, pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk suatu negara. Penduduk yang pendapatan per kapitanya tinggi menunjukkan bahwa negara tersebut maju.
8. Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia masih tinggi. Sampai saat ini, laju pertumbuhan penduduk masih mencapai 1,49 persen atau sekitar empat juta per tahun. Banyak dampak yang akan timbul jika laju pertumbuhan penduduk berada di atas angka ideal. Salah satunya adalah terjadinya krisis pangan dan energi. Hal itu, akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hutan di Indonesia sebab dengan bertambahnya penduduk, secara bertahap hutan akan beralih fungsi. Jumlah penduduk yang terlalu besar, tidak akan terpenuhi sumber daya makanannya dan energinya sehingga salah satunya terjadi kerusakan lingkungan hidup.
9. Dampak positif pasar bebas bagi Indonesia.
- Meningkatkan kualitas maupun kuantitas produk dalam negeri.
 - Tertariknya investor menanam modalnya di Indonesia.
 - Hambatan perdagangan menjadi berkurang atau tidak ada.
 - Terjadi peningkatan ekspor sehingga pendapatan nasional Indonesia menjadi bertambah.
 - Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Sektor pariwisata semakin berkembang.
 - Menambah devisa negara melalui bea masuk dan keluar.
 - Kebutuhan dalam negeri terpenuhi melalui impor.
 - Membuka lapangan kerja.
- Dampak negatif pasar bebas bagi Indonesia.
- Meningkatnya pengangguran jika kalah bersaing.
 - Munculnya sifat konsumerisme.
 - Tenaga kerja asing banyak bekerja di Indonesia.
 - Ketergantungan terhadap negara maju.

- e. Produk dalam negeri kalah bersaing dengan produk luar negeri.
 - f. Eksploitasi sumber daya alam yang meningkat.
10. Jumlah penduduk di Indonesia sangatlah besar yaitu sekitar 265 juta jiwa. Namun, berdasarkan kualitasnya penduduk di Indonesia kurang dapat bersaing dengan penduduk negara maju. Salah satu upaya peningkatan kualitas penduduk

Indonesia adalah melalui peningkatan pendidikan. Dengan meningkatnya pendidikan penduduk diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan melahirkan tenaga ahli yang menunjang pembangunan. Peningkatan kualitas penduduk Indonesia saat ini sudah mulai dirasakan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tenaga kerja ahli dan insinyur yang bekerja di negara maju dan diakui.